Syaikh Sa'id bin Ali al-Qohthoni

HISHNUL MUSLIM

Dan Cara Mengatasinya

Oleh :
Syaikh Abdullôh bin Abdurrahman Al-Jibrin

Hak Terjemahan Pada Yayasan Al-Sofwa

Disebarkan dalâm bentuk Ebook di
Maktabah Abu Salma al-Atsari
http://dear.to/abusalma
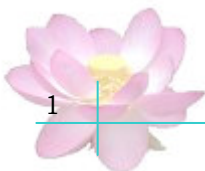
KEUTAMAAN BERDZIKIR

Allôh *Ta'âlâ* berfirman:

"Karena itu, ingatlah kamu kepadaKu, niscaya Aku ingat (pula) kepadamu (dengan memberikan rahmat dan peng-ampunan). Dan bersyukurlah kepada-Ku, serta jangan ingkar (pada nikmat-Ku)". (Al-Baqarah, 2:152).

"Hai, orang-orang yang beriman, ber-dzikirlah yang banyak kepada Allôh (dengan menyebut namaNya)". (Al-Ahzaab, 33:42).

"Laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allôh, maka Allôh me-nyediakan untuk mereka pengampunan dan pahala yang agung". (Al-Ahzaab, 33:35).

"Dan sebutlah (nama) Tuhanmu dalâm hatimu dengan merendahkan diri dan rasa takut (pada siksaanNya), serta tidak mengeraskan suara, di pagi dan sore hari. Dan janganlah kamu terma-suk orang-orang yang lalai". (Al-A'raaf, 7:205).

Rasūl *Shallâllâhu 'alaihi wa Sallâm* bersabda:

«مَثَلُ الَّذِي يَذْكُرُ رَبَّهُ وَالَّذِيْ لاَ يَذْكُرُ رَبَّهُ مَثَلُ الْحَيِّ وَالْمَيِّتِ».

Perumpamaan orang yang ingat akan Rabbnya dengan orang yang tidak ingat Rabbnya laksana orang yang hidup dengan orang yang mati.[1]

«أَلاَ أُنَبِّئُكُمْ بِخَيْرِ أَعْمَالِكُمْ، وَأَزْكَاهَا عِنْدَ مَلِيْكِكُمْ، وَأَرْفَعِهَا فِيْ دَرَجَاتِكُمْ، وَخَيْرٍ لَكُمْ مِنْ إِنْفَاقِ الذَّهَبِ وَالْوَرِقِ، وَخَيْرٍ لَكُمْ مِنْ أَنْ تَلْقَوْا عَدُوَّكُمْ فَتَضْرِبُوْا أَعْنَاقَهُمْ وَيَضْرِبُوْا أَعْنَاقَكُمْ»؟ قَالُوْا بَلَى. قَالَ: «ذِكْرُ اللهِ تَعَالَى».

"Maukah kamu, aku tunjukkan perbu-atanmu yang terbaik, paling suci di sisi Rajamu (Allôh), dan paling mengangkat derajatmu; lebih baik bagimu dari infaq emas atau perak, dan lebih baik bagimu daripada bertemu dengan musuhmu, lantas kamu memenggal lehernya atau mereka memenggal lehermu?" Para sahabat yang hadir berkata: "Mau (wahai Rasūlullôhu*)!" Beliau bersabda: "Dzi-kir kepada Allôh Yang*

---

[1] HR. Al-Bukhari dalam Fathul Bârî 11/208. Imam Muslim meriwayatkan dengan lafazh sebagai berikut:

«مَثَلُ الْبَيْتِ الَّذِيْ يُذْكَرُ اللهُ فِيْهِ وَالْبَيْتِ الَّذِيْ لاَ يُذْكَرُ اللهُ فِيْهِ مَثَلُ الْحَيِّ وَالْمَيِّتِ» .

"Perumpamaan rumah yang digunakan untuk dzikir kepada Allah dengan rumah yang tidak digunakan untuk dzikir, laksana orang hidup dengan yang mati". (*Shahih Muslim* 1/539).

Maha Tinggi”.[2]

Rasūl *Shallâllâhu ‘alaihi wa Sallâm* bersabda:

يَقُوْلُ اللهُ تَعَالَى: «أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِيْ بِيْ، وَأَنَا مَعَهُ إِذَا ذَكَرَنِيْ، فَإِنْ ذَكَرَنِيْ فِيْ نَفْسِهِ ذَكَرْتُهُ فِيْ نَفْسِيْ، وَإِنْ ذَكَرَنِيْ فِيْ مَلأٍ ذَكَرْتُهُ فِيْ مَلأٍ خَيْرٍ مِنْهُمْ، وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ شِبْرًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ ذِرَاعًا، وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ ذِرَاعًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ بَاعًا، وَإِنْ أَتَانِيْ يَمْشِيْ أَتَيْتُهُ هَرْوَلَةً».

Allôh Ta’âlâ berfirman: *Aku sesuai de-ngan persangkaan hambaKu kepadaKu, Aku bersamanya (dengan ilmu dan rahmat) bila dia ingat Aku. Jika dia meng-ingatKu dalâm dirinya, Aku mengingat-nya dalâm diriKu. Jika dia menyebut namaKu dalâm suatu perkumpulan, Aku menyebutnya dalâm perkumpulan yang lebih baik dari mereka. Bila dia mendekat kepadaKu sejengkal, Aku mendekat kepadanya sehasta. Jika dia mendekat kepadaKu sehasta, Aku mendekat kepadanya sedepa. Jika dia datang kepa-daKu dengan berjalan (biasa), maka Aku mendatanginya dengan berjalan cepat”.*[3]

---

[2] HR. At-Tirmidzi 5/459, Ibnu Majah 2/1245. Lihat pula *Shahih Tirmidzi* 3/139 dan *Shahih Ibnu Majah* 2/316.

[3] HR. Al-Bukhari 8/171 dan Muslim 4/2061. Lafazh hadits ini riwayat Al-Bukhari.

وَعَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ بُسْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلاً قَالَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ إِنَّ شَرَائِعَ الْإِسْلاَمِ قَدْ كَثُرَتْ عَلَيَّ فَأَخْبِرْنِي بِشَيْءٍ أَتَشَبَّثُ بِهِ. قَالَ: «لاَ يَزَالُ لِسَانُكَ رَطْبًا مِنْ ذِكْرِ اللهِ».

Dari Abdullôh bin Busr *Radhiyallâhu 'anhu*, dia berkata: Bahwa ada seorang lelaki berkata: "Wahai, Rasūlullôhu! Sesungguhnya syari'at Islâm telah banyak bagiku, oleh karena itu, beritahulah aku sesuatu buat pegangan". Beliau bersabda: *"Tidak hentinya lidahmu basah karena dzikir kepada Allôh (lidahmu selalu meng-ucapkannya)."*[4]

Rasūl *Shallâllâhu 'alaihi wa Sallâm* bersabda:

«مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللهِ فَلَهُ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لاَ أَقُوْلُ: {الـــم} حَرْفٌ؛ وَلَـــكِنْ: أَلِفٌ حَرْفٌ، وَلاَمٌ حَرْفٌ، وَمِيْمٌ حَرْفٌ».

"Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Al-Qur`ân, akan mendapatkan satu kebaikan. Sedang satu kebaikan akan dilipatkan sepuluh semisalnya. Aku tidak berkata: Alif lâm mîm, satu huruf. Akan tetapi alif satu huruf, lâm satu huruf

[4] HR. At-Tirmidzi 5/458, Ibnu Majah 2/1246, lihat pula dalam *Shahih At-Tirmidzi* 3/139 dan *Shahih Ibnu Majah* 2/317.

dan mîm satu huruf.”[5]

وَعَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: خَرَجَ رَسُوْلُ اللهِ صلى الله عليه وسلم وَنَحْنُ فِي الصُّفَّةِ فَقَالَ: «أَيُّكُمْ يُحِبُّ أَنْ يَغْدُوَ كُلَّ يَوْمٍ إِلَى بُطْحَانَ أَوْ إِلَى الْعَقِيْقِ فَيَأْتِيْ مِنْهُ بِنَاقَتَيْنِ كَوْمَاوَيْنِ فِيْ غَيْرِ اِثْمٍ وَلاَ قَطِيْعَةِ رَحِمٍ؟» فَقُلْنَا: يَا رَسُوْلَ اللهِ نُحِبُّ ذَلِكَ. قَالَ: «أَفَلاَ يَغْدُوْ أَحَدُكُمْ إِلَى الْمَسْجِدِ فَيَعْلَمَ، أَوْ يَقْرَأَ آيَتَيْنِ مِنْ كِتَابِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ خَيْرٌ لَهُ مِنْ نَاقَتَيْنِ، وَثَلاَثٌ خَيْرٌ لَهُ مِنْ ثَلاَثٍ، وَأَرْبَعٌ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَرْبَعٍ، وَمِنْ أَعْدَادِهِنَّ مِنَ اْلإِبِلِ».

Dari Uqbah bin Amir *Radhiyallâhu ‘anhu*, dia berkata: “Rasūlullôhu *Shallâllâhu ‘alaihi wa Sallam* keluar, sedang kami di serambi masjid (Madinah). Lalu beliau bersabda: *“Siapakah di antara kamu yang senang berangkat pagi pada tiap hari ke Buthhan atau Al-Aqîq, lalu kem-bali dengan membawa dua unta yang besar punuknya, tanpa mengerjakan dosa atau memutus sanak?”* Kami (yang hadir) berkata: “Ya kami senang, wahai Rasūlullôhu!” Lalu beliau bersab-da: *“Apakah seseorang di antara kamu tidak berangkat pagi ke masjid, lalu me-mahami atau membaca*

[5] HR. At-Tirmidzi 5/175. Lihat pula *Shahih At-Tirmidzi* 3/9 dan *Shahih Jaami’ush Shaghiir* 5/340.

dua ayat Al-Qur`ân, hal itu lebih baik baginya dari-pada dua unta. Dan (bila memahami atau membaca) tiga (ayat) akan lebih baik daripada memperoleh tiga (unta). Dan (bila memahami atau mengajar) empat ayat akan lebih baik baginya daripada memperoleh empat (unta), dan demikian dari seluruh bilangan unta.”[6]

Rasūlullôhu *Shallâllâhu ‘alaihi wa Sallam* bersabda:

«مَنْ قَعَدَ مَقْعَدًا لَمْ يَذْكُرِ اللهَ فِيْهِ كَانَتْ عَلَيْهِ مِنَ اللهِ تِرَةٌ، وَمَنِ اضْطَجَعَ مَضْجَعًا لَمْ يَذْكُرِ اللهَ فِيْهِ كَانَتْ عَلَيْهِ مِنَ اللهِ تِرَةٌ».

“Barangsiapa yang duduk di suatu tem-pat, lalu tidak berdzikir kepada Allôh di dalâmnya, pastilah dia mendapatkan hukuman dari Allôh dan barangsiapa yang berbaring dalâm suatu tempat lalu tidak berdzikir kepada Allôh, pastilah mendapatkan hukuman dari Allôh.”[7]

«مَا جَلَسَ قَوْمٌ مَجْلِسًا لَمْ يَذْكُرُوا اللهَ فِيْهِ، وَلَمْ يُصَلُّوْا عَلَى نَبِيِّهِمْ إِلاَّ كَانَ عَلَيْهِمْ تِرَةٌ، فَإِنْ شَاءَ عَذَّبَهُمْ وَإِنْ شَاءَ غَفَرَ لَهُمْ».

“Apabila suatu kaum duduk di majelis, lantas tidak berdzikir

---

[6] HR. Muslim 1/553.

[7] HR. Abu Dawud 4/264; *Shahihul Jaami’* 5/342.

kepada Allôh dan tidak membaca shalawat kepada Nabi-nya, pastilah ia menjadi kekurangan dan penyesalan mereka, maka jika Allôh menghendaki bisa menyiksa mereka dan jika menghendaki mengampuni mere-ka."[8]

«مَا مِنْ قَوْمٍ يَقُوْمُوْنَ مِنْ مَجْلِسٍ لاَ يَذْكُرُوْنَ اللهَ فِيْهِ إِلاَّ قَامُوْا عَنْ مِثْلِ جِيْفَةِ حِمَارٍ وَكَانَ لَهُمْ حَسْرَةً».

"Setiap kaum yang berdiri dari suatu majelis, yang mereka tidak berdzikir ke-pada Allôh di dalâmnya, maka mereka laksana berdiri dari bangkai keledai dan hal itu menjadi penyesalan mereka (di hari Kiamat)."[9]
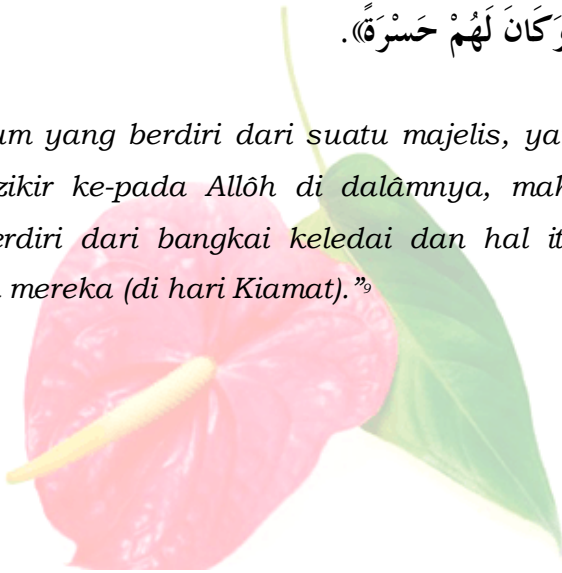
[8] *Shahih At-Tirmidzi* 3/140.
[9] HR. Abu Dawud 4/264, Ahmad 2/389 dan *Shahihul Jami'* 5/176.

1- BACAAN KETIKA BANGUN DARI TIDUR

1– ((اَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِيْ أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُوْرِ)).

1. *"Segala puji bagi Allôh, yang mem-bangunkan kami setelah ditidurkanNya dan kepadaNya kami dibangitkan."*[10]

لاَ إِلَــهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ. سُبْحَانَ اللهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، وَلاَ إِلَــهَ إِلاَّ اللهُ، وَاللهُ أَكْبَرُ، وَلاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ)) ((رَبِّ اغْفِرْ لِيْ

2. *'Tiada Tuhan yang haq selain Allôh, Yang Maha Esa, tiada sekutu bagiNya. BagiNya kerajaan dan pujian. Dia-lah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu. Maha Suci Allôh, segala puji bagi Allôh, tiada Tuhan yang haq selain Allôh, Allôh Maha Besar, tiada daya dan kekuatan, kecuali dengan pertolongan Allôh Yang Maha Tinggi dan Maha Agung'. 'Wahai, Tuhanku! Ampunilah dosaku'.*[11]

---

[10] HR. Al-Bukhari dalam *Fathul Baari* 11/113, Muslim 4/2083.

[11]. Barangsiapa mengucapkan demikian itu, maka dia diampuni. Apabila dia berdoa, akan dikabulkan. Lalu apabila dia berdiri dan berwudhu, kemudian melakukan shalat, maka

3– ((اَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِيْ عَافَانِيْ فِيْ جَسَدِيْ، وَرَدَّ عَلَيَّ رُوْحِيْ، وَأَذِنَ لِيْ بِذِكْرِهِ)).

3. *"Segala puji bagi Allôh yang telah memberikan kesehatan pada jasadku dan mengembalikan ruhku kepadaku serta mengizinkanku untuk berdzikir kepadaNya."*[12]

4. *"Sesungguhnya dalâm penciptaan langit dan bumi silih bergantinya malâm dan siang, terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (Yaitu) orang-orang yang mengingat Allôh dalâm keadaan berdiri, duduk atau berbaring, dan mereka memikirkan tentang pencip-taan langit dan bumi (seraya berkata): 'Ya, Tuhan kami! Tidaklah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa Neraka. Ya Rabb kami, sesungguhnya barangsiapa yang Engkau masukkan ke dalâm Neraka, maka sungguh telah Engkau hinakan ia, dan tidak ada bagi orang-orang yang zhalim seorang penolongpun. Ya Rabb kami, sesungguhnya kami mendengar (seru-an) yang menyeru kepada iman, (yaitu): "Berimanlah kamu kepada Rabbmu"; maka kamipun beriman. Ya Rabb kami, ampunilah*

---

shalatnya diterima (oleh Allah). HR. Imam Al-Bukhari dalam *Fathul Baari* 3/39, begitu juga imam hadits yang lain. Dan lafazh hadits tersebut menurut riwayat Ibnu Majah 2/335.

[12] HR. At-Tirmidzi 5/473 dan lihat Shahih At-Tirmidzi 3/144.

bagi kami dosa-dosa kami dan hapuskanlah dari kami kesalahan-kesalahan kami, dan wafatkanlah kami beserta orang-orang yang berbakti. Ya Rabb kami, berilah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami dengan perantaraan rasul-rasul Engkau. Dan janganlah Engkau hinakan kami di hari Kiamat. Sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji". Maka Rabb mereka memperkenankan permohonannya (de-ngan berfirman): "Sesungguhnya Aku tidak menyia-nyiakan amal orang-orang yang beramal di antara kamu, baik laki-laki atau perempuan, (karena) sebagian kamu adalah turunan dari sebagian yang lain. Maka orang-orang yang berhijrah, yang diusir dari kampung halâmannya, yang disakiti pada jalan-Ku, yang berperang dan yang dibunuh, pastilah akan Kuhapuskan kesalahan-kesalahan mereka dan pastilah Aku masukkan mereka ke dalâm Surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, sebagai pahala di sisi Allôh. Dan Allôh pada sisiNya pahala yang baik". Janganlah sekali-kali kamu terpedaya oleh kebebasan orang-orang kafir ber-gerak di dalâm negeri. Itu hanyalah ke-senangan sementara, kemudian tempat tinggal mereka ialah Jahannam; dan Ja-hannam itu adalah tempat yang sebu-ruk-buruknya. Akan tetapi orang-orang yang bertaqwa kepada Rabbnya, bagi mereka Surga yang mengalir sungai-sungai di dalâmnya, sedang mereka ke-kal

di dalâmnya sebagai tempat tinggal (anugerah) dari sisi Allôh. Dan apa yang di sisi Allôh adalah lebih baik bagi orang-orang yang berbakti. Dan se-sungguhnya di antara ahli kitab ada orang yang beriman kepada Allôh dan kepada apa yang diturunkan kepada kamu dan yang diturunkan kepada mereka sedang mereka berendah hati kepada Allôh dan mereka tidak menu-karkan ayat-ayat Allôh dengan harga yang sedikit. Mereka memperoleh paha-la di sisi Rabbnya. Sesungguhnya Allôh amat cepat perhitungan-Nya. Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetap-lah bersiap siaga (di perbatasan negeri-mu) dan bertaqwalah kepada Allôh supaya kamu beruntung".[13] (Ali 'Imran, 3: 190-200).
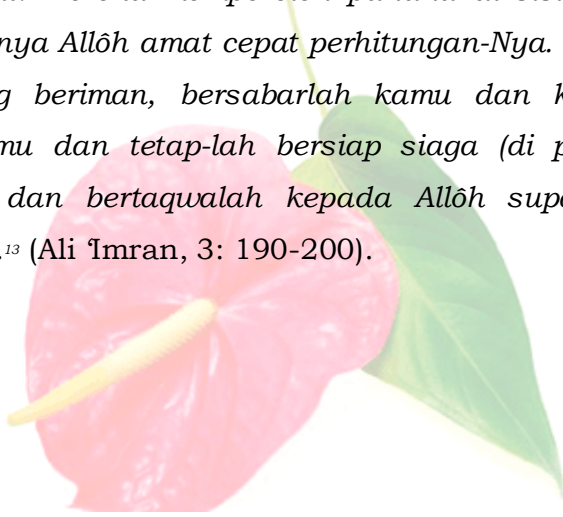
[13] HR Imam Al-Bukhari dalam Fathul Bârî 8/237 dan Muslim 1/530.

2-DOA KETIKA MENGENAKAN PAKAIAN

5– اَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِيْ كَسَانِيْ هَذَا (الثَّوْبَ) وَرَزَقَنِيْهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّيْ وَلاَ قُوَّةٍ.

5. *"Segala puji bagi Allôh yang memberi pakaian ini kepadaku sebagai rezeki daripadaNya tanpa daya dan kekuatan dariku."*[14]

3-DOA KETIKA MENGENAKAN PAKAIAN BARU

6– اَللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ كَسَوْتَنِيْهِ، أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِهِ وَخَيْرِ مَا صُنِعَ لَهُ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّهِ وَشَرِّ مَا صُنِعَ لَهُ.

6. *"Ya Allôh, hanya milikMu segala pu-ji, Engkaulah yang memberi pakaian ini kepadaku. Aku mohon kepadaMu untuk memperoleh kebaikannya dan kebaikan yang ia diciptakan karenanya. Aku ber-lindung kepadaMu dari kejahatannya*

---

[14] HR. Seluruh penyusun kitab Sunan, kecuali An-Nasai, lihat kitab *Irwa'ul Ghalil* 7/47.

dan kejahatan yang ia diciptakan kare-nanya".[15]

4-DOA BAGI ORANG YANG MENGENAKAN PAKAIAN BARU

7– تُبْلِي وَيُخْلِفُ اللهُ تَعَالَى.

7. Kenakanlah sampai lusuh, semoga Allôh *Ta'âlâ* memberikan gantinya ke-padamu.[16]

8– اِلْبِسْ جَدِيْدًا، وَعِشْ حَمِيْدًا، وَمُتْ شَهِيْدًا.

8. *"Berpakaianlah yang baru, hiduplah dengan terpuji dan matilah dalâm kea-daan syahid".*[17]

5-BACAAN KETIKA MELETAKKAN PAKAIAN

9– بِسْمِ اللهِ.

5. *Dengan nama Allôh (aku meletakkan baju).*[18]

---

[15] HR. Abu Dawud, At-Tirmidzi, Al-Baghawi dan lihat *Mukhtashar Syamaailit Tirmidzi*, oleh Al-Albani, halaman 47.

[16] HR. Abu Daud 4/41 dan lihat pula *Shahih Abi Dawud*, 2/760.

[17] HR. Ibnu Majah 2/1178, Al-Baghawi 12/41 dan lihat *Shahih Ibnu Majah* 2/275.

[18] HR. At-Tirmidzi 2/505 dan Imam yang lain. Lihat *Irwa'ul Ghalil*, 49 dan *Shahihul Jami'* 3/203..

6-DOA MASUK WC

10– [بِسْمِ اللهِ] اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْخُبُثِ وَالْخَبَائِثِ.

10. *"Dengan nama Allôh. Ya Allôh, se-sungguhnya aku berlindung kepadaMu dari godaan setan laki-laki dan perem-puan"*.[19]

7- DOA KELUAR DARI WC

11– غُفْرَانَكَ.

11. *"Aku minta ampun kepadaMu"*.[20]

8- BACAAN SEBELUM WUDHU

12– بِسْمِ اللهِ.

12. *"Dengan nama Allôh (aku berwu-dhu)*.[21]

---

[19] HR. Al-Bukhari 1/45 dan Muslim 1/283. Sedang tambahan *bismillaah* pada permulaan hadits, menurut riwayat Said bin Manshur. Lihat *Fathul Baari* 1/244.

[20] HR. Seluruh penyusun kitab Sunan, kecuali An-Nasai yang meriwayatkan dalam *'Amalul Yaumi wal Lailah*, lihat *Takhrij Zaadul Ma'aad* 2/387.

[21] HR. Abu Dawud, Ibnu Majah dan Ahmad. Lihat *Irwa'ul Ghalil* 1/122.

9- BACAAN SETELAH WUDHU

13– أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَـــهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ.

13. *"Aku bersaksi, bahwa tiada Tuhan yang haq kecuali Allôh, Yang Maha Esa dan tiada sekutu bagiNya. Aku bersaksi, bahwa Muhammad adalah hamba dan utusanNya".*[22]

14– اَللَّهُمَّ اجْعَلْنِيْ مِنَ التَّوَّابِيْنَ وَاجْعَلْنِيْ مِنَ الْمُتَطَهِّرِيْنَ.

14. *"Ya Allôh, jadikanlah aku termasuk orang-orang yang bertaubat dan jadi-kanlah aku termasuk orang-orang (yang senang) bersuci".*[23]

15– سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَـــهَ إِلاَّ أَنْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوْبُ إِلَيْكَ.

15. *"Maha Suci Engkau, ya Allôh, aku memuji kepadaMu. Aku bersaksi, bah-wa tiada Tuhan yang haq selain Eng-kau,*

---

[22] HR. Muslim 1/209.

[23] HR. At-Tirmidzi 1/78, dan lihat *Shahih At-Tirmidzi* 1/18.

aku minta ampun dan bertaubat kepadaMu”.[24]

10- BACAAN KETIKA KELUAR DARI RUMAH

16– بِسْمِ اللهِ، تَوَكَّلْتُ عَلَى اللهِ، وَلاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ.

16. *“Dengan nama Allôh (aku keluar). Aku bertawakkal kepadaNya, dan tiada daya dan upaya kecuali karena pertolongan Allôh”.*[25]

17– اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ أَنْ أَضِلَّ، أَوْ أُضَلَّ، أَوْ أَزِلَّ، أَوْ أُزَلَّ، أَوْ أَظْلِمَ، أَوْ أُظْلَمَ، أَوْ أَجْهَلَ، أَوْ يُجْهَلَ عَلَيَّ.

17. *“Ya Allôh, sesungguhnya aku berlindung kepadaMu, jangan sampai aku sesat atau disesatkan (setan atau orang yang berwatak setan), berbuat kesalahan atau disalahi, menganiaya atau dianiaya (orang), dan berbuat bodoh atau dibodohi”.*[26]

---

[24] HR. An-Nasai dalam *‘Amalul Yaumi wal Lailah*, halaman 173 dan lihat *Irwa’ul Ghalil*, 1/135 dan 2/94.

[25] HR. Abu Dawud 4/325, At-Tirmidzi 5/490, dan lihat *Shahih At-Tirmidzi* 3/151.

[26] HR. Seluruh penyusun kitab Sunan, dan lihat *Shahih At-Tirmidzi* 3/152 dan *Shahih Ibnu Majah* 2/336.

11- BACAAN APABILA MASUK RUMAH

18– بِسْمِ اللهِ وَلَجْنَا، وَبِسْمِ اللهِ خَرَجْنَا، وَعَلَى رَبِّنَا تَوَكَّلْنَا، ثُمَّ لِيُسَلِّمْ عَلَى أَهْلِهِ.

18. *"Dengan nama Allôh, kami masuk (ke rumah), dengan nama Allôh, kami keluar (darinya) dan kepada Tuhan kami, kami bertawakkal"*. Kemudian mengucapkan salâm kepada keluarga-nya.[27]

12- DOA PERGI KE MASJID

19– اَللَّهُمَّ اجْعَلْ فِيْ قَلْبِيْ نُوْرًا، وَفِيْ لِسَانِيْ نُوْرًا، وَفِيْ سَمْعِيْ نُوْرًا، وَفِيْ بَصَرِيْ نُوْرًا، وَمِنْ فَوْقِيْ نُوْرًا، وَمِنْ تَحْتِيْ نُوْرًا، وَعَنْ يَمِيْنِيْ نُوْرًا، وَعَنْ شَمَالِيْ نُوْرًا، وَمِنْ أَمَامِيْ نُوْرًا، وَمِنْ خَلْفِيْ نُوْرًا، وَاجْعَلْ فِيْ نَفْسِيْ نُوْرًا، وَأَعْظِمْ لِيْ نُوْرًا، وَعَظِّمْ لِيْ نُوْرًا، وَاجْعَلْ لِيْ نُوْرًا، وَاجْعَلْنِيْ نُوْرًا،

[27] HR. Abu Dawud 4/325,dan Al-'Allamah Ibnu Baaz berpendapat, isnad hadits tersebut hasan dalam *Tuhfatul Akhyar*, no. 28. Dalam Kitab Shahih: *"Apabila seseorang masuk rumahnya, lalu berdzikir kepada Allah ketika masuk rumah dan makan, syaitan berkata (kepada teman-temannya), 'Tiada tempat tinggal dan makanan bagi kalian (malam ini)'."* Muslim, no. 2018.

اَللَّهُمَّ أَعْطِنِيْ نُوْرًا، وَاجْعَلْ فِيْ عَصَبِيْ نُوْرًا، وَفِيْ لَحْمِيْ نُوْرًا، وَفِيْ دَمِيْ نُوْرًا، وَفِيْ شَعْرِيْ نُوْرًا، وَفِيْ بَشَرِيْ نُوْرًا. [اَللَّهُمَّ اجْعَلْ لِيْ نُوْرًا فِيْ قَبْرِيْ ... ونُوْرًا فِيْ عِظَامِيْ] [وَزِدْنِيْ نُوْرًا، وَزِدْنِيْ نُوْرًا، وَزِدْنِيْ نُوْرًا] [وَهَبْ لِيْ نُوْرًا عَلَى نُوْرٍ].

19. *"Ya Allôh ciptakanlah cahaya di hatiku, cahaya di lidahku, cahaya di pendengaranku, cahaya di penglihatan-ku, cahaya dari atasku, cahaya dari bawahku, cahaya di sebelah kananku, cahaya di sebelah kiriku, cahaya dari depanku, dan cahaya dari belakangku. Ciptakanlah cahaya dalâm diriku, per-besarlah cahaya untukku, agungkanlah cahaya untukku, berilah cahaya untuk-ku, dan jadikanlah aku sebagai cahaya. Ya Allôh, berilah cahaya kepadaku, ciptakan cahaya pada urat sarafku, cahaya dalâm dagingku, cahaya dalâm darahku, cahaya di rambutku, dan cahaya di kulitku"*[28] *[Ya Allôh, ciptakan-lah cahaya untukku dalâm kuburku … dan cahaya dalâm tulangku"]*[29], *["Tam-bahkanlah cahaya untukku, tambahkan-lah cahaya untukku,*

---

[28] Hal ini semuanya disebutkan dalam Al-Bukhari 11/116 no.6316, dan Muslim 1/526, 529, 530, no. 763.
[29] HR. At-Tirmidzi no.3419, 5/483.

tambahkanlah cahaya untukku”][30]*, [“dan karuniakan-lah bagiku cahaya di atas cahaya”]*[31]

13- DOA MASUK MASJID

20– أَعُوْذُ بِاللهِ الْعَظِيْمِ، وَبِوَجْهِهِ الْكَرِيْمِ، وَسُلْطَانِهِ الْقَدِيْمِ، مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ، [بِسْمِ اللهِ، وَالصَّلاَةُ][وَالسَّلاَمُ عَلَى رَسُوْلِ اللهِ] اَللَّهُمَّ افْتَحْ لِيْ أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ.

20. *“Aku berlindung kepada Allôh Yang Maha Agung, dengan wajahNya Yang Mulia dan kekuasaanNya yang abadi, dari setan yang terkutuk.*[32] *Dengan nama Allôh dan semoga shalawat*[33] *dan salâm tercurahkan kepada* Rasūlullôhu[34] *Ya Allôh, bukalah pintu-pintu rahmatMu untukku.”*[35]

---

30 HR. Al-Bukhari dalam *Al-Adab Al-Mufrad*, no. 695, hal.258. Al-Albani menyatakan isnadnya shahih, dalam *Shahih Al-Adab Al-Mufrad*, no. 536.

31 Disebutkan Ibnu Hajar dalam Fathul Bârî, dengan menisbatkannya kepada Ibnu Abi ‘Ashim dalam kitab *Ad-Du’a*. Lihat Fathul Bârî 11/118. Katanya: “Dari berbagai macam riwayat, maka terkumpullah sebanyak dua puluh lima pekerti”.

32 HR. Abu Dawud, lihat *Shahih Al-Jami’* no.4591.

33 HR. Ibnu As-Sunni no.88, dinyatakan Al-Albani *“hasan”*.

34 HR. Abu Dawud, lihat *Shahih Al-Jami’* 1/528.

35 HR. Muslim 1/494. Dalam *Sunan Ibnu Majah*, dari hadits Fathimah x *“Allahummagh fir li dzunubi waftahli abwaba rahmatik”,* Al-Albani menshahihkannya karena beberapa shahid. Lihat *Shahih Ibnu Majah* 1/128-129.

14- DOA KELUAR DARI MASJID

21– بِسْمِ اللهِ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى رَسُوْلِ اللهِ، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ، اَللَّهُمَّ اعْصِمْنِيْ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ.

21. *"Dengan nama Allôh, semoga sha-lawat dan salâm terlimpahkan kepada* Rasūlullôhu. *Ya Allôh, sesungguhnya aku minta kepadaMu dari karuniaMu. Ya Allôh, peliharalah aku dari godaan setan yang terkutuk".*[36]

15- BACAAN KETIKA MENDENGARKAN ADZAN

22. [37]*"Seseorang yang mendengarkan adzan, hendaklah mengucapkan seba-gaimana yang diucapkan oleh muadzin, kecuali dalâm kalimat: Hayya 'alash shalaah dan Hayya 'alal falaah. Maka mengucapkan:*

«لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ».

23– «وَأَنَا أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَـــهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ

[36] Tambahan: *Allaahumma'shimni minasy syai-thaanir rajim*, adalah riwayat Ibnu Majah. Lihat *Shahih Ibnu Majah* 129.
[37] HR. Al-Bukhari 1/152 dan Muslim 1/288.

مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ، رَضِيْتُ بِاللهِ رَبًّا، وَبِمُحَمَّدٍ رَسُوْلاً، وَبِالْإِسْلاَمِ دِيْنًا».

23. *"Aku bersaksi, bahwa tiada Tuhan yang haq selain Allôh, Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagiNya dan sesungguhnya Muhammad adalah hamba dan utusanNya. Aku rela Allôh sebagai Tuhan, Muhammad sebagai Rasul dan Islâm sebagai agama (yang benar).* (**Dibaca setelah muadzin membaca syaha-dat**).[38]

24. Membaca shalawat kepada Nabi *Shallâllâhu 'alaihi wa Sallam* sesudah adzan.[39]

25- «اَللَّهُمَّ رَبَّ هَذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ، وَالصَّلاَةِ الْقَائِمَةِ، آتِ مُحَمَّدًا الْوَسِيْلَةَ وَالْفَضِيْلَةَ، وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُوْدًا الَّذِيْ وَعَدْتَهُ، [إِنَّكَ لاَ تُخْلِفُ الْمِيْعَادَ]».

25. *"Ya Allôh, Tuhan Pemilik panggilan yang sempurna (adzan) ini dan shalat (wajib) yang didirikan. Berilah Al-Wasilah (derajat di Surga, yang tidak akan dibe-rikan selain*

---

[38] HR. Ibnu Khuzaimah 1/220.
[39] HR. Muslim 1/288.

kepada Nabi n*) dan fadhilah kepada Muhammad. Dan bangkitkan beliau sehingga bisa menempati maqam terpuji yang telah Engkau janjikan. Sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji".*[40]

26. Berdoa untuk diri sendiri antara adzan dan iqamah, sebab doa pada waktu itu dikabulkan.[41]

16- DOA ISTIFTAH

27– اَللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِيْ وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ، اَللَّهُمَّ نَقِّنِيْ مِنْ خَطَايَايَ، كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ، اَللَّهُمَّ اغْسِلْنِيْ مِنْ خَطَايَايَ بِالثَّلْجِ وَالْمَاءِ وَالْبَرَدِ.

27. *"Ya Allôh, jauhkan antara aku dan kesalahan-kesalahanku, sebagaimana Engkau menjauhkan antara timur dan barat. Ya Allôh, bersihkanlah aku dan kesalahan-kesalahanku, sebagaimana baju putih dibersihkan dari kotoran. Ya Allôh, cucilah aku dari kesalahan-kesa-lahanku*

---

[40] HR. Al-Bukhari 1/152. Untuk kalimat: Innaka laatukhliful mii'aad, menurut riwayat Al-Baihaqi 1/410, Al-Allamah Abdul Aziz bin Baaz berpendapat, isnad hadits tersebut hasan dalam *Tuhfatul Akhyar*, hal. 38.

[41] HR. At-Tirmidzi, Abu Dawud dan Ahmad. Lihat *Irwa'ul Ghalil* 1/262.

dengan salju, air dan air es”.[42]

28- سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، وَتَبَارَكَ اسْمُكَ، وَتَعَالَى جَدُّكَ، وَلاَ إِلَـــهَ غَيْرُكَ.

28. *Maha Suci Engkau ya Allôh, aku memujiMu, Maha Berkah akan nama-Mu, Maha Tinggi kekayaan dan kebe-saranMu, tiada Ilah yang berhak disem-bah selain Engkau.*[43]

29- وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِيْ فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيْفًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ، إِنَّ صَلاَتِيْ، وَنُسُكِيْ، وَمَحْيَايَ، وَمَمَاتِيْ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، لاَ شَرِيْكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ. اَللَّهُمَّ أَنْتَ الْمَلِكَ لاَ إِلَـــهَ إِلاَّ أَنْتَ. أَنْتَ رَبِّيْ وَأَنَا عَبْدُكَ، ظَلَمْتُ نَفْسِيْ وَاعْتَرَفْتُ بِذَنْبِيْ فَاغْفِرْلِيْ ذُنُوْبِيْ جَمِيْعًا إِنَّهُ لاَ يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ إِلاَّ أَنْتَ. وَاهْدِنِيْ لأَحْسَنِ الْأَخْلاَقِ لاَ يَهْدِيْ لأَحْسَنِهَا إِلاَّ أَنْتَ، وَاصْرِفْ عَنِّيْ سَيِّئَهَا، لاَ يَصْرِفُ عَنِّيْ سَيِّئَهَا إِلاَّ أَنْتَ، لَبَّيْكَ وَسَعْدَيْكَ، وَالْخَيْرُ كُلُّهُ بِيَدَيْكَ، وَالشَّرُّ لَيْسَ

---

42 HR. Al-Bukhari 1/181 dan Muslim 1/419.

43 HR. Empat penyusun kitab Sunan, dan lihat *Shahih At-Tirmidzi* 1/77 dan *Shahih Ibnu Majah* 1/135.

إِلَيْكَ، أَنَا بِكَ وَإِلَيْكَ، تَبَارَكْتَ وَتَعَالَيْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوْبُ إِلَيْكَ.

29. *"Aku menghadap kepada Tuhan Pencipta langit dan bumi, dengan me-megang agama yang lurus dan aku tidak tergolong orang-orang yang mus-yrik. Sesungguhnya shalat, ibadah dan hidup serta matiku adalah untuk Allôh. Tuhan seru sekalian alâm, tiada sekutu bagiNya, dan karena itu, aku diperintah dan aku termasuk orang-orang muslim.*

Ya Allôh, Engkau adalah Raja, tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Engkau, engkau Tuhanku dan aku ada-lah hambaMu. Aku menganiaya diriku, aku mengakui dosaku (yang telah kula-kukan). Oleh karena itu ampunilah selu-ruh dosaku, sesungguhnya tidak akan ada yang mengampuni dosa-dosa, ke-cuali Engkau. Tunjukkan aku pada akhlak yang terbaik, tidak akan menunjukkan kepadanya kecuali Engkau. Hindarkan aku dari akhlak yang jahat, tidak akan ada yang bisa menjauhkan aku daripada-nya, kecuali Engkau. Aku penuhi pang-gilanMu dengan kegembiraan, seluruh kebaikan di kedua tanganMu, kejelekan tidak dinisbahkan kepadaMu. Aku hidup dengan pertolongan dan rahmatMu, dan kepadaMu (aku kembali). Maha Suci Engkau dan Maha Tinggi. Aku minta ampun dan bertaubat kepadaMu".[44]

---

[44] HR. Muslim 1/534

30- اَللَّهُمَّ رَبَّ جِبْرَائِيْلَ، وَمِيْكَائِيْلَ، وَإِسْرَافِيْلَ فَاطِرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ، أَنْتَ تَحْكُمُ بَيْنَ عِبَادِكَ فِيْمَا كَانُوْا فِيْهِ يَخْتَلِفُوْنَ. اِهْدِنِيْ لِمَا اخْتُلِفَ فِيْهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِكَ تَهْدِيْ مَنْ تَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيْمٍ.

30. *"Ya Allôh, Tuhan Jibrail, Mikail dan Israfil. Wahai Pencipta langit dan bumi. Wahai Tuhan yang mengetahui yang ghaib dan nyata. Engkau yang menjatuh-kan hukum (untuk memutuskan) apa yang mereka (orang-orang kristen dan yahudi) pertentangkan. Tunjukkanlah aku pada kebenaran apa yang diper-tentangkan dengan seizin dariMu. Se-sungguhnya Engkau menunjukkan pada jalan yang lurus bagi orang yang Eng-kau kehendaki".*[45]

31- «اَللهُ أَكْبَرُ كَبِيْرًا، اَللهُ أَكْبَرُ كَبِيْرًا، اَللهُ أَكْبَرُ كَبِيْرًا، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيْرًا، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيْرًا، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيْرًا، وَسُبْحَانَ اللهِ بُكْرَةً وَأَصِيْلاً» ثلاثا «أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ، مِنْ نَفْخِهِ وَنَفْثِهِ وَهَمْزِهِ».

31. *"Allôh Maha Besar, Allôh Maha Besar, Allôh Maha Besar.*

45 HR. Muslim 1/534.

Segala puji bagi Allôh dengan pujian yang banyak, segala puji bagi Allôh dengan pujian yang banyak, segala puji bagi Allôh dengan pujian yang banyak. Maha Suci Allôh di waktu pagi dan sore”. (Diucap-kan tiga kali). *“Aku berlindung kepada Allôh dari tiupan, bisikan dan godaan setan”*.[46]

32- اَللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ نُوْرُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيْهِنَّ، لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ قَيِّمُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيْهِنَّ، [وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيْهِنَّ][وَلَكَ الْحَمْدُ لَكَ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيْهِنَّ][وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ مَلِكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ][وَلَكَ الْحَمْدُ][أَنْتَ الْحَقُّ، وَوَعْدُكَ الْحَقُّ، وَقَوْلُكَ الْحَقُّ، وَلِقَاؤُكَ الْحَقُّ، وَالْجَنَّةُ حَقٌّ، وَالنَّارُ حَقٌّ، وَالنَّبِيُّوْنَ حَقٌّ، وَمُحَمَّدٌ حَقٌّ، وَالسَّاعَةُ حَقٌّ][اَللَّهُمَّ لَكَ أَسْلَمْتُ، وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ، وَبِكَ آمَنْتُ، وَإِلَيْكَ أَنَبْتُ، وَبِكَ خَاصَمْتُ، وَإِلَيْكَ حَاكَمْتُ. فَاغْفِرْ لِيْ مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ، وَمَا

---

[46] HR. Abu Dawud 1/203, Ibnu Majah 1/265 dan Ahmad 4/85. Muslim juga meriwayatkan hadits senada dari Ibnu Umar, dan di dalamnya terdapat kisah 1/420.

أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ][أَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ، لاَ إِلَــهَ إِلاَّ أَنْتَ][أَنْتَ إِلَــهِيْ لاَ إِلَــهَ إِلاَّ أَنْتَ].

32. Apabila Nabi *Shallâllâhu 'alaihi wa Sallam* shalat Tahajud di waktu malâm, beliau membaca: *"Ya, Allôh! BagiMu segala puji, Engkau ca-haya langit dan bumi serta seisinya. Ba-giMu segala puji, Engkau yang meng-urusi langit dan bumi serta seisinya. BagiMu segala puji, Engkau Tuhan yang menguasai langit dan bumi serta seisinya. BagiMu segala puji dan bagi-Mu kerajaan langit dan bumi serta seisi-nya. BagiMu segala puji, Engkau benar, janjiMu benar, firmanMu benar, bertemu denganMu benar, Surga adalah benar (ada), Neraka adalah benar (ada), (ter-utusnya) para nabi adalah benar, (terutusnya) Muhammad adalah benar (dariMu), kejadian hari Kiamat adalah benar. Ya Allôh, kepadaMu aku menye-rah, kepadaMu aku bertawakal, kepada-Mu aku beriman, kepadaMu aku kemba-li (bertaubat), dengan pertolonganMu aku berdebat (kepada orang-orang kafir), kepadaMu (dan dengan ajaran-Mu) aku menjatuhkan hukum. Oleh karena itu, ampunilah dosaku yang telah lewat dan yang akan datang. Engkaulah yang mendahulukan dan mengakhirkan, tiada Tuhan yang hak disembah kecuali Engkau, Engkau adalah Tuhanku, tidak*
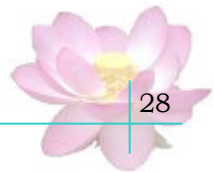
ada Tuhan yang hak disembah kecuali Engkau”.[47]

17- DOA RUKU’

33– ((سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ)) **3**×.

33. *“Maha Suci Tuhanku yang Maha Agung”.*(Dibaca tiga kali).[48]

34– سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِيْ.

34. *“Maha Suci Engkau, ya Allôh! Tuhanku, dan dengan pujiMu. Ya Allôh! Ampunilah dosaku.”*[49]

35– سُبُّوْحٌ قُدُّوْسٌ، رَبُّ الْمَلاَئِكَةِ وَالرُّوْحِ.

35. *“Engkau, Tuhan Yang Maha Suci (dari kekurangan dan hal yang tidak layak bagi kebesaranMu), Maha Agung, Tuhan malaikat dan Jibril.”*[50]

36– اَللَّهُمَّ لَكَ رَكَعْتُ، وَبِكَ آمَنْتُ، وَلَكَ أَسْلَمْتُ، خَشَعَ لَكَ سَمْعِي

[47] HR. Al-Bukhari dalam Fathul Bârî 3/3, 11/116, 13/371, 423, 465 dan Muslim meriwayatkannya dengan ringkas 1/532.
[48] HR. Penyusun kitab Sunan dan Imam Ahmad, lihat *Shahih At-Tirmidzi* 1/83.
[49] HR. Al-Bukhari 1/99 dan Muslim 1/350.
[50] HR. Muslim 1/353 dan Abu Dawud 1/230.

وَبَصَرِيْ وَمُخِّيْ وَعَظْمِيْ وَعَصَبِيْ وَمَا اسْتَقَلَّ بِهِ قَدَمِيْ.

36. *"Ya Allôh, untukMu aku ruku'. KepadaMu aku beriman, kepadaMu aku menyerah. Pendengaranku, penglihat-anku, otakku, tulangku, sarafku dan apa yang berdiri di atas dua tapak kakiku, telah merunduk dengan khusyuk kepadaMu."*[51]

37– سُبْحَانَ ذِي الْجَبَرُوْتِ وَالْمَلَكُوْتِ وَالْكِبْرِيَاءِ وَالْعَظَمَةِ.

37. *Maha Suci (Allôh) Yang memiliki Keperkasaan, Kerajaan, Kebesaran dan Keagungan.*[52]

18- DOA BANGUN DARI RUKU'

38– سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ.

38. *"Semoga Allôh mendengar pujian orang yang memujiNya."*[53]

39– رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ، حَمْدًا كَثِيْرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيْهِ.

39. *"Wahai Tuhan kami, bagiMu segala puji, aku memujiMu*

---

[51] HR. Muslim 1/534, begitu juga empat imam hadis, kecuali Ibnu Majah.
[52] HR. Abu Dawud 1/230, An-Nasai dan Ahmad. Dan sanadnya *hasan*.
[53] HR. Al-Bukhari dalam *Fathul Baari* 2/282.

dengan pujian yang banyak, yang baik dan penuh dengan berkah."[54]

40- مِلْءَ السَّمَاوَاتِ وَمِلْءَ الْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا، وَمِلْءَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ. أَهْلَ الثَّنَاءِ وَالْمَجْدِ، أَحَقُّ مَا قَالَ الْعَبْدُ، وَكُلُّنَا لَكَ عَبْدٌ. اَللَّهُمَّ لاَ مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ، وَلاَ مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ، وَلاَ يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ.

40. *(Aku memujiMu dengan) pujian sepenuh langit dan sepenuh bumi, sepenuh apa yang di antara keduanya, sepenuh apa yang Engkau kehendaki setelah itu. Wahai Tuhan yang layak dipuji dan diagungkan, Yang paling berhak dikatakan oleh seorang hamba dan kami seluruhnya adalah hambaMu. Ya Allôh tidak ada yang dapat menghalangi apa yang Engkau berikan dan tidak ada pula yang dapat memberi apa yang Engkau halangi, tidak bermanfaat kekayaan bagi orang yang memilikinya (kecuali iman dan amal shalihnya), hanya dariMu kekayaan itu.*[55]

---

[54] HR. Al-Bukhari dalam *Fathul Baari* 2/284.
[55] HR. Muslim 1/346.

19- DOA SUJUD

41- سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى. (3×)

41. *"Maha Suci Tuhanku, Yang Maha Tinggi (dari segala kekurangan dan hal yang tidak layak).* Dibaca tiga kali"[56]

42- سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِيْ.

42. *"Maha Suci Engkau. Ya Allôh, Tuhan kami, aku memujiMu. Ya Allôh, ampunilah dosaku."*[57]

43- سُبُّوْحٌ قُدُّوْسٌ رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوْحِ.

43. *"Engkau Tuhan Yang Maha Suci, Maha Agung, Tuhan para malaikat dan Jibril."*[58]

44- اَللَّهُمَّ لَكَ سَجَدْتُ وَبِكَ آمَنْتُ، وَلَكَ أَسْلَمْتُ، سَجَدَ وَجْهِيَ لِلَّذِيْ خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ، تَبَارَكَ اللهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِيْنَ.

44. *Ya Allôh, untukMulah aku bersujud, kepadaMulah aku beriman, kepadaMu aku menyerahkan diri, wajahku bersujud kepada Tuhan yang menciptakannya, yang*

---

56 HR. Para penyusun kitab Sunan dan Imam Ahmad. Lihat *Shahih At-Tirmidzi* 1/83.
57 HR. Al-Bukhari dan Muslim, lihat Bab Doa Ruku'.
58 HR. Muslim 1/533, lihat no. 35.
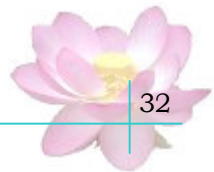
membentuk rupanya, yang mem-belah (memberikan) pendengarannya, penglihatannya, Maha Suci Allôh sebaik baik Pencipta.[59]

45– سُبْحَانَ ذِي الْجَبَرُوْتِ وَالْمَلَكُوْتِ وَالْكِبْرِيَاءِ وَالْعَظَمَةِ.

45. *Maha suci Tuhan yang memiliki Keperkasaan, Kerajaan, Kebesaran dan Keagungan.*[60]

46– اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِيْ ذَنْبِيْ كُلَّهُ، دِقَّهُ وَجِلَّهُ، وَأَوَّلَهُ وَآخِرَهُ وَعَلاَنِيَّتَهُ وَسِرَّهُ.

46. *"Ya Allôh, ampunilah seluruh dosa-ku yang kecil dan besar, yang telah lewat dan yang akan datang, yang kulakukan dengan terang-terangan dan yang tersembunyi."*[61]

47– اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ، وَبِمُعَافَاتِكَ مِنْ عُقُوْبَتِكَ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْكَ، لاَ أُحْصِيْ ثَنَاءً عَلَيْكَ أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَى نَفْسِكَ.

47. *"Ya Allôh, sesungguhnya aku ber-lindung kepadaMu*

---

59 HR. Muslim 1/534, begitu juga imam hadits yang lain.
60 HR. Abu Dawud 1/230, An-Nasai dan Ahmad. Dinyatakan *shahih* oleh Al-Albani dalam *Shahih Abi Dawud* 1/166.
61 HR. Muslim 1/350.

dengan keridhaanMu (agar selâmat) dari kebencianMu, dan dengan keselâmatanMu (agar terhindar) dari siksaanMu. Aku tidak membatasi pujian kepadaMu. Engkau (dengan kebesaran dan keagunganMu) adalah se-bagaimana pujianMu kepada diriMu."[62]

20- DOA DUDUK ANTARA DUA SUJUD

48– رَبِّ اغْفِرْ لِيْ رَبِّ اغْفِرْ لِيْ.

48. *"Wahai Tuhanku, ampunilah dosa-ku, wahai Tuhanku, ampunilah dosa-ku."*[63]

49– اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِيْ وَارْحَمْنِيْ وَاهْدِنِيْ وَاجْبُرْنِيْ وَعَافِنِيْ وَارْزُقْنِيْ وَارْفَعْنِيْ.

49. *"Ya Allôh, ampunilah dosaku, beri-lah rahmat kepadaku, tunjukkanlah aku (ke jalan yang benar), cukupkanlah aku, selâmatkan aku (tubuh sehat dan kelu-arga terhindar dari musibah), berilah aku rezeki (yang halal) dan angkatlah derajatku."*[64]

---

62 HR. Muslim 1/532.
63 HR. Abu Dawud 1/231, lihat *Shahih Ibnu Majah* 1/148.
64 HR. *Ashhabus Sunan*, kecuali An-Nasai. Lihat *Shahih Tirmidzi* 1/90 dan *Shahih Ibnu Majah* 1/148.

21- DOA SUJUD TILAWAH

50– سَجَدَ وَجْهِيَ لِلَّذِيْ خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ، فَتَبَارَكَ اللهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِيْنَ.

50. *Bersujud wajahku kepada Tuhan yang menciptakannya, yang membelah pendengaran dan penglihatannya dengan Daya dan KekuatanNya, Maha Suci Allôh sebaik-baik Pencipta.*[65]

51– اَللَّهُمَّ اكْتُبْ لِيْ بِهَا عِنْدَكَ أَجْرًا، وَضَعْ عَنِّيْ بِهَا وِزْرًا، وَاجْعَلْهَا لِيْ عِنْدَكَ ذُخْرًا، وَتَقَبَّلْهَا مِنِّيْ كَمَا تَقَبَّلْتَهَا مِنْ عَبْدِكَ دَاوُدَ.

51. *Ya Allôh, tulislah untukku dengan sujudku pahala di sisiMu dan ampunilah dengannya akan dosaku, serta jadikan-lah simpanan untukku di sisiMu dan terimalah sujudku sebagaimana Engkau telah menerimanya dari hambaMu Da-wud.*[66]

---

[65] HR. At-Tirmidzi 2/474. Ahmad 6/30 dan Al-Hakim. Menurut Al-Hakim, hadits tersebut shahih. Imam Adz-Dzahabi menyetujui pendapatnya 1/220. Sedang tambah-annya: *Fatabaarakallahu* menurut riwayat Adz-Dzahabi sendiri.

[66] HR. At-Tirmidzi 2/473, dan Al-Hakim. Menurut Al-Hakim, hadits tersebut shahih. Dan Adz-Dzahabi sependapat dengannya 1/219.

22- TASYAHUD

52- التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ، وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ، السَّلاَمُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ، السَّلاَمُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللهِ الصَّالِحِيْنَ. أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَـــهَ إِلاَّ اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ.

52. *"Segala penghormatan hanya milik Allôh, juga segala pengagungan dan kebaikan. Semoga kesejahteraan terlimpahkan kepadamu, wahai Nabi, begitu juga rahmat dan berkahNya. Kesejah-teraan semoga terlimpahkan kepada kita dan hamba-hamba Allôh yang shalih. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang hak disembah selain Allôh dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusanNya."*[67]

23- MEMBACA SALAWAT NABI SETELAH TASYAHUD

53- اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ، اَللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ

[67] HR. Al-Bukhari dalam *Fathul Baari* 1/13 dan Imam Muslim 1/301.

وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ.

53. *"Ya Allôh, berilah rahmat kepada Muhammad dan keluarganya, sebagai-mana Engkau telah memberikan rahmat kepada Ibrahim dan keluarganya. Se-sungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Agung. Berilah berkah kepada Muhammad dan keluarganya (termasuk anak dan istri atau umatnya), sebagai-mana Engkau telah memberi berkah kepada Ibrahim dan keluarganya. Se-sungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Agung."*[68]

54– اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ.

54. *"Ya Allôh, berilah rahmat kepada Muhammad, istri-istri dan keturunannya, sebagaimana Engkau telah memberikan rahmat kepada keluarga Ibrahim. Beri-lah berkah kepada Muhammad, istri-istri dan keturunannya, sebagaimana Eng-*

[68] HR. Al-Bukhari dalam *Fathul Baari* 6/408.

kau telah memberkahi kepada keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Agung."[69]

24- DOA SETELAH TASYAHUD AKHIR SEBELUM SALÂM

55- اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَمِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ، وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ، وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَّالِ.

55. *"Ya Allôh, Sesungguhnya aku ber-lindung kepadaMu dari siksaan kubur, siksa neraka Jahanam, fitnah kehidupan dan setelah mati, serta dari kejahatan fitnah Almasih Dajjal."*[70]

56- اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَّالِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ. اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْمَأْثَمِ وَالْمَغْرَمِ.

56. *"Ya Allôh! Sesungguhnya aku ber-lindung kepadaMu dari siksa kubur. Aku berlindung kepadaMu dari fitnah Alma-sih Dajjal. Aku berlindung kepadaMu dari fitnah kehidupan dan*

---

[69] HR. Al-Bukhari dalam *Fathul Baari* 6/407 dan Imam Muslim meriwayatkannya dalam kitabnya 1/306. Lafazh hadits tersebut menurut riwayat Muslim.
[70] HR. Al-Bukhari 2/102 dan Muslim 1/412. Lafazh hadits ini dalam riwayat Muslim.

sesudah mati. Ya Allôh, Sesungguhnya aku berlin-dung kepadaMu dari perbuatan dosa dan kerugian."[71]

57– اَللَّهُمَّ إِنِّيْ ظَلَمْتُ نَفْسِيْ ظُلْمًا كَثِيْرًا، وَلاَ يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ إِلاَّ أَنْتَ، فَاغْفِرْ لِيْ مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ وَارْحَمْنِيْ إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ.

57. *"Ya Allôh! Sesungguhnya aku ba-nyak menganiaya diriku, dan tidak ada yang mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau. Oleh karena itu, ampunilah dosa-dosaku dan berilah rahmat kepa-daku. Sesungguhnya Engkau Maha Pengampun dan Maha Penyayang."*[72]

58– اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِيْ مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ، وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ، وَمَا أَسْرَفْتُ وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّيْ. أَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ لاَ إِلَـهَ إِلاَّ أَنْتَ.

58. *Ya Allôh! Ampunilah aku akan (dosaku) yang aku lewatkan dan yang aku akhirkan, apa yang aku rahasiakan dan yang kutampakkan, yang aku lakukan secara berlebihan, serta apa yang Engkau lebih mengetahui dari*

---

[71] HR. Al-Bukhari 1/202 dan Muslim 1/412.

[72] HR. Al-Bukhari 8/168 dan Muslim 4/2078.

pada aku, Engkau yang mendahulukan dan mengakhirkan, tidak ada Ilah yang berhak disembah kecuali Engkau.[73]

59– اَللَّهُمَّ أَعِنِّيْ عَلَى ذِكْرِكَ، وَشُكْرِكَ، وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ.

59. *"Ya Allôh! Berilah pertolongan kepadaku untuk menyebut namaMu, syukur kepadaMu dan ibadah yang baik untukMu."*[74]

60– اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْبُخْلِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ أَنْ أُرَدَّ إِلَى أَرْذَلِ الْعُمْرِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْقَبْرِ.

60. *"Ya Allôh! Sesungguhnya aku berlindung kepadaMu dari bakhil, aku berlindung kepadaMu dari penakut, aku berlindung kepadaMu dari dikembalikan ke usia yang terhina, dan aku berlin-dung kepadaMu dari fitnah dunia dan siksa kubur."*[75]

61– اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَأَعُوْذُ بِكَ مِنَ النَّارِ.

---

73 HR. Muslim 1/534.
74 HR. Abu Dawud 2/86 dan An-Nasai 3/53. Al-Albani menshahihkannya dalam *Shahih Abi Dawud*, 1/284.
75 HR. Al-Bukhari dalam *Fathul Baari* 6/35.
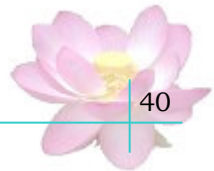
61. *"Ya Allôh! Sesungguhnya aku mo-hon kepadaMu, agar dimasukkan ke Surga dan aku berlindung kepadaMu dari Neraka."*[76]

62– اَللَّهُمَّ بِعِلْمِكَ الْغَيْبَ وَقُدْرَتِكَ عَلَى الْخَلْقِ أَحْيِنِيْ مَا عَلِمْتَ الْحَيَاةَ خَيْرًا لِيْ، وَتَوَفَّنِيْ إِذَا عَلِمْتَ الْوَفَاةَ خَيْرًا لِيْ، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ خَشْيَتَكَ فِي الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ، وَأَسْأَلُكَ كَلِمَةَ الْحَقِّ فِي الرِّضَا وَالْغَضَبِ، وَأَسْأَلُكَ الْقَصْدَ فِي الْغِنَى وَالْفَقْرِ، وَأَسْأَلُكَ نَعِيْمًا لاَ يَنْفَدُ، وَأَسْأَلُكَ قُرَّةَ عَيْنٍ لاَ يَنْقَطِعُ، وَأَسْأَلُكَ الرِّضَا بَعْدَ الْقَضَاءِ، وَأَسْأَلُكَ بَرْدَ الْعَيْشِ بَعْدَ الْمَوْتِ، وَأَسْأَلُكَ لَذَّةَ النَّظَرِ إِلَى وَجْهِكَ وَالشَّوْقَ إِلَى لِقَائِكَ فِيْ غَيْرِ ضَرَّاءَ مُضِرَّةٍ وَلاَ فِتْنَةٍ مُضِلَّةٍ، اَللَّهُمَّ زَيِّنَّا بِزِيْنَةِ الْإِيْمَانِ وَاجْعَلْنَا هُدَاةً مُهْتَدِيْنَ.

62. *"Ya Allôh, dengan ilmuMu atas yang gaib dan dengan kemahakuasa-anMu atas seluruh makhluk, perpan-janglah hidupku, bila Engkau mengeta-hui bahwa kehidupan*

---

[76] HR. Abu Dawud dan lihat di *Shahih Ibnu Majah* 2/328.

selanjutnya lebih baik bagiku. Dan matikan aku dengan segera, bila Engkau mengetahui bahwa kematian lebih baik bagiku. Ya Allôh, sesungguhnya aku mohon kepadaMu agar aku takut kepadaMu dalâm keada-an sembunyi (sepi) atau ramai. Aku mohon kepadaMu, agar dapat berpe-gang dengan kalimat hak di waktu rela atau marah. Aku minta kepadaMu, agar aku bisa melaksanakan kesederhanaan dalâm keadaan kaya atau fakir, aku mohon kepadaMu agar diberi nikmat yang tidak habis dan aku minta kepadaMu, agar diberi penyejuk mata yang tak putus. Aku mohon kepadaMu agar aku dapat rela setelah qadhaMu (turun pada kehidupanku). Aku mohon kepadaMu kehidupan yang menyenang-kan setelah aku meninggal dunia. Aku mohon kepadaMu kenikmatan meman-dang wajahMu (di Surga), rindu bertemu denganMu tanpa penderitaan yang mem-bahayakan dan fitnah yang menye-satkan. Ya Allôh, hiasilah kami dengan keimanan dan jadikanlah kami sebagai penunjuk jalan (lurus) yang memperoleh bimbingan dariMu."[77]

63– اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ يَا اَللهُ بِأَنَّكَ الْوَاحِدُ الْأَحَدُ الصَّمَدُ الَّذِيْ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ، أَنْ تَغْفِرَ لِيْ ذُنُوْبِيْ إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ.

[77] HR. An-Nasai 3/54-55 dan Ahmad 4/364. Dinya-takan oleh Al-Albani shahih dalam *Shahih An-Nasai* 1/281.

63. *"Ya Allôh! Sesungguhnya aku mohon kepadaMu, ya Allôh! Dengan bersaksi bahwa Engkau adalah Tuhan Yang Maha Esa, Maha Tunggal tidak membutuhkan sesuatu, tapi segala sesuatu butuh kepadaMu, tidak beranak dan tidak diperanakkan (tidak punya ibu dan bapak), tidak ada seorang pun yang menyamaiMu, aku mohon kepadaMu agar mengampuni dosa-dosaku. Se-sungguhnya Engkau Maha Pengampun dan Maha Penyayang."*[78]

64- اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ بِأَنَّ لَكَ الْحَمْدَ لاَ إِلَـهَ إِلاَّ أَنْتَ وَحْدَكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ، الْمَنَّانُ، يَا بَدِيْعَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ يَا ذَا الْجَلاَلِ وَالْإِكْرَامِ، يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَأَعُوْذُ بِكَ مِنَ النَّارِ.

64. *"Ya Allôh! Aku mohon kepadaMu. Sesungguhnya bagiMu segala pujian, tiada Tuhan (yang hak disembah) kecuali Engkau Yang Maha Esa, tiada sekutu bagiMu, Maha Pemberi nikmat, Pencip-ta langit dan bumi tanpa contoh sebe-lumnya. Wahai Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Pemurah, wahai Tuhan Yang Hidup, wahai Tuhan yang mengurusi segala sesuatu, sesungguhnya aku mohon kepadaMu agar dimasukkan ke Surga dan aku berlindung kepadaMu dari*

[78] HR. An-Nasai, lafazh hadits menurut riwayatnya 3/52 dan Ahmad 4/338. Dinyatakan Al-Albani shahih dalam *Shahih An-Nasai* 1/280.

siksa Neraka.”[79]

65- اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ بِأَنِّيْ أَشْهَدُ أَنَّكَ أَنْتَ لاَ إِلَـــهَ إِلاَّ أَنْتَ الْأَحَدُ الصَّمَدُ الَّذِيْ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ.

65. *“Ya Allôh, aku mohon kepadaMu dengan bersaksi, bahwa Engkau adalah Allôh, tiada Tuhan (yang berhak disem-bah) kecuali Engkau, Maha Esa, tidak membutuhkan sesuatu tapi segala sesuatu butuh kepadaMu, tidak beranak dan tidak diperanakkan, tidak seorang pun yang menyamaiNya, (sesungguh-nya aku mohon kepadaMu).”*[80]

25- BACAAN SETELAH SALÂM

66- أَسْتَغْفِرُ اللهَ (ثلاثا) اَللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلاَمُ، وَمِنْكَ السَّلاَمُ، تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلاَلِ وَالْإِكْرَامِ.

66. *“Aku minta ampun kepada Allôh,” (dibaca tiga kali). Lantas membaca: “Ya Allôh, Engkau pemberi keselâmatan, dan dariMu keselâmatan, Maha Suci Engkau, wahai Tuhan*

---

[79] HR. Seluruh penyusun *As-Sunan*. Lihat *Shahih Ibnu Majah* 2/329.

[80] HR. Abu Dawud 2/62. At-Tirmidzi 5/515, Ibnu Majah 2/1267, Ahmad 5/360, lihat *Shahih Ibnu Majah* 2/329 dan *Shahih At-Tirmidzi* 3/163.

Yang Pemilik Keagungan dan Kemuliaan.”[81]

67- لاَ إِلَــهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ، اَللَّهُمَّ لاَ مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ، وَلاَ مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ، وَلاَ يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ.

67. *“Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allôh Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagiNya. BagiNya puji dan bagi-Nya kerajaan. Dia Maha Kuasa atas se-gala sesuatu. Ya Allôh, tidak ada yang mencegah apa yang Engkau berikan dan tidak ada yang memberi apa yang Eng-kau cegah. Tidak berguna kekayaan dan kemuliaan itu bagi pemiliknya (selain iman dan amal shalihnya). Hanya dari-Mu kekayaan dan kemuliaan.”*[82]

68- لاَ إِلَــهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ. لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ، لاَ إِلَــهَ إِلاَّ اللهُ، وَلاَ نَعْبُدُ إِلاَّ إِيَّاهُ، لَهُ النِّعْمَةُ وَلَهُ الْفَضْلُ وَلَهُ الثَّنَاءُ الْحَسَنُ، لاَ إِلَــهَ إِلاَّ اللهُ

---

[81] HR. Muslim 1/414.
[82] HR. Al-Bukhari 1/255 dan Muslim 1/414.

مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُوْنَ.

68. *"Tiada Tuhan (yang berhak disem-bah) kecuali Allôh, Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagiNya. BagiNya kerajaan dan pujaan. Dia Mahakuasa atas segala sesuatu. Tidak ada daya dan kekuatan kecuali (dengan pertolongan) Allôh. Tiada Tuhan (yang hak disembah) kecuali Allôh. Kami tidak menyembah kecuali kepadaNya. Bagi-Nya nikmat, anugerah dan pujaan yang baik. Tiada Tuhan (yang hak disembah) kecuali Allôh, dengan memurnikan ibadah kepadaNya, sekalipun orang-orang kafir sama ben-ci."*[83]

69– سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَاللهُ أَكْبَرُ (33 ×) لاَ إِلَــهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرُ.

69. *"Maha Suci Allôh, segala puji bagi Allôh. Dan Allôh Maha Besar. (Tiga puluh tiga kali). Tidak ada Tuhan (yang hak disembah) kecuali Allôh Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagiNya. BagiNya kerajaan. BagiNya pujaan. Dia-lah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu."*[84]

70. Membaca surah Al-Ikhlas, Al-Falaq dan An-Naas setiap

---

83 HR. Muslim 1/415.

84 "Barangsiapa yang membaca kalimat tersebut setiap selesai shalat, akan diampuni kesalahannya, sekalipun seperti busa laut." HR. Muslim 1/418.

selesai shalat (far-dhu).[85]

71. Membaca ayat Kursi setiap selesai shalat (fardhu).[86]

72– لاَ إِلَـــهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِيْ وَيُمِيْتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ. (10× بعد صلاة المغرب والصبح)

72. *"Tiada Tuhan (yang berhak disem-bah) kecuali Allôh Yang Maha Esa, tiada sekutu bagiNya, bagiNya kerajaan, bagi-Nya segala puja. Dia-lah yang menghi-dupkan (orang yang sudah mati atau memberi roh janin yang akan dilahirkan) dan yang mematikan. Dia-lah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu."* Diba-ca sepuluh kali setiap sesudah shalat Maghrib dan Subuh.[87]

73– اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا، وَرِزْقًا طَيِّبًا، وَعَمَلاً مُتَقَبَّلاً.

73. *"Ya Allôh! Sesungguhnya aku mo-hon kepadaMu ilmu yang bermanfaat, rezeki yang halal dan amal yang diteri-*

---

[85] HR. Abu Dawud 2/86, An-Nasai 3/68. Lihat pula *Shahih At-Tirmidzi* 2/8. Ketiga surat dinamakan *al-mu'awidzat*, lihat pula *Fathul Baari* 9/62.

[86] "Barangsiapa membacanya setiap selesai shalat, tidak yang menghalanginya masuk Surga selain mati." HR. An-Nasai dalam *Amalul Yaum wal Lailah* No. 100 dan Ibnus Sinni no. 121, dinyatakan shahih oleh Al-Albani dalam *Shahih Al-Jami'* 5/329 dan *Silsilah Hadits Shahih*, 2/697 no. 972.

[87] HR. At-Tirmidzi 5/515, Ahmad 4/227. Untuk takhrij hadits tersebut, lihat di *Zaadul Ma'aad* 1/300.

ma." (Dibaca setelah salâm shalat Su-buh).[88]

26- DOA SHALAT ISTIKHARAH

74. Jabir bin Abdillôh *Radhiallâhu 'anhu* berkata: Adalah Rasūlullôhu *Shallâllâhu 'alaihi wa Sallam* mengajari kami shalat Istikharah untuk memutuskan segala sesuatu, sebagaimana mengajari surah Al-Qur-an. Beliau bersabda: *"Apabila seseorang di antara kamu mempunyai rencana untuk mengerjakan sesuatu, hendaknya melakukan shalat sunah (Istikharah) dua rakaat, kemudian baca-lah doa ini:*

74- «اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْتَخِيْرُكَ بِعِلْمِكَ، وَأَسْتَقْدِرُكَ بِقُدْرَتِكَ، وَأَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ الْعَظِيْمِ، فَإِنَّكَ تَقْدِرُ وَلاَ أَقْدِرُ، وَتَعْلَمُ وَلاَ أَعْلَمُ، وَأَنْتَ عَلاَّمُ الْغُيُوْبِ. اَللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا الْأَمْرَ -وَيُسَمَّى حَاجَتَهُ- خَيْرٌ لِيْ فِيْ دِيْنِيْ وَمَعَاشِيْ وَعَاقِبَةِ أَمْرِيْ -أَوْ قَالَ: عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ- فَاقْدُرْهُ لِيْ وَيَسِّرْهُ لِيْ ثُمَّ بَارِكْ لِيْ فِيْهِ، وَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا الْأَمْرَ شَرٌّ لِيْ فِيْ دِيْنِيْ وَمَعَاشِيْ وَعَاقِبَةِ أَمْرِيْ -أَوْ قَالَ: عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ- فَاصْرِفْهُ عَنِّيْ وَاصْرِفْنِيْ عَنْهُ وَاقْدُرْ

[88] HR. Ibnu Majah dan ahli hadits yang lain. Lihat kitab *Shahih Ibnu Majah* 1/152 dan *Majma'uz Zawaaid* 10/111.

لِيَ الْخَيْرَ حَيْثُ كَانَ ثُمَّ أَرْضِنِيْ بِهِ».

"Ya Allôh, sesungguhnya aku meminta pilihan yang tepat kepadaMu dengan ilmu pengetahuanMu dan aku mohon kekuasaanMu (untuk mengatasi perso-alanku) dengan kemahakuasaanMu. Aku mohon kepadaMu sesuatu dari anugerahMu Yang Maha Agung, se-sungguhnya Engkau Mahakuasa, se-dang aku tidak kuasa, Engkau mengeta-hui, sedang aku tidak mengetahuinya dan Engkau adalah Maha Mengetahui hal yang ghaib. Ya Allôh, apabila Engkau mengetahui bahwa urusan ini (orang yang mempunyai hajat hendak-nya menyebut persoalannya) lebih baik dalâm agamaku, dan akibatnya terha-dap diriku atau -Nabi Shallâllâhu 'alaihi wa Sallam bersabda: ...di dunia atau akhirat- sukseskanlah untuk-ku, mudahkan jalannya, kemudian beri-lah berkah. Akan tetapi apabila Engkau mengetahui bahwa persoalan ini lebih berbahaya bagiku dalâm agama, per-ekonomian dan akibatnya kepada diriku, maka singkirkan persoalan tersebut, dan jauhkan aku daripadanya, takdirkan kebaikan untukku di mana saja keba-ikan itu berada, kemudian berilah kere-laanMu
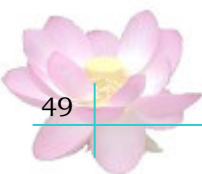
kepadaku.”[89]

Tidak menyesal orang yang beristi-kharah kepada Al-Khaliq dan bermusya-warah dengan orang-orang mukmin dan berhati-hati dalâm menangani perso-alannya. Allôh *Ta'âlâ* berfirman:

“... dan bermusyawarahlah kepada mereka (para sahabat) dalâm urusan itu (peperangan, perekonomian, politik dan lain-lain). Bila kamu telah membulatkan tekad, bertawakkallôh kepada Allôh...” (Ali Imran, 3: 159)

27- BACAAN DI WAKTU PAGI DAN SORE

75– أعوذ بالله من الشيطان الرجيم

75. Aku berlindung kepada Allôh dari godaan syaitan yang terkutuk. *Allôh tidak ada Ilah (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Siapakah yang dapat memberi syafa'at di sisi Allôh tanpa izin-Nya. Allôh mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa*

---

[89] HR. Al-Bukhari 7/162.

dari ilmu Allôh melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allôh meliputi langit dan bumi. Dan Allôh tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allôh Maha Tinggi lagi Maha Besar. (Al-Baqarah: 255).[90]

76. Dengan menyebut nama Allôh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. *Katakanlah: Dialah Allôh, Yang Maha Esa. Allôh adalah Ilah yang bergantung kepada-Nya segala urusan. Dia tidak beranak dan tiada pula diperanakkan, dan tidak ada seorang pun yang setara dengan Dia.* Dengan menyebut nama Allôh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. *Katakanlah: Aku berlindung kepada Rabb yang menguasai Subuh, dari kejahatan makhluk-Nya, dan dari kejahatan malâm apabila telah gelap gulita, dan dari kejahatan-kejahatan wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul, dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki.* Dengan menyebut nama Allôh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. *Katakanlah: Aku berlindung kepada Rabb manusia. Raja manusia. Sem-bahan manusia, dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi, yang membisikkan (kejahatan) ke dalâm dada manusia, dari*

[90] "Barangsiapa membaca kalimat ini ketika pagi hari, maka ia dijaga dari (ganguan) jin hingga sore hari. Dan barangsiapa mengucapkannya ketika sore hari, maka ia dijaga dari (ganguan) jin hingga pagi hari." HR. Al-Hakim, 1/562. Al-Albani berpendapat hadits tersebut shahih dalam *Shahih At-Targhib wat Tarhib* 1/273 dan beliau menisbatkan hadits tersebut kepada An-Nasa'i dan Ath-Thabrani, beliau berkata, isnad Ath-Thabrani *jayyid*'.

jin dan manusia.[91]

77- أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمُلْكُ لِلَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، لاَ إِلَـهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ. رَبِّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِيْ هَذَا الْيَوْمِ وَخَيْرَ مَا بَعْدَهُ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِيْ هَذَا الْيَوْمِ وَشَرِّ مَا بَعْدَهُ، رَبِّ أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَسُوْءِ الْكِبَرِ، رَبِّ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابٍ فِي النَّارِ وَعَذَابٍ فِي الْقَبْرِ.

77. *"Kami telah memasuki waktu pagi dan kerajaan hanya milik Allôh, segala puji bagi Allôh. Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Allôh Yang Maha Esa, tiada sekutu bagiNya. Bagi-Nya kerajaan dan bagiNya pujian. Dia-lah Yang Mahakuasa atas segala se-suatu. Hai Tuhan, aku mohon kepada-Mu kebaikan di hari ini dan kebaikan sesudahnya. Aku berlindung kepadaMu dari kejahatan hari ini dan kejahatan sesudahnya. Wahai Tuhan, aku berlindung kepadaMu dari kemalasan dan kejelekan di hari tua. Wahai Tuhan! Aku berlindung kepadaMu dari siksaan di*

---

[91] "Barangsiapa membaca tiga surat tersebut tiga kali setiap pagi dan sore hari, maka itu (tiga surat tersebut) cukup baginya dari segala sesuatu." HR. Abu Dawud 4/322, At-Tirmidzi 5/567 dan lihat *Shahih At-Tirmidzi* 3/182.
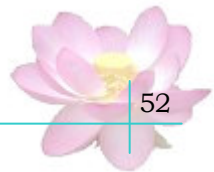
Neraka dan kubur."[92]

78– اَللَّهُمَّ بِكَ أَصْبَحْنَا، وَبِكَ أَمْسَيْنَا، وَبِكَ نَحْيَا، وَبِكَ نَمُوْتُ وَإِلَيْكَ النُّشُوْرُ.

78. *"Ya Allôh, dengan rahmat dan pertolonganMu kami memasuki waktu pagi, dan dengan rahmat dan pertolonganMu kami memasuki waktu sore. Dengan rahmat dan pertolonganMu kami hidup dan dengan kehendakMu kami mati. Dan kepadaMu kebangkitan (bagi semua makhluk)."*[93]

79– اَللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّيْ لاَ إِلَـــهَ إِلاَّ أَنْتَ، خَلَقْتَنِيْ وَأَنَا عَبْدُكَ، وَأَنَا عَلَى

---

[92] HR. Muslim 4/2088.
Kalau sore hari membaca:

أَمْسَيْنَا وَأَمْسَى الْمُلْكُ لِلَّهِ (dst.)

Kalau sore hari membaca:

رَبِّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِيْ هَذِهِ اللَّيْلَةِ وَخَيْرَ مَا بَعْدَهَا وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِيْ هَذِهِ اللَّيْلَةِ وَشَرِّ مَا بَعْدَهَا.

[93]. HR. At-Tirmidzi 5/466, dan lihat *Shahih At-Tirmidzi* 3/142.

Kalau sore hari membaca:

اَللَّهُمَّ بِكَ أَمْسَيْنَا، وَبِكَ أَصْبَحْنَا، وَبِكَ نَحْيَا، وَبِكَ نَمُوْتُ وَإِلَيْكَ الْمَصِيْرُ.

عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ، أَبُوْءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ، وَأَبُوْءُ بِذَنْبِي فَاغْفِرْ لِيْ فَإِنَّهُ لاَ يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ إِلاَّ أَنْتَ.

79. *"Ya Allôh! Engkau adalah Tuhanku, tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau, Engkau-lah yang mencip-takan aku. Aku adalah hambaMu. Aku akan setia pada perjanjianku denganMu semampuku. Aku berlindung kepadaMu dari kejelekan yang kuperbuat. Aku mengakui nikmatMu kepadaku dan aku mengakui dosaku, oleh karena itu, ampunilah aku. Sesungguhnya tiada yang mengampuni dosa kecuali Engkau."*[94]

80– اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَصْبَحْتُ أُشْهِدُكَ وَأُشْهِدُ حَمَلَةَ عَرْشِكَ، وَمَلاَئِكَتَكَ وَجَمِيْعَ خَلْقِكَ، أَنَّكَ أَنْتَ اللهُ لاَ إِلَــهَ إِلاَّ أَنْتَ وَحْدَكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُكَ وَرَسُوْلُكَ. (**4**×)

80. *"Ya Allôh! Sesungguhnya aku di waktu pagi ini mempersaksikan Engkau, malaikat yang memikul arasyMu, malai-kat-malaikat dan seluruh makhlukMu, bahwa sesungguhnya Engkau adalah Allôh, tiada Tuhan yang*

94 "Barangsiapa membacanya dengan yakin ketika sore hari, lalu ia meninggal dunia pada malam itu, maka ia masuk Surga. Dan demikian juga ketika pagi hari." HR. Al-Bukhari 7/150.

berhak disem-bah kecuali Engkau Yang Maha Esa, tiada sekutu bagiMu dan sesungguhnya Muhammad adalah hamba dan utusan-Mu.” (Dibaca empat kali waktu pagi dan sore).[95]

81– اَللَّهُمَّ مَا أَصْبَحَ بِيْ مِنْ نِعْمَةٍ أَوْ بِأَحَدٍ مِنْ خَلْقِكَ فَمِنْكَ وَحْدَكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ، فَلَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ.

81. *“Ya Allôh! Nikmat yang kuterima atau diterima oleh seseorang di antara makhlukMu di pagi ini adalah dariMu. Maha Esa Engkau, tiada sekutu bagi-Mu. BagiMu segala puji dan kepadaMu panjatan syukur (dari seluruh makhluk-Mu).”*[96]

---

95 “Barangsiapa membaca doa ini ketika pagi dan sore hari sebanyak empat kali, maka Allah akan membebaskannya dari api Neraka.” HR. Abu Dawud 4/317, Al-Bukhari dalam *Al-Adabul Mufrad* no. 1201, An-Nasai dalam kitab *‘Amalul Yaum wal Lailah* no. 9 halaman 138, Ibnu Sunni no. 70, Syaikh Abdul Aziz bin Abdullah bin Baaz menyatakan, bahwa sanad hadits Abu Dawud dan An-Nasai adalah *hasan*, lihat juga *Tuhfatul Akhyar*, halaman 23.
Jika sore hari membaca:

اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَمْسَيْتُ ...

96 “Barangsiapa yang membacanya di pagi hari, maka sungguh telah bersyukur pada hari itu. Barangsiapa yang membaca ini di sore hari, maka sung-guh telah bersyukur pada malam itu.” HR. Abu Dawud 4/318, An-Nasai dalam kitab *‘Amalul Yaumi wal Lailah* no. 7, halaman 137, Ibnu Sunni no. 41, halaman 23 Ibnu Hibban (Mawaarid) no. 2361. Abdul Aziz bin Baz menyatakan, bahwa sanad hadits tersebut hasan, lihat *Tuhfatul Akhyar*, halaman 24.
Jika sore hari membaca:

82– اَللَّهُمَّ عَافِنِي فِيْ بَدَنِيْ، اَللَّهُمَّ عَافِنِيْ فِيْ سَمْعِيْ، اَللَّهُمَّ عَافِنِيْ فِيْ بَصَرِيْ، لاَ إِلَـــهَ إِلاَّ أَنْتَ. اَللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ وَالْفَقْرِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، لاَ إِلَـــهَ إِلاَّ أَنْتَ. (×**3**)

82. *"Ya Allôh! Selâmatkan tubuhku (da-ri penyakit dan yang tidak aku inginkan). Ya Allôh, selâmatkan pendengaranku (dari penyakit dan maksiat atau sesuatu yang tidak aku inginkan). Ya Allôh, selâmatkan penglihatanku, tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Eng-kau. Ya Allôh! Sesungguhnya aku berlin-dung kepadaMu dari kekufuran dan kefakiran. Aku berlindung kepadaMu dari siksa kubur, tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Engkau."* (Di-baca tiga kali di waktu pagi dan sore).[97]

83– حَسْبِيَ اللهُ لاَ إِلَـــهَ إِلاَّ هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ.

(×**7**)

83. *"Allôh-lah yang mencukupi (segala kebutuhanku), tiada*

اَللَّهُمَّ مَا أَمْسَى بِيْ ...

[97] HR. Abu Dawud 4/324, Ahmad 5/42, An-Nasai dalam *'Amalul Yaum wal Lailah* no. 22, halaman 146, Ibnus Sunni no. 69. Al-Bukhari dalam *Al-Adabul Mufrad*. Syaikh Abdul Aziz bin Baaz menyatakan sanad hadits tersebut hasan. Lihat juga *Tuhfatul Akhyar*, halaman 26.

Tuhan (yang ber-hak disembah) kecuali Dia, kepadaNya aku bertawakal. Dia-lah Tuhan yang menguasai 'Arsy yang agung." (Dibaca tujuh kali waktu pagi dan sore).[98]

84– اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي دِيْنِيْ وَدُنْيَايَ وَأَهْلِيْ وَمَالِيْ. اَللَّهُمَّ احْفَظْنِيْ مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ، وَمِنْ خَلْفِيْ، وَعَنْ يَمِيْنِيْ وَعَنْ شِمَالِيْ، وَمِنْ فَوْقِيْ، وَأَعُوْذُ بِعَظَمَتِكَ أَنْ أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِيْ.

84. *"Ya Allôh! Sesungguhnya aku memohon kebajikan dan keselâmatan di dunia dan akhirat. Ya Allôh, sesung-guhnya aku memohon kebajikan dan keselâmatan dalâm agama, dunia, ke-luarga dan hartaku. Ya Allôh, tutupilah auratku (aib dan sesuatu yang tidak layak dilihat orang) dan tenteramkanlah aku dari rasa takut. Ya Allôh! Peli-haralah aku dari muka, belakang, ka-nan, kiri dan atasku. Aku berlindung dengan kebesaranMu, agar aku tidak disambar dari bawahku (oleh ulat atau bumi pecah yang membuat aku*

[98] "Barangsiapa membacanya ketika pagi dan sore hari sebanyak tujuh kali, maka Allah akan mencukupkan baginya dari perkara dunia dan akhirat yang menjadi perhatiannya." H.R. Ibnus Sunni no. 71 secara *marfu'* dan Abu Dawud secara *mauquf* 4/321. Syu'aib dan Abdul Qadir Al-Arnauth berpendapat, isnad hadits tersebut shahih. Lihat *Zaadul Ma'ad* 2/376.

jatuh dan lain-lain)."[99]

85- اَللَّهُمَّ عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَاطِرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، رَبَّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيْكَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَـــهَ إِلاَّ أَنْتَ، أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِيْ، وَمِنْ شَرِّ الشَّيْطَانِ وَشِرْكِهِ، وَأَنْ أَقْتَرِفَ عَلَى نَفْسِيْ سُوْءًا أَوْ أَجُرُّهُ إِلَى مُسْلِمٍ.

85. *"Ya Allôh! Yang Maha Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, wahai Tuhan pencipta langit dan bumi, Tuhan segala sesuatu dan yang merajainya. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang hak kecuali Engkau. Aku berlin-dung kepadaMu dari kejahatan diriku, setan dan balatentaranya, dan aku (berlindung kepadaMu) dari berbuat ke-jelekan terhadap diriku atau menyeret-nya kepada seorang muslim."*[100]

86- بِسْمِ اللهِ لاَ يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلاَ فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ. (**3**×)

86. *"Dengan nama Allôh yang bila dise-but, segala sesuatu di bumi dan langit tidak akan berbahaya, Dia-lah Yang Ma-ha*

---

99 HR. Abu Dawud dan Ibnu Majah, lihat *Shahih Ibnu Majah* 2/332.

100 HR. At-Tirmidzi dan Abu Dawud. Lihat kitab *Shahih At-Tirmidzi* 3/142.

Mendengar lagi Maha Mengetahui." (Dibaca tiga kali).[101]

87- رَضِيْتُ بِاللهِ رَبًّا، وَبِالْإِسْلاَمِ دِيْنًا، وَبِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبِيًّا. (**3**×)

87. *"Aku rela Allôh sebagai Tuhan, Islâm sebagai agama dan Muhammad sebagai nabi (yang diutus oleh Allôh)."* (Dibaca tiga kali).[102]

88- يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ، أَصْلِحْ لِيْ شَأْنِيْ كُلَّهُ وَلاَ تَكِلْنِيْ إِلَى نَفْسِيْ طَرْفَةَ عَيْنٍ.

88. *"Wahai Tuhan Yang Maha Hidup, wahai Tuhan Yang Berdiri Sendiri (tidak butuh segala sesuatu), dengan rahmat-Mu aku minta pertolongan, perbaikilah segala urusanku dan jangan diserahkan kepadaku sekalipun sekejap mata (tan-pa*

---

[101] "Barangsiapa membacanya sebanyak tiga kali ketika pagi dan sore hari, maka tidak ada sesuatu pun yang membahayakan dirinya." HR. Abu Dawud 4/323, At-Tirmidzi 5/465, Ibnu Majah dan Ahmad. Lihat *Shahih Ibnu Majah* 2/332, Al-Allamah Ibnu Baaz berpendapat, isnad hadits tersebut hasan dalam *Tuhfatul Akhyar* hal. 39.

[102] "Barangsiapa membacanya sebanyak tiga kali ketika pagi dan sore hari, maka hak Allah memberikan keridhaanNya kepadanya pada hari Kiamat." HR. Ahmad 4/337, An-Nasa'i dalam *'Amalul Yaum wal Lailah* no. 4 dan Ibnus Sunni no. 68. Abu Daud 4/418, At-Tirmidzi 5/465 dan Ibnu Baaz berpendapat, hadits tersebut hasan dalam *Tuhfatul Akhyar*, hal. 39.

mendapat pertolongan dariMu).”[103]

89- أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمُلْكُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذَا الْيَوْمِ: فَتْحَهُ، وَنَصْرَهُ وَنُوْرَهُ، وَبَرَكَتَهُ، وَهُدَاهُ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِيْهِ وَشَرِّ مَا بَعْدَهُ.

89. ”Kami masuk pagi, sedang kerajaan hanya milik Allôh, Tuhan seru sekalian alâm. Ya Allôh, sesungguhnya aku memohon kepadaMu agar memperoleh ke-baikan, pembuka (rahmat), pertolongan, cahaya, berkah dan petunjuk di hari ini. Aku berlindung kpadaMu dari kejelekan apa yang ada di dalâmnya dan keja-hatan sesudahnya.”[104]

90- أَصْبَحْنَا عَلَى فِطْرَةِ الْإِسْلاَمِ وَعَلَى كَلِمَةِ الْإِخْلاَصِ، وَعَلَى دِيْنِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَعَلَى مِلَّةِ أَبِيْنَا إِبْرَاهِيْمَ، حَنِيْفًا مُسْلِمًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ.

---

[103] HR. Al-Hakim, menurut pendapatnya, hadits tersebut adalah shahih, dan Imam Adz-Dzahabi me-nyetujuinya, lihat kitabnya 1/545, dan *Shahih At-Targhib wat Tarhib* 1/273.

[104] Apabila sore hari, membaca:

أَمْسَيْنَا وَأَمْسَى الْمُلْكُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذِهِ اللَّيْلَةِ: فَتْحَهَا، وَنَصْرَهَا وَنُوْرَهَا، وَبَرَكَتَهَا، وَهُدَاهَا، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِيْهَا وَشَرِّ مَا بَعْدَهَا.

HR. Abu Dawud 4/322 serta Syu’ab dan Abdul Qadir Al-Arnauth dalam *Tahqiq Zadul Ma’ad*, 2/273.

90. *"Di waktu pagi kami memegang agama Islâm, kalimat ikhlas, agama Nabi kita Muhammad n, dan agama ayah kami Ibrahim, yang berdiri di atas jalan yang lurus, muslim dan tidak tergolong orang-orang musyrik."*[105]

91– سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ. (**100**×)

91. *"Maha Suci Allôh, aku memujiNya."* (Dibaca seratus kali).[106]

92– لاَ إِلَـــهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ. (**10**× أو **1**× عند الكسل)

92. *"Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allôh Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagiNya. BagiNya kerajaan dan segala pujian. Dia-lah yang berkuasa atas segala sesuatu."* (Dibaca sepuluh kali, atau cukup sekali dalâm keadaan malas).[107]

93– لاَ إِلَـــهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ

---

105 HR. Ahmad 3/406-407, 5/123. Lihat juga *Shahihul Jami'* 4/290. Ibnus Sunni juga meriwayatkannya di *'Amalul Yaum wal Lailah* no. 34.

106 HR. Muslim 4/2071.

107 HR. Abu Dawud 4/319, Ibnu Majah dan Ahmad 4/60. Lihat *Shahih At-Targhib wat Tarhib* 1/270, *Shahih Abu Dawud* 3/957, *Shahih Ibnu Majah* 2/331, dan *Zadul Ma'ad* 2/377.

عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرُ. (100× إذا أصبح)

93. *"Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allôh Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagiNya. BagiNya kerajaan dan segala pujian. Dia-lah yang berkuasa atas segala sesuatu."* (Dibaca seratus kali setiap pagi hari).[108]

94– سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ: عَدَدَ خَلْقِهِ، وَرِضَا نَفْسِهِ، وَزِنَةَ عَرْشِهِ وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ. (3× إذا أصبح)

94. *"Maha Suci Allôh, aku memujiNya sebanyak makhlukNya, sejauh kerela-anNya, seberat timbangan arasyNya dan sebanyak tinta tulisan kalimatNya."* (Dibaca tiga kali setiap pagi hari).[109]

95– اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا، وَرِزْقًا طَيِّبًا، وَعَمَلاً مُتَقَبَّلاً. (إذا أصبح)

95. *Ya Allôh, sungguh aku memohon kepadaMu ilmu yang manfaat, rizki yang baik dan amal yang diterima.* (Dibaca

108 "Barangsiapa membacanya sebanyak seratus kali dalam sehari, maka baginya (pahala) seperti memerdekakan sepuluh budak, ditulis seratus kebaikan, dihapus darinya seratus keburukan, baginya perlindung-an dari setan pada hari itu hingga sore hari. Tidaklah seseorang itu dapat mendatangkan yang lebih baik dari apa yang dibawanya kecuali ia melakukan lebih banyak lagi dari itu." HR. Al-Bukhari 4/95; Muslim 4/2071.
109 HR. Muslim 4/2090.

pagi hari).[110]

96– أَسْتَغْفِرُ اللهَ وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ. (100× في اليوم)

96. *Aku memohon ampun kepada Allôh dan bertobat kepadaNya.* (Dibaca 100 kali dalâm sehari).[111]

97– أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ. (3× إذا أمسى)

97. *Aku berlindung dengan kalimat-kali-mat Allôh yang sempurna dari kejahatan makhluk yang diciptakanNya.* (Dibaca 3 kali pada sore hari).[112]

98– اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ. (10×)

98. *Ya Allôh, limpahkanlah shalawat dan salâm kepada Nabi kami Muhammad.* (Dibaca 10 kali).[113]

---

[110] HR. Ibnu As-Sunni dalam *'Amalul Yaum wal Lailah,* no. 54, dan Ibnu Majah no. 925. Isnadnya hasan menurut Abdul Qadir dan Syu'aib Al-Arna'uth dalam tahqiq *Zad Al-Ma'ad 2/375.*

[111] HR. Al-Bukhari dengan Fathul Bârî 11/101, dan Muslim 4/2075.

[112] "Barangsiapa membaca doa ini pada sore hari sebanyak tiga kali, tidak berbahaya baginya sengatan (binatang berbisa) pada malam itu". HR. Ahmad 2/290, An-Nasa'i dalam *'Amalul Yaum wal Lailah*, no. 590 dan Ibnu Sunni no. 68. Lihat *Shahih At-Tirmidzi* 3/187, *Shahih Ibnu Majah* 2/266 dan *Tuhfatul Akhyar*, hal. 45.

[113] "Barangsiapa bershalawat untukku sepuluh kali pada pagi hari, dan sepuluh kali pada sore hari, men-dapatkan syafaatku pada hari Kiamat." HR. At-Thabrani melalui dua isnad, keduanya baik. Lihat *Majma' Az-Zawaid* 10/120 dan *Shahih At-Targhib wat Tarhib* 1/273.

28- BACAAN SEBELUM TIDUR

99. Mengumpulkan dua tapak tangan. Lalu ditiup dan dibacakan **Qul huwal-lahu ahad, Qul a'uudzu birabbil falaqi** dan **Qul a'uudzu birabbin naas**. Ke-mudian dengan dua tapak tangan mengusap tubuh yang dapat dijangkau dengannya. Dimulai dari kepala, wajah dan tubuh bagian depan tiga kali.[114]

101. *Rasul telah beriman kepada Al-Qur'an yang diturunkan kepadanya dari Rabbnya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman ke-pada Allôh, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan):"Kami tidak membeda-bedakan antara seorang pun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan:"Kami dengar dan kami ta'at". (Mereka berdoa):"Ampunilah kami ya Rabb kami dan kepada Eng-kaulah tempat kembali". Allôh tidak membebani seseorang melainkan sesu-ai dengan kesanggupannya. Ia menda-pat pahala (dari kebajikan) yang diusa-hakannya dan mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa):"Ya Rabb kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami bersalah. Ya Rabb kami, jangan-lah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang yang*

---

[114] HR. Al-Bukhari 9/62 dengan *Fathul Baari* dan Muslim 4/1723.

sebelum kami. Ya Rabb kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir".[115]

102- بِاسْمِكَ رَبِّيْ وَضَعْتُ جَنْبِيْ، وَبِكَ أَرْفَعُهُ، فَإِنْ أَمْسَكْتَ نَفْسِيْ فَارْحَمْهَا، وَإِنْ أَرْسَلْتَهَا فَاحْفَظْهَا بِمَا تَحْفَظُ بِهِ عِبَادَكَ الصَّالِحِيْنَ.

102. *"Dengan nama Engkau, wahai Tuhanku, aku meletakkan lâmbungku. Dan dengan namaMu pula aku bangun daripadanya. Apabila Engkau menahan rohku (mati), maka berilah rahmat pa-danya. Tapi, apabila Engkau melepas-kannya, maka peliharalah, sebagaima-na Engkau memelihara hamba-ham-baMu yang shalih."*[116]

103- اَللَّهُمَّ إِنَّكَ خَلَقْتَ نَفْسِيْ وَأَنْتَ تَوَفَّاهَا، لَكَ مَمَاتُهَا وَمَحْيَاهَا،

[115] "Barangsiapa membaca dua ayat tersebut pada malam hari, maka dua ayat tersebut telah mencukupkan-nya." HR. Al-Bukhari dengan Fathul Bârî 9/94 dan Muslim 1/554. Kedua ayat tersebut dari surat Al-Baqarah (2): 385-386.

[116] "Apabila seseorang di antara kalian bangkit dari tempat tidurnya kemudian ingin kembali lagi, hendaknya ia mengibaskan ujung kainnya tiga kali, dan menyebut nama Allah, karena ia tidak tahu apa yang ditinggalkannya di atas tempat tidur setelah ia bangkit. Apabila ia ingin berbaring, maka hendaknya ia membaca: ... (Al-Hadits). HR. Al-Bukhari 11/126, Muslim 4/2084.

إِنْ أَحْيَيْتَهَا فَاحْفَظْهَا، وَإِنْ أَمَتَّهَا فَاغْفِرْ لَهَا. اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ الْعَافِيَةَ.

103. *"Ya Allôh! Sesungguhnya Engkau menciptakan diriku, dan Engkaulah yang akan mematikannya. Mati dan hidupnya hanya milikMu. Apabila Engkau meng-hidupkannya, maka peliharalah. Apabila Engkau mematikannya, maka ampunilah. Ya Allôh! Sesungguhnya aku me-mohon kepadaMu keselâmatan."*[117]

104– اَللَّهُمَّ قِنِيْ عَذَابَكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ. (**3**×)

104. *"Ya Allôh! Jauhkanlah aku dari siksaanMu pada hari Engkau mem-bangkitkan hamba-hambaMu."* (Dibaca tiga kali).[118]

105– بِاسْمِكَ اللَّهُمَّ أَمُوْتُ وَأَحْيَا.

105. *"Dengan namaMu, ya Allôh! Aku mati dan hidup."*[119]

106– سُبْحَانَ اللهِ (**33**×) وَالْحَمْدُ لِلَّهِ (**33**×) وَاللهُ أَكْبَرُ (**33**×).

---

[117] HR. Muslim 4/2083, Ahmad dengan lafazh yang sama, 2/79, Ibnus Sunni dalam *'Amalul Yaumi wal Lailah* no. 721.

[118] Adalah Rasulullah n, apabila ingin tidur, beliau meletakkan tangannya yang kanan di bawah pipinya, kemudian membaca: … (Al-Hadits) HR. Abu Dawud dengan lafazh hadits yang sama, 4/311. Lihat juga *Shahih At-Tirmidzi* 3/143.

[119] HR. Al-Bukhari 11/113 dengan *Fathul Baari* dan Muslim 4/2083.

“Maha Suci Allôh (33 x), Segala puji bagi Allôh (33 x), Allôh Maha Besar (33 x).”[120]

107– اَللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ وَرَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ، رَبَّنَا وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ، فَالِقَ الْحَبِّ وَالنَّوَى، وَمُنْزِلَ التَّوْرَاةِ وَالْإِنْجِيْلِ وَالْفُرْقَانِ، أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ شَيْءٍ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهِ. اَللَّهُمَّ أَنْتَ الْأَوَّلُ فَلَيْسَ قَبْلَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الْآخِرُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الظَّاهِرُ فَلَيْسَ فَوْقَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الْبَاطِنُ فَلَيْسَ دُوْنَكَ شَيْءٌ، اقْضِ عَنَّا الدَّيْنَ وَأَغْنِنَا مِنَ الْفَقْرِ.

107. *“Ya Allôh, Tuhan yang menguasai langit yang tujuh, Tuhan yang mengua-sai arasy yang agung, Tuhan kami dan Tuhan segala sesuatu. Tuhan yang membelah butir tumbuh-tumbuhan dan biji buah, Tuhan yang menurunkan kitab Taurat, Injil dan Furqan (Al-Qur`ân). Aku berlindung kepadaMu dari kejahatan segala sesuatu yang Engkau meme-gang ubun-ubunnya. Ya Allôh, Engkau-lah yang pertama, sebelumMu tidak ada sesuatu. Engkaulah yang terakhir, setelahMu tidak ada sesuatu. Engkau-lah yang Zhahir, tidak ada sesuatu di atasMu, Engkau-lah yang Batin,*

[120] HR. Al-Bukhari 7/71 dengan *Fathul Baari* dan Muslim 4/2091.

tidak ada sesuatu yang menghalangiMu, lunasilah utang kami dan berilah kami kekayaan hingga terlepas dari kefakiran."[121]

108– الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِيْ أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَكَفَانَا وَآوَانَا، فَكَمْ مِمَّنْ لاَ كَافِيَ لَهُ وَلاَ مُؤْوِيَ.

108. *"Segala puji bagi Allôh yang memberi makan kami, memberi minum kami, mencukupi kami, dan memberi tempat berteduh. Berapa banyak orang yang tidak mendapatkan siapa yang memberi kecukupan dan tempat ber-teduh."*[122]

109– اَللَّهُمَّ عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَاطِرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، رَبَّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيْكَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَـــهَ إِلاَّ أَنْتَ، أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِيْ، وَمِنْ شَرِّ الشَّيْطَانِ وَشِرْكِهِ، وَأَنْ أَقْتَرِفَ عَلَى نَفْسِيْ سُوْءًا أَوْ أَجُرُّهُ إِلَى مُسْلِمٍ.

109. *Ya Allôh, Tuhan yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Tuhan pencipta langit dan bumi, Tuhan yang menguasai segala sesuatu dan yang merajainya. Aku*

121 HR. Muslim 4/2084.
122 HR. Muslim 4/2085.

bersaksi bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau. Aku berlindung kepadaMu dari kejahatan diriku, kejahatan setan dan balatentaranya, atau aku berbuat keje-lekan pada diriku atau aku mendorong-nya kepada seorang Muslim."[123]

110. *Membaca Alif lâm mîm tanzil As-Sajdah dan Tabaarakal ladzii biyadihil mulku.*[124]

111– اَللَّهُمَّ أَسْلَمْتُ نَفْسِيْ إِلَيْكَ، وَفَوَّضْتُ أَمْرِيْ إِلَيْكَ، وَوَجَّهْتُ وَجْهِيَ إِلَيْكَ، وَأَلْجَأْتُ ظَهْرِيْ إِلَيْكَ، رَغْبَةً وَرَهْبَةً إِلَيْكَ، لاَ مَلْجَأَ وَلاَ مَنْجَا مِنْكَ إِلاَّ إِلَيْكَ، آمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِيْ أَنْزَلْتَ وَبِنَبِيِّكَ الَّذِيْ أَرْسَلْتَ.

111. *"Ya Allôh, aku menyerahkan diri-ku kepadaMu, aku menyerahkan urus-anku kepadaMu, aku menghadapkan wajahku kepadaMu, aku menyandarkan punggungku kepadaMu, karena senang (mendapatkan rahmatMu) dan takut pada (siksaanMu, bila melakukan kesa-lahan). Tidak ada tempat perlindungan dan penyelâmatan dari (ancaman)Mu, kecuali kepadaMu. Aku beriman pada kitab yang telah Engkau turunkan, dan (kebenaran) NabiMu yang*

---

[123] HR. Abu Dawud 4/317, dan lihat *Shahih At-Tirmidzi* 3/142.
[124] HR. Tirmidzi dan An-Nasai, dan lihat *Shahihul Jami'* 4/255.

telah Engkau utus." Apabila Engkau meninggal dunia (di waktu tidur), maka kamu akan me-ninggal dunia dengan memegang fitrah (agama Islâm).[125]

29- DOA APABILA MEMBALIKKAN TUBUH KETIKA TIDUR MALÂM

112– لاَ إِلَــهَ إِلاَّ اللهُ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ، رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الْعَزِيْزُ الْغَفَّارُ.

112. *"Tiada Tuhan (yang berhak disem-bah) kecuali Allôh Yang Maha Esa, Maha Perkasa, Tuhan yang menguasai langit dan bumi dan apa yang di antara keduanya, Yang Maha Mulia lagi Maha Pengampun."*[126]

---

[125] Rasulullah n bersabda kepada orang yang membaca do'a itu; "Jika kamu mati, maka kamu mati di atas fithrah." HR. Al-Bukhari 11/13 dengan *Fathul Baari* dan Muslim 4/2081.
[126] Beliau membaca do'a ini ketika berbalik dari satu sisi ke sisi lain pada malam hari. HR. Al-Hakim, menurut pendapatnya, hadits di atas adalah shahih, Imam Adz-Dzahabi setuju pendapatnya 1/540 dan An-Nasai dalam *'Amalul Yaum wal Lailah*, serta Ibnus Sunni. Lihat juga *Shahihul Jami'* 4/231.

30- DOA APABILA MERASA TAKUT DAN KESEPIAN KETIKA TIDUR

113- أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ مِنْ غَضَبِهِ وَعِقَابِهِ، وَشَرِّ عِبَادِهِ، وَمِنْ هَمَزَاتِ الشَّيَاطِيْنِ وَأَنْ يَحْضُرُوْنِ.

113. *"Aku berlindung dengan kalimat Allôh yang sempurna dari kemarahan dan siksaanNya, serta kejahatan ham-ba-hambaNya, dan dari godaan setan (bisikannya) serta jangan sampai mere-ka hadir (kepadaku)."*[127]

31- APA YANG DIPERBUAT ORANG YANG BERMIMPI

114. a. Meludah ke kirinya tiga kali.[128]

b. Minta perlindungan kepada Allôh dari godaan setan dan kejelekan mimpi-nya, tiga kali.[129]

c. Tidak membicarakan mimpinya kepa-da orang lain.[130]

d. Membalikkan tubuhnya (mengubah posisi tidur).[131]

---

127 HR. Abu Dawud 4/12. Dan lihat *Shahih At-Tirmidzi* 3/171.
128 HR. Muslim 4/1772.
129 HR. Muslim 4/1772-1773.
130 HR. Muslim 4/1772.
131 HR. Muslim 4/1773.

115. Berdiri dan melakukan shalat, bila mau.[132]

32- DOA QUNUT WITIR

116– اَللَّهُمَّ اهْدِنِي فِيْمَنْ هَدَيْتَ، وَعَافِنِيْ فِيْمَنْ عَافَيْتَ، وَتَوَلَّنِيْ فِيْمَنْ تَوَلَّيْتَ، وَبَارِكْ لِيْ فِيْمَا أَعْطَيْتَ، وَقِنِيْ شَرَّ مَا قَضَيْتَ، فَإِنَّكَ تَقْضِيْ وَلاَ يُقْضَى عَلَيْكَ، إِنَّهُ لاَ يَذِلُّ مَنْ وَالَيْتَ، [وَلاَ يَعِزُّ مَنْ عَادَيْتَ]، تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ.

116. *"Ya Allôh! Berilah aku petunjuk sebagaimana orang yang telah Engkau beri petunjuk, berilah aku perlindungan (dari penyakit dan apa yang tidak disukai) sebagaimana orang yang telah Engkau lindungi, sayangilah aku sebagaimana orang yang telah Engkau sayangi. Berilah berkah apa yang Eng-kau berikan kepadaku, jauhkan aku dari kejelekan apa yang Engkau takdirkan, sesungguhnya Engkau yang menjatuh-kan qadha, dan tidak ada orang yang memberikan hukuman kepadaMu. Se-sungguhnya orang yang Engkau bela tidak akan terhina, dan orang yang Engkau musuhi tidak akan mulia. Maha Suci Engkau, wahai*

132 HR. Muslim 4/1773.
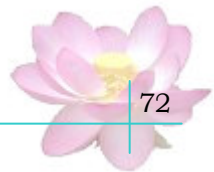
Tuhan kami dan Maha Tinggi Engkau."[133]

117– اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ، وَبِمُعَافَاتِكَ مِنْ عُقُوْبَتِكَ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْكَ، لاَ أُحْصِيْ ثَنَاءً عَلَيْكَ أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَى نَفْسِكَ.

117. *"Ya, Allôh, sesungguhnya aku ber-lindung dengan kerelaanMu dari kema-rahanMu, dan dengan keselâmatanMu dari siksaMu. Aku berlindung kepadaMu dari ancamanMu. Aku tidak mampu menghitung pujian dan sanjungan kepa-daMu, Engkau adalah sebagaimana yang Engkau sanjungkan kepada diriMu sendiri."*[134]

118– اَللَّهُمَّ إِيــَّاكَ نَعْبُدُ، وَلَكَ نُصَلِّيْ وَنَسْجُدُ، وَإِلَيْكَ نَسْعَى وَنَحْفِدُ، نَرْجُوْ رَحْمَتَكَ، وَنَخْشَى عَذَابَكَ، إِنَّ عَذَابَكَ بِالْكَافِرِيْنَ مُلْحَقٌ. اَللَّهُمَّ إِنَّا نَسْتَعِيْنُكَ وَنَسْتَغْفِرُكَ، وَنُثْنِيْ عَلَيْكَ الْخَيْرَ، وَلاَ نَكْفُرُكَ، وَنُؤْمِنُ بِكَ، وَنَخْضَعُ لَكَ، وَنَخْلَعُ مَنْ يَكْفُرُكَ.

---

133 HR. Empat penyusun kitab Sunan, Ahmad, Ad- Darimi, Al-Hakim dan Al-Baihaqi. Sedang doa yang ada di antara dua kurung, menurut riwayat Al-Baihaqi. Lihat *Shahih At-Tirmidzi* 1/144, *Shahih Ibnu Majah* 1/194 dan *Irwa'ul Ghalil*, oleh Al-Albani 2/172.

134 HR. Empat peenyusun kitab Sunan dan Imam Ahmad. Lihat *Shahih At-Tirmidzi* 3/180 dan *Shahih Ibnu Majah* 1/194 serta kitab *Irwa'ul Ghalil* 2/175.

118. *“Ya Allôh! KepadaMu kami me-nyembah. UntukMu kami melakukan shalat dan sujud.KepadaMu kami ber-usaha dan melayani. Kami mengharap-kan rahmatMu, kami takut pada siksa-anMu. Sesungguhnya siksaanMu akan menimpa pada orang-orang kafir. Ya, Allôh! Kami minta pertolongan dan minta ampun kepadaMu, kami memuji kebaikanMu, kami tidak ingkar kepada-Mu, kami beriman kepadaMu, kami tunduk padaMu dan berpisah pada orang yang kufur kepadaMu.”*[135]

33- BACAAN SETELAH SALÂM SHALAT WITIR

119– سُبْحَانَ الْمَلِكِ الْقُدُّوْسِ (3× يجهر بها ويمد بها صوته يقول) [رَبِّ الْمَلاَئِكَةِ وَالرُّوْحِ]

119. Subhaanal malikil qudduusi (rabbul malaaikati warruh) tiga kali, sedang yang ketiga, beliau membacanya de-ngan suara keras dan panjang.[136]

---

135 HR. Al-Baihaqi dalam *As-Sunanul Kubra*, sanadnya menurut pendapat Al-Baihaqi adalah shahih 2/211. Syaikh Al-Albani dalam *Irwa’ul Ghalil* 2/170 berkata: Sanadnya shahih dan mauquf pada Umar.

136 HR. An-Nasai 3/244, Ad-Daruquthni dan bebera-pa imam hadis yang lain. Sedang kalimat antara dua tanda kurung adalah tambahan menurut riwayatnya 2/31. Sanadnya shahih, lihat *Zadul Ma’ad* yang ditahqiq oleh Syu’aib Al-Arnauth dan Abdul Qadir Al-Arnauth 1/337.

34- DOA PENAWAR HATI YANG DUKA

120– اَللَّهُمَّ إِنِّيْ عَبْدُكَ، ابْنُ عَبْدِكَ، ابْنُ أَمَتِكَ، نَاصِيَتِيْ بِيَدِكَ، مَاضٍ فِيَّ حُكْمُكَ، عَدْلٌ فِيَّ قَضَاؤُكَ، أَسْأَلُكَ بِكُلِّ اسْمٍ هُوَ لَكَ، سَمَّيْتَ بِهِ نَفْسَكَ، أَوْ أَنْزَلْتَهُ فِيْ كِتَابِكَ، أَوْ عَلَّمْتَهُ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ، أَوِ اسْتَأْثَرْتَ بِهِ فِيْ عِلْمِ الْغَيْبِ عِنْدَكَ، أَنْ تَجْعَلَ الْقُرْآنَ رَبِيْعَ قَلْبِيْ، وَنُوْرَ صَدْرِيْ، وَجَلاَءَ حُزْنِيْ، وَذَهَابَ هَمِّيْ.

120. *"Ya Allôh! Sesungguhnya aku ada-lah hambaMu, anak hambaMu (Adam) dan anak hamba perempuanMu (Hawa). Ubun-ubunku di tanganMu, keputusan-Mu berlaku padaku, qadhaMu kepadaku adalah adil. Aku mohon kepadaMu dengan setiap nama (baik) yang telah Engkau gunakan untuk diriMu, yang Engkau turunkan dalâm kitabMu, Eng-kau ajarkan kepada seseorang dari makhlukMu atau yang Engkau khusus-kan untuk diriMu dalâm ilmu ghaib di sisiMu, hendaknya Engkau jadikan Al-Qur`ân sebagai penenteram*

hatiku, cahaya di dadaku, pelenyap duka dan kesedihanku."[137]

121- اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحُزْنِ، وَالْعَجْزِ وَالْكَسَلِ، وَالْبُخْلِ وَالْجُبْنِ، وَضَلَعِ الدَّيْنِ وَغَلَبَةِ الرِّجَالِ.

121. *"Ya Allôh! Sesungguhnya aku berlindung kepadaMu dari (hal yang) menyedihkan dan menyusahkan, lemah dan malas, bakhil dan penakut, lilitan hutang dan penindasan orang."*[138]

35- DOA UNTUK KESEDIHAN YANG MENDALÂM

122- لاَ إِلَـــهَ إِلاَّ اللهُ الْعَظِيْمُ الْحَلِيْمُ، لاَ إِلَـــهَ إِلاَّ اللهُ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمُ، لاَ إِلَـــهَ إِلاَّ اللهُ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَرَبُّ الْأَرْضِ وَرَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيْمُ.

122. *"Tiada Tuhan yang berhak disem-bah selain Allôh Yang Maha Agung dan Maha Pengampun. Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allôh, Tuhan yang menguasai arasy,*

---

[137] HR. Ahmad 1/391. Menurut pendapat Al-Albani, hadits tersebut adalah sahih.
[138] HR. Al-Bukhari 7/158. Rasulullah n senantiasa membaca doa ini, lihat kitab *Fathul Baari* 11/173.

yang Maha Agung. Tiada Tuhan yang berhak disem-bah selain Allôh, Tuhan yang mengua-sai langit dan bumi. Tuhan Yang me-nguasai arasy, lagi Maha Mulia.”[139]

123– اَللَّهُمَّ رَحْمَتَكَ أَرْجُو فَلاَ تَكِلْنِيْ إِلَى نَفْسِيْ طَرْفَةَ عَيْنٍ، وَأَصْلِحْ لِيْ شَأْنِيْ كُلَّهُ، لاَ إِلَـــهَ إِلاَّ أَنْتَ.

123. *“Ya Allôh! Aku mengharapkan (mendapat) rahmatMu, oleh karena itu, jangan Engkau biarkan diriku sekejap mata (tanpa pertolongan atau rahmat dariMu). Perbaikilah seluruh urusanku, tiada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau.”*[140]

124– لاَ إِلَـــهَ إِلاَّ أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّيْ كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِيْنَ.

124. *“Tiada Tuhan yang berhak disem-bah selain Engkau. Maha Suci Engkau. Sesungguhnya aku tergolong orang-orang yang zhalim.”*[141]

125– اللهُ اللهُ رَبِّي لاَ أُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا.

---

139 HR. Al-Bukhari 7/154, Muslim 4/2092.

140 HR. Abu Dawud 4/324, Ahmad 5/42. Menurut pendapat Al-Albani, hadits di atas adalah hasan dalam *Shahih Abu Dawud* 3/959.

141 HR. At-Timidzi 5/529 dan Al-Hakim. Menurut pendapatnya yang disetujui oleh Adz-Dzahabi: Hadits tersebut adalah shahih 1/505, lihat *Shahih At-Tirmidzi* 3/168.

125. *"Allôh-Allôh adalah Tuhanku. Aku tidak menyekutukanNya dengan sesua-tu."*[142]

36- DOA BERTEMU DENGAN MUSUH DAN PENGUASA

126– اَللَّهُمَّ إِنَّا نَجْعَلُكَ فِيْ نُحُوْرِهِمْ وَنَعُوْذُ بِكَ مِنْ شُرُوْرِهِمْ.

126. *"Ya Allôh! Sesungguhnya aku menjadikan Engkau di leher mereka (agar kekuatan mereka tidak berdaya dalâm berhadapan dengan kami). Dan aku berlindung kepadaMu dari keje-lekan mereka."*[143]

127– اَللَّهُمَّ أَنْتَ عَضُدِيْ، وَأَنْتَ نَصِيْرِيْ، بِكَ أَجُوْلُ، وَبِكَ أَصُوْلُ، وَبِكَ أُقَاتِلُ.

127. *"Ya Allôh! Engkau adalah lengan-ku (pertolonganMu yang kuandalkan dalâm menghadapi lawanku). Engkau adalah pembelaku. Dengan pertolongan-Mu aku menang, dengan pertolongan-Mu aku menyergap dan dengan perto-*

---

[142] HR. Abu Dawud 2/87 dan lihat *Shahih Ibnu Majah* 2/335.
[143] HR. Abu Dawud 2/89. Menurut pendapat Al-Hakim dan disepakati Adz-Dzahabi: Hadits di atas adalah shahih 2/142.

longanMu aku berperang."[144]

128– حَسْبُنَا اللهُ وَنِعْمَ الْوَكِيْلُ.

128. *"Cukuplah Allôh bagi kami. Dan Dia-lah, Tuhan yang paling tepat dipas-rahi (dalâm menghadapi segala urus-an)."*[145]

37- DOA ORANG YANG TAKUT KEZHALIMAN PENGUASA

129– اَللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ، وَرَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ، كُنْ لِيْ جَارًا مِنْ فُلاَنِ بْنِ فُلاَنٍ، وَأَحْزَابِهِ مِنْ خَلاَئِقِكَ، أَنْ يَفْرُطَ عَلَيَّ أَحَدٌ مِنْهُمْ أَوْ يَطْغَى، عَزَّ جَارُكَ، وَجَلَّ ثَنَاؤُكَ، وَلاَ إِلَـــهَ إِلاَّ أَنْتَ.

129. *Ya Allôh, Tuhan Penguasa tujuh langit, Tuhan Penguasa 'Arsy yang agung. Jadilah Engkau pelindung bagi-ku dari Fulan bin Fulan, dan para kelompoknya dari makhlukMu. Jangan ada seorang pun dari mereka menya-kitiku atau melâmpaui batas terhadap-ku. Sungguh kuat*

---

[144] HR. Abu Dawud 3/42, At-Tirmidzi 5/572, dan lihat *Shahih At-Tirmidzi* 3/183.
[145] HR. Al-Bukhari 5/172.

perlindunganMu, dan agunglah pujiMu. Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau. [146]

130– اللهُ أَكْبَرُ، اللهُ أَعَزُّ مِنْ خَلْقِهِ جَمِيْعًا، اللهُ أَعَزُّ مِمَّا أَخَافُ وَأَحْذَرُ، أَعُوْذُ بِاللهِ الَّذِيْ لاَ إِلَــهَ إِلاَّ هُوَ، الْمُمْسِكِ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ أَنْ يَقَعْنَ عَلَى اْلأَرْضِ إِلاَّ بِإِذْنِهِ، مِنْ شَرِّ عَبْدِكَ فُلاَنٍ، وَجُنُوْدِهِ وَأَتْبَاعِهِ وَأَشْيَاعِهِ، مِنَ الْجِنِّ وَاْلإِنْسِ، اَللَّهُمَّ كُنْ لِيْ جَارًا مِنْ شَرِّهِمْ، وَجَلَّ ثَنَاؤُكَ وَعَزَّ جَارُكَ، وَتَبَارَكَ اسْمُكَ، وَلاَ إِلَــهَ غَيْرُكَ. (**3**×)

130. *Allôh Maha Besar. Allôh Maha Per-kasa dari segala makhlukNya. Allôh Ma-ha Perkasa dari apa yang aku takutkan dan khawatirkan. Aku berlindung kepa-da Allôh, yang tiada Tuhan yang berhak disembah selain Dia, yang menahan tujuh langit agar tidak menjatuhi bumi kecuali dengan izinNya, dari kejahatan hambaMu Fulan, serta para pembatu-nya, pengikutnya dan pendukungnya, dari jenis jin dan manusia. Ya Allôh, jadilah Engkau pelindungku dari keja-hatan mereka. Agunglah pujiMu, kuatlah perlindunganMu dan Maha Suci asma-Mu. Tiada Tuhan yang*

---

[146] Al-Bukhari dalam *Al-Adabul Mufrad* no. 707. Dinyatakan shahih oleh Al-Albani dalam *Shahih Al-Adab Al-Mufrad* no. 545.

berhak disem-bah selain Engkau. (Dibaca 3 kali)[147]

38- DOA TERHADAP MUSUH

131- اَللَّهُمَّ مُنْزِلَ الْكِتَابِ، سَرِيْعَ الْحِسَابِ، اهْزِمِ الْأَحْزَابَ، اَللَّهُمَّ اهْزِمْهُمْ وَزَلْزِلْهُمْ.

131. *Ya Allôh, yang menurunkan Kitab Suci, yang menghisab perbuatan manu-sia dengan cepat. Ya Allôh, cerai berai-kanlah golongan musuh dan goncang-kan mereka.*[148]

39- DOA APABILA TAKUT KEPADA SUATU KAUM

132- اَللَّهُمَّ اكْفِنِيْهِمْ بِمَا شِئْتَ.

132. *Ya Allôh, cukupilah aku dalâm menghadapi mereka dengan apa yang Engkau kehendaki.*[149]

---

[147] HR. Al-Bukhari dalam *Al-Adabul Mufrad* no. 708. Dinyatakan shahih oleh Al-Albani dalam *Shahih Al-Adab Al-Mufrad* no. 546.
[148] HR. Musliim 3/1362.
[149] HR. Musliim 4/2300.

40- BACAAN BAGI ORANG YANG RAGU DALÂM BERIMAN

133. a. Bagi orang yang ragu dalâm beriman, hendaklah mohon perlindung-an kepada Allôh.[150]

b. Berhenti dari keraguannya.[151]

134. Hendaklah mengatakan:

134- ((آمَنْتُ بِاللهِ وَرُسُلِهِ)).

"Aku beriman kepada Allôh dan kebe-naran para rasul yang diutus oleh-Nya."[152]

135. Hendaklah membaca firman Allôh Ta'âlâ:

Dia-lah yang Awal (Allôh telah ada se-belum segala sesuatu ada), yang Akhir (Di saat segala sesuatu telah hancur, Allôh masih tetap kekal), yang Zhahir (Dia-lah yang nyata, sebab banyak bukti yang menyatakan adanya Allôh), yang Batin (tidak ada sesuatu yang bisa menghalangiNya. Allôh lebih dekat ke-pada hambaNya daripada mereka pada dirinya). Dia-lah Yang Maha Mengetahui atas segala sesuatu."[153]

---

[150] HR. Al-Bukhari 6/336 dengan Fathul Bârî dan Muslim 1/120.

[151] HR. Al-Bukhari 6/336 dengan Fathul Bârî dan Muslim 1/120.

[152] HR. Muslim 1/119-120.

[153] HR. Abu Dawud 4/329. Menurut pendapat Al-Albani, hadits di atas adalah hasan dalam *Shahih Abu Dawud* 3/962.

41- DOA AGAR BISA MELUNASI UTANG

136– اَللَّهُمَّ اكْفِنِيْ بِحَلاَلِكَ عَنْ حَرَامِكَ وَأَغْنِنِيْ بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ.

136. *"Ya Allôh! Cukupilah aku dengan rezekiMu yang halal (hingga aku terhindar) dari yang haram. Perkayalah aku dengan karuniaMu (hingga aku tidak minta) kepada selainMu."*[154]

137– اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحُزْنِ، وَالْعَجْزِ وَالْكَسَلِ، وَالْبُخْلِ وَالْجُبْنِ، وَضَلَعِ الدَّيْنِ وَغَلَبَةِ الرِّجَالِ.

137. *"Ya Allôh! Sesungguhnya aku berlindung kepadaMu dari (hal yang) menyedihkan dan menyusahkan, lemah dan malas, bakhil dan penakut, lilitan hutang dan penindasan orang."*[155]

---

154 HR. At-Tirmidzi 5/560, dan lihat kitab *Shahihut Tirmidzi* 3/180.
155 HR. Al-Bukhari 7/158.

42- DOA MENGHILANGKAN GANGGUAN SETAN DALÂM SHALAT ATAU MEMBACA AL-QUR`ÂN

138– أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ، وَاتْفُلْ عَلَى يَسَارِكَ. (**3**×)

138. (membaca: **A'ūdzu billâhi minas syaithânir rajîm**), lantas meludahlah ke kirimu, tiga kali."[156]

43- DOA ORANG YANG MENGALÂMI KESULITAN

139– اَللَّهُمَّ لاَ سَهْلَ إِلاَّ مَا جَعَلْتَهُ سَهْلاً وَأَنْتَ تَجْعَلُ الْحَزْنَ إِذَا شِئْتَ سَهْلاً.

139. *Ya Allôh! Tidak ada kemudahan kecuali apa yang Engkau jadikan mu-dah. Sedang yang susah bisa Engkau jadikan mudah, apabila Engkau meng-hendakinya."*[157]

---

[156] HR. Muslim 4/1729. Aku membacanya apabila ada setan yang mengganggguku, lantas gangguan terse-but dihilangkan.

[157] HR. Ibnu Hibban dalam kitab *Shahih*-nya no. 2427 (*Mawaarid*), Ibnus Sunni no. 351. Al-Hafizh berkata: Hadits di atas sahih, dan dinyatakan shahih pula oleh Abdul Qadir Al-Arnauth dalam *Takhrij Al*-Adzkar oleh Imam An-Nawawi, h. 106.

44- APA YANG PERLU DILAKUKAN BAGI ORANG YANG BERDOSA

140– مَا مِنْ عَبْدٍ يُذْنِبُ ذَنْبًا فَيُحْسِنُ الطُّهُوْرَ، ثُمَّ يَقُوْمُ فَيُصَلِّي رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ يَسْتَغْفِرُ اللهَ إِلاَّ غَفَرَ اللهُ لَهُ.

140. Tidaklah ada seorang hamba berbuat suatu dosa, lantas berwudhu dengan sempurna kemudian berdiri untuk melakukan shalat dua ra'kaat, kemudian membaca istighfar kecuali pasti diampuni dosanya.[158]

45- DOA UNTUK MENGUSIR SETAN

141. Minta perlindungan kepada Allôh dari setan (dengan membaca: **A'udzu billôhi minas syaithanir rajim**).[159]

142. Membaca adzan.[160]

143. Membaca zikir tertentu yang sudah diterangkan dalâm hadits dan membaca Al-Qur`ân.148)[161]

158 HR. Abu Dawud 2/86, At-Tirmidzi 2/257 dan Al-Albani berpendapat bahwa hadits tersebut shahih dalam *Shahih Abu Dawud* 1/283.

159 HR. Abu Dawud 1/206, At-Tirmidzi, lihat *Shahih At-Tirmidzi* 1/77, dan lihat surah Al-Mukminun 98-99.

160 HR. Muslim 1/291, Al-Bukhari 1/151.

161 Rasul n bersabda: "Jangan jadikan rumah-ru-mahmu sebagai kuburan. Sesungguhnya

46- APABILA TERTIMPA SESUATU YANG TIDAK DISENANGI

144– قَدَرُ اللهِ وَمَا شَاءَ فَعَلَ.

144. *“Allôh sudah menakdirkan sesuatu yang dikehendaki dan dilakukan.”*[162]

47- UCAPAN SELÂMAT BAGI ORANG YANG DIKARUNIAI ANAK DAN BALASANNYA

145– بَارَكَ اللهُ لَكَ فِي الْمَوْهُوْبِ لَكَ، وَشَكَرْتَ الْوَاهِبَ، وَبَلَغَ أَشُدَّهُ، وَرُزِقْتَ بِرَّهُ. وَيَرُدُّ عَلَيْهِ الْمُهَنَّأُ فَيَقُوْلُ: بَارَكَ اللهُ لَكَ وَبَارَكَ عَلَيْكَ، وَجَزَاكَ اللهُ خَيْرًا، وَرَزَقَكَ اللهُ مِثْلَهُ، وَأَجْزَلَ ثَوَابَكَ.

145. “*Semoga Allôh memberkahimu dalâm anak yang diberikan kepadamu. Kamu pun bersyukur kepada Sang*

---

setan lari dari rumah yang dibacakan Surah Al-Baqarah di dalamnya.” (HR. Muslim 1/539). Sebagian hal yang dapat mengusir setan adalah bacaan dan zikir di waktu pagi dan sore (yang dilakukan oleh Rasul n), bacaan akan tidur dan bangun daripadanya, masuk dan keluar dari rumah, masuk mesjid dan keluar daripadanya, membaca ayat Kursi ketika akan tidur, dua ayat yang terakhir dari surah Al-Baqarah dan orang yang membaca: Laa ilaaha illallaah, wahdahu laa syariikalah, lahul mulku walahul hamdu wahuwa ‘alaa kulli syai-in qadiir, seratus kali, maka akan menjadi benteng dari setan pada hari itu. Begitu juga adzan.

162 HR. Muslim 4/2052.

Pemberi, dan dia dapat mencapai de-wasa, serta kamu dikaruniai kebaikan-nya.” Sedang orang yang diberi ucapan selâmat membalas dengan mengucap-kan: *“Semoga Allôh juga memberkahi-mu dan melimpahkan kebahagiaan untukmu. Semoga Allôh membalasmu dengan sebaik-baik balasan, mengaru-niakan kepadamu sepertinya dan meli-patgandakan pahalâmu.”*[163]

48- DOA PERLINDUNGAN KEPADA ANAK

146. Adalah Rasūlullôhu *Shallâllâhu ‘alaihi wa Sallam* berdoa un-tuk perlindungan Hasan dan Husain, beliau membaca:

146– «أُعِيْذُكُمَا بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّةِ مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَهَامَّةٍ، وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ لاَمَّةٍ».

“Aku berlindung kepada Allôh untukmu berdua dengan kalimat-kalimat Allôh yang sempurna, dari segala setan, binatang yang berbisa dan pandangan mata yang jahat.”[164]

[163] Lihat *Al-Adzkar*, karya An-Nawawi, hal. 349, dan *Shahih Al-Adzkar lin Nawawi,* oleh Salim Al-Hilali 2/713.
[164] HR. Al-Bukhari 4/119.

49- DOA APABILA BERKUNJUNG KEPADA ORANG YANG SAKIT

147– لاَ بَأْسَ طَهُوْرٌ إِنْ شَاءَ اللهُ.

147. *"Tidak mengapa, semoga sakitmu ini membuat dosamu bersih, insya Allôh."*[165]

148– أَسْأَلُ اللهَ الْعَظِيْمَ رَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ أَنْ يَشْفِيَكَ. (**7**×)

148. *"Aku mohon kepada Allôh Yang Maha Agung, Tuhan yang menguasai arasy yang agung, agar menyembuhkan penyakitmu"*[166]

50- KEUTAMAAN BERKUNJUNG KEPADA ORANG SAKIT

149– قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا عَادَ الرَّجُلُ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ مَشَى فِيْ خِرَافَةِ الْجَنَّةِ حَتَّى يَجْلِسَ فَإِذَا جَلَسَ غَمَرَتْهُ الرَّحْمَةُ، فَإِنْ كَانَ غُدْوَةً صَلَّى عَلَيْهِ سَبْعُوْنَ أَلْفَ مَلَكٍ حَتَّى يُمْسِيَ، وَإِنْ كَانَ مَسَاءً صَلَّى عَلَيْهِ

---

165 HR. Al-Bukhari dengan Fathul Bârî 10/ 118.

166 "Tidaklah seorang hamba Muslim mengunjungi orang sakit yang belum datang ajalnya, lalu membaca sebanyak tujuh kali: … (Al-Hadits) … kecuali ia pasti disembuhkan, HR. At-Tirmidzi, Abu Dawud, dan lihat *Shahih At-Tirmidzi* 2/210 dan *Shahihul Jami'* 5/180.

سَبْعُوْنَ أَلْفَ مَلَكٍ حَتَّى يُصْبِحَ.

149. Rasūlullôhu *Shallâllâhu 'alaihi wa Sallam* bersabda: *"Apabila seorang laki-laki berkunjung kepada saudaranya yang muslim, maka sea-kan-akan dia berjalan di kebun Surga hingga duduk. Apabila sudah duduk, maka dituruni rahmat dengan deras. Apabila berkunjung di pagi hari, maka tujuh puluh ribu malaikat akan mendoa-kannya, agar mendapat rahmat hingga sore. Apabila berkunjung di sore hari, maka tujuh puluh ribu malaikat akan mendoakannya agar diberi rahmat hingga pagi."*[167]

51- DOA ORANG SAKIT YANG TIDAK ADA LAGI HARAPAN UNTUK HIDUP TERUS

150 – اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِيْ وَارْحَمْنِيْ وَأَلْحِقْنِيْ بِالرَّفِيْقِ الْأَعْلَى.

150. *"Ya Allôh, ampunilah dosaku, be-rilah rahmat kepadaku dan pertemukan aku dengan Kekasih Yang Maha Tinggi."*[168]

151. Nabi *Shallâllâhu 'alaihi wa Sallam* memasukkan kedua

167 HR. At-Tirmidzi, Ibnu Majah, Ahmad dan lihat *Shahih Ibnu Majah* 1/244 dan *Shahih At-Tirmidzi* 1/286. Ahmad Syakir menyatakan, bahwa hadits tersebut adalah shahih.
168 HR. Al-Bukhari 7/10, Muslim 4/1893.

ta-ngannya ke dalâm air, lalu diusapkan ke wajahnya dan beliau bersabda:

151– لاَ إِلَــهَ إِلاَّ اللهُ إِنَّ لِلْمَوْتِ لَسَكَرَاتٍ.

"Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allôh, sesungguhnya mati itu mempunyai sekarat."[169]

152– لاَ إِلَــهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ، لاَ إِلَــهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ، لاَ إِلَــهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ، لاَ إِلَــهَ إِلاَّ اللهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، لاَ إِلَــهَ إِلاَّ اللهُ وَلاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ.

152. *"Tiada Tuhan yang berhak disem-bah selain Allôh, Allôh Maha Besar. Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allôh Yang Maha Esa, tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allôh Yang Maha Esa, tiada sekutu bagiNya, tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allôh, bagiNya keraja-an dan bagiNya pujian. Tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allôh. Tidak ada daya dan kekuatan, kecuali dengan pertolongan Allôh."*[170]

---

[169] HR. Al-Bukhari 8/144 dengan Fathul Bârî dalam hadits terdapat keterangan siwak.
[170] HR. At-Tirmidzi dan Ibnu Majah. Menurut penda-pat Al-Albani hadits tersebut adalah sahih. Lihat pula *Shahih At-Tirmidzi* 3/152 dan *Shahih Ibnu Majah* 2/317.

52- MENGAJARI ORANG YANG AKAN MENINGGAL DUNIA

153– مَنْ كَانَ آخِرُ كَلاَمِهِ لاَ إِلَــهَ إِلاَّ اللهُ دَخَلَ الْجَنَّةَ.

153. Barangsiapa yang akhir perkataan-nya adalah: **Laa ilaaha illallaah**, akan masuk Surga.[171]

53- DOA ORANG YANG TERTIMPA MUSIBAH

154– إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُوْنَ، اَللَّهُمَّ أْجُرْنِي فِيْ مُصِيْبَتِيْ وَأَخْلِفْ لِيْ خَيْرًا مِنْهَا.

154. *"Sesungguhnya kami milik Allôh dan kepadaNya kami akan kembali (di hari Kiamat). Ya Allôh! Berilah pahala kepadaku dan gantilah untukku dengan yang lebih baik (dari musibahku)."*[172]

---

[171] HR. Abu Dawud 3/190, dan lihat *Shahihul Jami'* 5/432.

[172] HR. Muslim 2/632.

54- DOA KETIKA MEMEJAMKAN MATA MAYAT

155– اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِفُلاَنٍ (بِاسْمِهِ) وَارْفَعْ دَرَجَتَهُ فِي الْمَهْدِيِّيْنَ، وَاخْلُفْهُ فِيْ عَقِبِهِ فِي الْغَابِرِيْنَ، وَاغْفِرْ لَنَا وَلَهُ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ، وَافْسَحْ لَهُ فِيْ قَبْرِهِ وَنَوِّرْ لَهُ فِيْهِ.

155. *"Ya Allôh! Ampunilah si Fulan (hendaklah menyebut namanya), ang-katlah derajatnya bersama orang-orang yang mendapat petunjuk, berilah peng-gantinya bagi orang-orang yang diting-galkan sesudahnya. Dan ampunilah kami dan dia, wahai Tuhan, seru seka-lian alâm. Lebarkan kuburannya dan berilah penerangan di dalâmnya."*[173]

55- DOA DALÂM SHALAT JENAZAH

156– اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ، وَأَكْرِمْ نُزُلَهُ، وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ، وَاغْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ، وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا نَقَّيْتَ الثَّوْبَ اْلأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ، وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ، وَأَهْلاً خَيْرًا مِنْ

[173] HR. Muslim 2/634.

أَهْلِهِ، وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ، وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ، وَأَعِذْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ [وَعَذَابِ النَّارِ]

156. *"Ya Allôh! Ampunilah dia (mayat) berilah rahmat kepadanya, selâmatkan-lah dia (dari beberapa hal yang tidak disukai), maafkanlah dia dan tempat-kanlah di tempat yang mulia (Surga), luaskan kuburannya, mandikan dia dengan air salju dan air es. Bersihkan dia dari segala kesalahan, sebagaimana Engkau membersihkan baju yang putih dari kotoran, berilah rumah yang lebih baik dari rumahnya (di dunia), berilah keluarga (atau istri di Surga) yang lebih baik daripada keluarganya (di dunia), istri (atau suami) yang lebih baik daripada istrinya (atau suaminya), dan masukkan dia ke Surga, jagalah dia dari siksa kubur dan Neraka."*[174]

157- اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيِّنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا وَغَائِبِنَا وَصَغِيْرِنَا وَكَبِيْرِنَا وَذَكَرِنَا وَأُنْثَانَا. اَللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَأَحْيِهِ عَلَى الْإِسْلاَمِ، وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى الْإِيْمَانِ، اَللَّهُمَّ لاَ تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلاَ تُضِلَّنَا بَعْدَهُ.

---

[174] HR. Muslim 2/663.

157. *"Ya Allôh! Ampunilah kepada orang yang hidup di antara kami dan yang mati, orang yang hadir di antara kami dan yang tidak hadir ,laki-laki maupun perempuan. Ya Allôh! Orang yang Engkau hidupkan di antara kami, hidupkan dengan memegang ajaran Islâm, dan orang yang Engkau matikan di antara kami, maka matikan dengan memegang keimanan. Ya Allôh! Jangan menghalangi kami untuk tidak memper-oleh pahalanya dan jangan sesatkan kami sepeninggalnya."*[175]

158– اَللَّهُمَّ إِنَّ فُلاَنَ بْنَ فُلاَنٍ فِيْ ذِمَّتِكَ، وَحَبْلِ جِوَارِكَ، فَقِهِ مِنْ فِتْنَةِ الْقَبْرِ وَعَذَابِ النَّارِ، وَأَنْتَ أَهْلُ الْوَفَاءِ وَالْحَقِّ. فَاغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ.

158. *"Ya, Allôh! Sesungguhnya Fulan bin Fulan dalâm tanggunganMu dan tali perlindunganMu. Peliharalah dia dari fitnah kubur dan siksa Neraka. Engkau adalah Maha Setia dan Maha Benar. Ampunilah dan belas kasihanilah dia. Sesungguhnya Engkau, Tuhan Yang Maha Pengampun lagi Penyayang."*[176]

159– اَللَّهُمَّ عَبْدُكَ وَابْنُ أَمْتِكَ احْتَاجَ إِلَى رَحْمَتِكَ، وَأَنْتَ غَنِيٌّ عَنْ

[175] HR. Ibnu Majah 1/480, Ahmad 2/368, dan lihat *Shahih Ibnu Majah* 1/251.
[176] HR. Ibnu Majah. Lihat *Shahih Ibnu Majah* 1/251 dan Abu Dawud 3/211.

عَذَابِهِ، إِنْ كَانَ مُحْسِنًا فَزِدْ فِيْ حَسَنَاتِهِ، وَإِنْ كَانَ مُسِيْئًا فَتَجَاوَزْ عَنْهُ.

159. *Ya, Allôh, ini hambaMu, anak ham-baMu perempuan (Hawa), membutuh-kan rahmatMu, sedang Engkau tidak membutuhkan untuk menyiksanya, jika ia berbuat baik tambahkanlah dalâm amalan baiknya, dan jika dia orang yang salah, lewatkanlah dari kesalahan-nya.*[177]

56- DOA UNTUK MAYAT ANAK KECIL

160 – اَللَّهُمَّ أَعِذْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ.

160. *Ya Allôh, lindungilah dia dari siksa kubur.*[178]

Apabila membaca doa berikut, maka itu lebih baik:

اَللَّهُمَّ اجْعَلْهُ فَرَطًا وَذُخْرًا لِوَالِدَيْهِ، وَشَفِيْعًا مُجَابًا. اَللَّهُمَّ ثَقِّلْ بِهِ مَوَازِيْنَهُمَا وَأَعْظِمْ بِهِ أُجُوْرَهُمَا، وَأَلْحِقْهُ بِصَالِحِ الْمُؤْمِنِيْنَ، وَاجْعَلْهُ فِيْ كَفَالَةِ

---

177 HR. Al-Hakim. Menurut pendapatnya: Hadits ter-sebut adalah shahih. Adz-Dzahabi menyetujuinya 1/359, dan lihat *Ahkamul Jana'iz* oleh Al-Albani, halaman 125.

178 HR. Malik dalam *Al-Muwaththa'* I/288, Ibnu Abi Syaibah dalam *Al-Mushannaf* 3/217, dan Al-Baihaqi 4/9. Syu'aib Al-Arnauth menyatakan, isnad hadits di atas shahih dalam tahqiqnya terhadap *Syarhus Sunnah*, karya Al-Baghawi 5/357.

إِبْرَاهِيْمَ، وَقِهِ بِرَحْمَتِكَ عَذَابَ الْجَحِيْمِ، وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ، وَأَهْلاً خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ، اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لأَسْلاَفِنَا، وَأَفْرَاطِنَا وَمَنْ سَبَقَنَا بِالْإِيْمَانِ.

"Ya Allôh! Jadikanlah kematian anak ini sebagai pahala pendahulu dan sim-panan bagi kedua orang tuanya dan pemberi syafaat yang dikabulkan doa-nya. Ya Allôh! Dengan musibah ini, be-ratkanlah timbangan perbuatan mereka dan berilah pahala yang agung. Anak ini kumpulkan dengan orang-orang yang shalih dan jadikanlah dia dipelihara oleh Nabi Ibrahim. Peliharalah dia dengan rahmatMu dari siksaan Neraka Jahim. Berilah rumah yang lebih baik dari rumahnya (di dunia), berilah keluarga (di Surga) yang lebih baik daripada keluarganya (di dunia). Ya Allôh, am-punilah pendahulu-pendahulu kami, anak-anak kami, dan orang-orang yang men-dahului kami dalâm keimanan"[179]

161– اَللَّهُمَّ اجْعَلْهُ لَنَا فَرَطًا وَسَلَفًا وَأَجْرًا.

161. *"Ya Allôh! Jadikan kematian anak ini sebagai simpanan pahala dan amal baik serta pahala buat kami."*[180]

---

[179] Lihat *Al-Mughni*, karya Ibnu Qudamah 3/416 dan *Ad-Durusul Muhimmah li 'Aammatil Ummah*, oleh Syaikh Abdul Aziz bin Abdillah bin Baz, halaman 15.

[180] HR. Al-Baghawi dalam *Syarah As-Sunnah* 5/357, Abdurrazaq no. 6588 dan Al-Bukhari meriwayatkan hadits tersebut secara mu'allaq dalam Kitab Al-Janaiz, 65 bab Membaca Fatihatul Kitab Atas Jenazah 2/113.

57- DOA UNTUK BELASUNGKAWA

162– إِنَّ لِلَّهِ مَا أَخَذَ، وَلَهُ مَا أَعْطَى وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ بِأَجَلٍ مُسَمًّى ... فَلْتَصْبِرْ وَلْتَحْتَسِبْ.

162. Sesungguhnya hak Allôh adalah mengambil sesuatu dan memberikan sesuatu. Segala sesuatu yang di sisi-Nya dibatasi dengan ajal yang ditentu-kan. Oleh karena itu, bersabarlah dan carilah ridha Allôh."[181]

وَإِنْ قَالَ: أَعْظَمَ اللهُ أَجْرَكَ، وَأَحْسَنَ عَزَاءَكَ وَغَفَرَ لِمَيِّتِكَ. فَحَسَنٌ.

Apabila seseorang berkata: *"Semoga Allôh memperbesar pahalâmu dan mem-perbagusi dalâm menghiburmu dan semoga diampuni mayatmu"*, adalah suatu perkataan yang baik.[182]

58- BACAAN KETIKA MEMASUKKAN MAYAT KE LIANG KUBUR

163– بِسْمِ اللهِ وَعَلَى سُنَّةِ رَسُوْلِ اللهِ.

[181] HR. Al-Bukhari 2/80; Muslim 2/636.
[182] An-Nawawi, Al-Adzkar, hal. 126.

163. Bismillaahi wa ‘alaa sunnati Rasu-lillaah.[183]

59- DOA SETELAH MAYAT DIMAKAMKAN

164– اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ اَللَّهُمَّ ثَبِّتْهُ.

164. *Ya Allôh, ampunilah dia, ya Allôh teguhkanlah dia.*[184]

60- DOA ZIARAH KUBUR

165– السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الدِّيَارِ مِنَ الْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُسْلِمِيْنَ، وَإِنَّا إِنْ شَاءَ اللهُ بِكُمْ لاَحِقُوْنَ [وَيَرْحَمُ اللهُ الْمُسْتَقْدِمِيْنَ مِنَّا وَالْمُسْتَأْخِرِيْنَ] أَسْأَلُ اللهَ لَنَا وَلَكُمُ الْعَافِيَةَ.

165. *Semoga kesejahteraan untukmu, wahai penduduk kampung (Barzakh) dari orang-orang mukmin dan muslim. Sesungguhnya kami –insya Allôh- akan menyusulkan, kami mohon kepada Allôh untuk kami dan kamu, agar diberi*

---

[183] HR. Abu Dawud 3/314 dengan sanad yang shahih. Untuk Imam Ahmad meriwayatkan sebagai beri-kut: “Bismillaah wa ‘alaa millaati Rasuulillaah”, sedang sanadnya shahih.

[184] Adalah Nabi n apabila selesai memakamkan mayat, beliau berdiri di atasnya lalu bersabda: “Mintalah ampun kepada Allah untuk saudaramu, dan mohonkan agar dia teguh dan tahan hati (ketika ditanya oleh dua malaikat), sesungguhnya dia sekarang ditanya.” HR. Abu Dawud 3/315 dan Al-Hakim, ia menshahihkannya dan disepakati oleh Adz-Dzahabi 1/370.

keselâmatan (dari apa yang tidak diinginkan).[185]

61- DOA APABILA ADA ANGIN RIBUT

166– اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا.

166. *"Ya Allôh! Sesungguhnya aku mohon kepadaMu kebaikan angin ini, dan aku berlindung kepadaMu dari kejelekannya."*[186]

167–اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ مَا فِيْهَا وَخَيْرَ مَا أُرْسِلْتَ بِهِ،

وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَا فِيْهَا وَشَرِّ مَا أُرْسِلْتَ بِهِ.

167. *"Ya Allôh! Sesungguhnya aku mohon kepadaMu kebaikan angin (ribut ini), kebaikan apa yang di dalâmnya dan kebaikan tujuan angin dihembuskan. Aku berlindung kepadaMu dari keja-hatan angin ini, kejahatan apa yang di dalâmnya dan kejahatan tujuan angin dihembuskan."*[187]

---

[185] HR. Muslim 2/671 dan Ibnu Majah. Lafazh hadits di atas milik Ibnu Majah 1/494, sedangkan doa yang ada di antara dua kurung, menurut riwayat Muslim, 2/671.
[186] HR. Abu Dawud 4/326, Ibnu Majah 2/1228, dan lihatlah kitab *Shahih Ibnu Majah* 2/305.
[187] HR. Muslim 2/616 dan Al-Bukhari 4/76.

62- DOA KETIKA ADA HALILINTAR

168– سُبْحَانَ الَّذِيْ يُسَبِّحُ الرَّعْدُ بِحَمْدِهِ وَالْمَلاَئِكَةُ مِنْ خِيْفَتِهِ.

168. *"Maha Suci Allôh yang halilintar bertasbih dengan memujiNya, begitu juga para malaikat, karena takut kepadaNya."*[188]

63- DOA UNTUK MINTA HUJAN

169– اَللَّهُمَّ أَسْقِنَا غَيْثًا مُغِيْثًا مَرِيْئًا مَرِيْعًا، نَافِعًا غَيْرَ ضَارٍّ، عَاجِلاً غَيْرَ آجِلٍ.

169. *"Ya Allôh! Berilah kami hujan yang merata, menyegarkan tubuh dan menyu-burkan tanaman, bermanfaat, tidak membahayakan. Kami mohon hujan secepatnya, tidak ditunda-tunda."*[189]

170– اَللَّهُمَّ أَغِثْنَا، اَللَّهُمَّ أَغِثْنَا، اَللَّهُمَّ أَغِثْنَا.

170. *"Ya Allôh! Berilah kami hujan. Ya Allôh, turunkan hujan*

---

[188] Al-Muwaththa' 2/992. Al-Albani berkata: Hadits di atas mauquf yang shahih sanadnya.
[189] HR. Abu Dawud 1/303, dinyatakan shahih oleh Al-Albani dalam *Shahih Abi Dawud* 1/216.

pada kami. Ya Allôh! Hujanilah kami,”[190]

171 – اَللَّهُمَّ اسْقِ عِبَادَكَ وَبَهَائِمَكَ، وَانْشُرْ رَحْمَتَكَ، وَأَحْيِي بَلَدَكَ الْمَيِّتَ.

171. *“Ya Allôh! Berilah hujan kepada hamba-hambaMu, ternak-ternakMu, beri-lah rahmatMu dengan merata, dan suburkan tanahMu yang tandus.”*[191]

64- DOA APABILA HUJAN TURUN

172 – اَللَّهُمَّ صَيِّبًا نَافِعًا.

172.*“Ya Allôh! Turunkanlah hujan yang bermanfaat (untuk manusia, tanaman dan binatang).”*[192]

65- BACAAN SETELAH HUJAN TURUN

173 – مُطِرْنَا بِفَضْلِ اللهِ وَرَحْمَتِهِ.

---

190 HR. Al-Bukhari 1/224 dan Muslim 2/613.

191 HR. Abu Dawud 1/305 dan dinyatakan hasan oleh Al-Albani dalam *Shahih Abi Dawud* 1/218.

192 HR. Al-Bukhari dengan Fathul Bârî 2/518.

173. *"Kita diberi hujan karena karunia dan rahmat Allôh."*[193]

66- DOA AGAR HUJAN BERHENTI

174– اَللَّهُمَّ حَوَالَيْنَا وَلاَ عَلَيْنَا، اَللَّهُمَّ عَلَى الْآكَامِ وَالظِّرَابِ، وَبُطُوْنِ الْأَوْدِيَةِ وَمَنَابِتِ الشَّجَرِ.

174. *"Ya Allôh! Hujanilah di sekitar kami, jangan kepada kami. Ya, Allôh! Berilah hujan ke daratan tinggi, bebe-rapa anak bukit perut lembah dan beberapa tanah yang menumbuhkan pepohonan."*[194]

67- DOA MELIHAT BULAN TANGGAL SATU

175– اللهُ أَكْبَرُ، اَللَّهُمَّ أَهِلَّهُ عَلَيْنَا بِالْأَمْنِ وَالْإِيْمَانِ، وَالسَّلاَمَةِ وَالْإِسْلاَمِ، وَالتَّوْفِيْقِ لِمَا تُحِبُّ رَبَّنَا وَتَرْضَى، رَبُّنَا وَرَبُّكَ اللهُ.

175. *"Allôh Maha Besar. Ya Allôh! Tampakkan bulan tanggal satu itu ke-pada kami dengan membawa keaman-an dan keimanan, keselâmatan dan Islâm serta mendapat taufik*

---

193 HR. Al-Bukhari 1/205, Muslim 1/83.
194 HR. Al-Bukhari 1/224 dan Muslim 2/614.
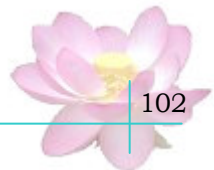
untuk menjalankan apa yang Engkau senang dan rela. Tuhan kami dan Tuhanmu (wahai bulan sabit) adalah Allôh."[195]

68- DOA KETIKA BERBUKA BAGI ORANG YANG BERPUASA

176– ذَهَبَ الظَّمَأُ وَابْتَلَّتِ الْعُرُوْقُ وَثَبَتَ الْأَجْرُ إِنْ شَاءَ اللهُ.

176. *"Telah hilang rasa haus, dan urat-urat telah basah serta pahala akan tetap, insya Allôh."*[196]

177– اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ بِرَحْمَتِكَ الَّتِيْ وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ أَنْ تَغْفِرَ لِيْ.

177. *"Ya Allôh! Sesungguhnya aku me-mohon kepadaMu dengan rahmatMu yang meliputi segala sesuatu, supaya memberi ampunan atasku."*[197]

---

[195] HR. At-Tirmidzi 5/504, Ad-Darimi dengan lafazh hadits yang sama 1/336 dan lihat *Shahihut Timidzi* 3/157.

[196] HR. Abu Dawud 2/306, begitu juga imam hadits yang lain. Dan lihat *Shahihul Jami'* 4/209.

[197] HR. Ibnu Majah 1/557. Menurut Al-Hafidz Ibnu Hajar dalam *Takhrij Al-Adzkar*, lihat *Syarah Al-Adzkar* 4/342.

69- DOA SEBELUM MAKAN

178. Rasūlullôhu *Shallâllâhu 'alaihi wa Sallam* bersabda[198]: "Apa-bila seseorang di antara kamu mema-kan makanan, hendaklah membaca:

بِسْمِ اللهِ

Apabila lupa pada permulaannya, hen-daklah membaca:

بِسْمِ اللهِ فِيْ أَوَّلِهِ وَآخِرِهِ.

179. Rasūlullôhu *Shallâllâhu 'alaihi wa Sallam* bersabda[199]: *"Barang-siapa yang diberi rezeki oleh Allôh berupa makanan, hendaklah membaca:*

اَللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْهِ وَأَطْعِمْنَا خَيْرًا مِنْهُ.

Ya Allôh! berilah kami berkah dengan makan itu dan berilah makanan yang lebih baik.

Apabila diberi rezeki berupa minuman susu, hendaklah membaca:

اَللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْهِ وَزِدْنَا مِنْهُ.

---

198 HR. Abu Dawud 3/347, At-Tirmidzi 4/288, dan lihat *kitab Shahih At-Tirmidzi* 2/167.
199 HR. At-Tirmidzi 5/506, dan lihat *Shahih Tirmidzi* 3/158.

70- DOA SETELAH MAKAN

180- الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِيْ أَطْعَمَنِيْ هَذَا وَرَزَقَنِيْهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّيْ وَلاَ قُوَّةٍ.

180. *"Segala puji bagi Allôh yang memberi makan ini kepadaku dan yang memberi rezeki kepadaku tanpa daya dan kekuatanku."*[200]

181- الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيْرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيْهِ، غَيْرَ [مُكْفِيٍّ وَلاَ] مُوَدَّعٍ، وَلاَ مُسْتَغْنًى عَنْهُ رَبَّنَا.

181. *"Segala puji bagi Allôh (Aku memujiNya) dengan pujian yang banyak, yang baik dan penuh berkah, yang senantiasa dibutuhkan, diperlukan dan tidak bisa ditinggalkan, ya Tuhan kami."*[201]

---

[200] HR. Penyusun kitab Sunan, kecuali An-Nasai, dan lihat *Shahih At-Tirmidzi* 3/159.
[201] HR. Al-Bukhari 6/214, At-Tirmidzi dengan lafazh yang sama 5/507.

71- DOA TAMU KEPADA ORANG YANG MENGHIDANGKAN MAKANAN

182 – اَللَّهُمَّ بَارِكْ لَهُمْ فِيْمَا رَزَقْتَهُمْ، وَاغْفِرْ لَهُمْ وَارْحَمْهُمْ.

182. *"Ya Allôh! Berilah berkah apa yang Engkau rezekikan kepada mereka, ampuni-lah dan belas kasihanilah mere-ka."*[202]

72- BERDOA UNTUK ORANG YANG MEMBERI MINUMAN

183 – اَللَّهُمَّ أَطْعِمْ مَنْ أَطْعَمَنِيْ وَاسْقِ مَنْ سَقَانِيْ.

183. *"Ya Allôh! Berilah ganti makanan ke-pada orang yang memberi makan kepa-daku dan berilah minuman kepada orang yang memberi minuman kepadaku."*[203]

73- DOA APABILA BERBUKA DI RUMAH ORANG

184 – أَفْطَرَ عِنْدَكُمُ الصَّائِمُوْنَ، وَأَكَلَ طَعَامَكُمُ الْأَبْرَارُ، وَصَلَّتْ عَلَيْكُمُ الْمَلاَئِكَةُ.

202 HR. Muslim 3/1615.
203 HR. Muslim 3/126.
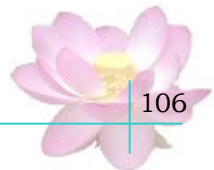
184. *“Semoga orang-orang yang ber-puasa berbuka di sisimu dan orang-orang yang baik makan makananmu, serta malaikat mendoakannya, agar kamu mendapat rahmat.”*[204]

74- DOA ORANG YANG BERPUASA APABILA DIAJAK MAKAN

185– إِذَا دُعِيَ أَحَدُكُمْ فَلْيُجِبْ، فَإِنْ كَانَ صَائِمًا فَلْيُصَلِّ وَإِنْ كَانَ مُفْطِرًا فَلْيَطْعَمْ.

185. Apabila seseorang di antara kamu diundang (makan) hendaklah dipenuhi. Apabila puasa, hendaklah mendoakan (kepada orang yang mengundang). Apa-bila tidak puasa, hendaklah makan.”[205]

75- UCAPAN ORANG YANG PUASA BILA DICACI MAKI

186– إِنِّيْ صَائِمٌ، إِنِّيْ صَائِمٌ.

[204] Sunan Abu Dawud 3/367, Ibnu Majah 1/556 dan An-Nasa'i dalam *'Amalul Yaum wal Lailah* no. 296-298. Al-Albani menyatakan, hadits tersebut shahih dalam *Shahih Abi Dawud*, 2/730.
[205] HR. Muslim 2/1054.

186. *Sesungguhnya aku sedang ber-puasa. Sesungguhnya aku sedang ber-puasa.*[206]

76- DOA APABILA MELIHAT PERMULAAN BUAH

187– اَللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْ ثَمَرِنَا، بَارِكْ لَنَا فِيْ مَدِيْنَتِنَا، بَارِكْ لَنَا فِيْ صَاعِنَا، بَارِكْ لَنَا فِيْ مُدِّنَا.

187. *“Ya Allôh! Berilah berkah buah-buahan kami, berilah berkah kota kami, berilah berkah gantangan kami (sehing-ga di antara kami tidak sering mengu-rangi timbangan) dan berilah berkah mud kami.”*[207]

77- DOA KETIKA BERSIN

188. Rasūlullôhu *Shallâllâhu ‘alaihi wa Sallam* bersabda[208]: Apabila seseorang di antara kamu bersin, hen-daklah mengucapkan:

الْحَمْدُ لِلَّهِ

(Segala puji bagi Allôh),

---

[206] HR. Al-Bukhari dengan Fathul Bârî 4/103, Muslim 2/806.
[207] HR. Muslim 2/1000.
[208] HR. Al-Bukhari 7/125.
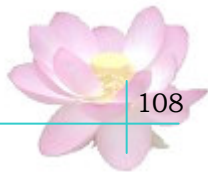
lantas saudara atau temannya meng-ucapkan:

يَرْحَمُكَ اللهُ

(Semoga Allôh memberi rahmat kepa-daMu). Bila teman atau saudaranya mengucapkan demikian, bacalah:

يَهْدِيْكُمُ اللهُ وَيُصْلِحُ بَالَكُمْ.

(Semoga Allôh memberi petunjuk kepa-damu dan memperbaiki keadaanmu.)

78- BACAAN APABILA ORANG KAFIR BERSIN KEMUDIAN MEMUJI ALLÔH

189– يَهْدِيْكُمُ اللهُ وَيُصْلِحُ بَالَكُمْ.

189- *(Semoga Allôh memberi hidayah ke-padamu dan memperbaiki hatimu).* [209]

---

[209] HR. At-Tirmidzi 5/82, Ahmad 4/400, Abu Daud 4/308. Lihat pula *Shahih At-Tirmidzi* 2/354..

79- DOA KEPADA PENGANTIN

190– بَارَكَ اللهُ لَكَ وَبَارَكَ عَلَيْكَ وَجَمَعَ بَيْكَمُاَ فِيْ خَيْرٍ.

190. *“Semoga Allôh memberi berkah kepadamu dan atasmu serta mengum-pulkan kamu berdua (pengantin laki-laki dan perempuan) dalâm kebaikan.”*[210]

80- DOA PENGANTIN KEPADA DIRINYA

191. Apabila seseorang di antara kamu kawin dengan seorang perempuan atau membeli pembantu, hendaklah meng-ucapkan:

اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ مَا جَبَلْتَهَا عَلَيْهِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَا جَبَلْتَهَا عَلَيْهِ.

Ya Allôh! Sesungguhnya aku mohon ke-padaMu kebaikan perempuan atau pem-bantu ini dan apa yang telah Engkau ciptakan dalâm wataknya. Dan aku mohon perlindungan kepadaMu dari kejelekan perempuan atau pembantu ini dan apa yang telah Engkau ciptakan dalâm wataknya.

Apabila membeli unta, hendaklah me-megang puncak

[210] HR. Penyusun-penyusun kitab Sunan, kecuali An-Nasai dan lihat *Shahih At-Tirmidzi* 1/316.

punuknya, lalu meng-ucapkan seperti itu."[211]

81- DOA SEBELUM BERSETUBUH

192- بِسْمِ اللهِ اَللَّهُمَّ جَنِّبْنَا الشَّيْطَانَ وَجَنِّبِ الشَّيْطَانَ مَا رَزَقْتَنَا.

192. *"Dengan Nama Allôh, Ya Allôh! Jauhkan kami dari setan, dan jauhkan setan untuk mengganggu apa yang Engkau rezekikan kepada kami."*[212]

82- DOA KETIKA MARAH

193- أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ.

193. *"Aku berlindung kepada Allôh dan setan yang terkutuk."*[213]

---

[211] HR. Abu Dawud 2/248, Ibnu Majah 1/617 dan lihatlah *Shahih Ibnu Majah* 1/324.
[212] HR. Al-Bukhari 6/141, Muslim 2/1028.
[213] HR. Al-Bukhari 7/99, Muslim 4/2015.

83- DOA APABILA MELIHAT ORANG YANG MENGALÂMI COBAAN

194– الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِيْ عَافَانِيْ مِمَّا ابْتَلاَكَ بِهِ وَفَضَّلَنِيْ عَلَى كَثِيْرٍ مِمَّنْ خَلَقَ تَفْضِيْلاً.

194. *"Segala puji bagi Allôh yang menyelâmatkan aku dari sesuatu yang Allôh memberi cobaan kepadamu. Dan Allôh telah memberi kemuliaan kepada-ku, melebihi orang banyak."*[214]

84- BACAAN DALÂM MAJELIS

195. Dari Ibnu Umar katanya adalah pernah dihitung bacaan Rasūlullôhu *Shallâllâhu 'alaihi wa Sallam* dalâm satu majlis seratus kali sebelum beliau berdiri, yaitu:

«رَبِّ اغْفِرْ لِيْ وَتُبْ عَلَيَّ إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الْغَفُوْرُ».

"Wahai Tuhanku! Ampunilah aku dan terimalah taubatku, sesungguhnya Eng-kau Maha Menerima taubat lagi Maha Pengampun."[215]

---

[214] HR. At-Timidzi 5/494, 5/493, dan lihatlah *Shahih At-Tirmidzi* 3/153.

[215] HR. At-Tirmidzi dan Imam hadis lain, lihat pula di *Shahih At-Tirmidzi* 3/153, *Shahih Ibnu Majah* 2/321, dan lafazh hadis tersebut menurut riwayat At-Tirmidzi.

85- PELEBUR DOSA MAJELIS

196– سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَــهَ إِلاَّ أَنْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوْبُ إِلَيْكَ.

196. *"Maha Suci Engkau, ya Allôh, aku memujiMu. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau, aku minta ampun dan bertau-bat kepada-Mu."*[216]

86- DOA KEPADA ORANG YANG BERKATA: GHAFARALLAAHU LAKA

197– وَلَكَ.

---

216 HR. *Ashhaabus Sunan* dan lihat *Shahih At-Tirmidzi* 3/153.
Dari Aisyah, dia berkata: "Setiap Rasulullah n duduk di suatu tempat, setiap membaca Al-Qur'an dan setiap melakukan shalat, beliau mengakhirinya dengan beberapa kalimat." Aisyah x berkata: Aku berkata: "Wahai Rasululllah! Aku melihat engkau setiap duduk di suatu majelis, membaca Al-Qur'an atau melakukan shalat, engkau selalu mengakhiri dengan beberapa kalimat itu." Beliau bersabda: "Ya, barangsiapa yang berkata baik akan disetempel pada kebaikan itu (pahala bacaan kalimat tersebut), barangsiapa yang berkata jelek, maka kalimat tersebut merupakan penghapusnya. (Kalimat itu adalah: Subhaanaka wa bihamdika laa ilaaha illaa anta astaghfiruka wa atuubu ilaik)." HR. An-Nasa'i dalam kitab *'Amalul Yaum wal Lailah*, hal. 308. Imam Ahmad 6/77. Dr. Faruq Hamadah menyatakan, hadits tersebut shahih dalam *Tahqiq 'Amalul Yaum wal Lailah*, karya An-Nasa'i hal. 273.

197. *“Begitu juga kamu.”*[217]

87- DOA UNTUK ORANG YANG BERBUAT KEBAIKAN PADAMU

198– جَزَاكَ اللهُ خَيْرًا.

198. *“Semoga Allôh membalasmu de-ngan kebaikan”*.[218]

88- CARA MENYELÂMATKAN DIRI DARI DAJAL

199– مَنْ حَفِظَ عَشْرَ آيَاتٍ مِنْ أَوَّلِ سُوْرَةِ الْكَهْفِ عُصِمَ مِنَ الدَّجَّالِ وَالْاِسْتِعَاذَةُ بِاللهِ مِنْ فِتْنَتِه عَقِبَ التَّشَهُّدِ الْأَخِيْرِ مِنْ كُلِّ صَلاَةٍ.

199. Barangsiapa yang hafal sepuluh ayat dari permulaan surah Al-Kahfi, ma-ka terpelihara dari (gangguan) dajjal.[219] Begitu juga minta perlindungan kepada Allôh dari fitnah dajjal setelah tasyahud akhir dari setiap shalat.[220]

---

217 HR. Ahmad 5/82, An-Nasa’i dalam ‘*Amalul Yaum wal Lailah* halaman 218, no. 421.
218 HR. At-Tirmidzi 2035, lihat *Shahihul Jami’* 6244, *Shahih At-Tirmidzi* 2/200.
219 HR. Muslim 1/555. Dan dalam riwayat lain, “dari akhir surah Al-Kahfi”, Muslim 1/556.
220 Lihat hadits no. 55 dan no. 56 dari buku ini.

89- DOA KEPADA ORANG BERKATA: AKU SENANG KEPADAMU KARENA ALLÔH

200– أَحَبَّكَ الَّذِيْ أَحْبَبْتَنِي لَهُ.

200. *"Semoga Allôh mencintai kamu yang cinta kepadaku karenaNya."*[221]

90- DOA KEPADA ORANG YANG MENAWARKAN HARTANYA UNTUKMU

201– بَارَكَ اللهُ لَكَ فِيْ أَهْلِكَ وَمَالِكَ.

201. *"Semoga Allôh memberkahimu dalâm keluarga dan hartamu."*[222]

91- DOA UNTUK ORANG YANG MEMINJAMI KETIKA MEMBAYAR UTANG

202– بَارَكَ اللهُ لَكَ فِيْ أَهْلِكَ وَمَالِكَ، إِنَّمَا جَزَاءُ السَّلَفِ الْحَمْدُ

---

[221] HR. Abu Dawud 4/333. Al-Albani menyatakan, hadits tersebut hasan dalam *Shahih Sunan Abi* Dawud 3/965.

[222] HR. Al-Bukhari dengan *Fathul Baari* 4/88.

وَالْأَدَاءِ.

202. *"Semoga Allôh memberikan ber-kah kepadamu dalâm keluarga dan hartamu. Sesungguhnya balasan me-minjami adalah pujian dan pemba-yaran."*[223]

92- DOA AGAR TERHINDAR DARI SYIRIK

203- اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ أَنْ أُشْرِكَ بِكَ وَأَنَا أَعْلَمُ، وَأَسْتَغْفِرُكَ لِمَا لاَ أَعْلَمُ.

203.*"Ya Allôh! Sesungguhnya aku ber-lindung kepadaMu, agar tidak menyeku-tukan kepadaMu, sedang aku mengeta-huinya dan minta ampun terhadap apa yang tidak aku ketahui."*[224]

93- DOA UNTUK ORANG YANG MENGATAKAN: *BAARAKALLÔHU FIIKA*

204- وَفِيْكَ بَارَكَ اللهُ.

---

223 HR. An-Nasai dalam *'Amalul Yaum wal Lailah*, hal. 300, Ibnu Majah 2/809, dan lihat *Shahih Ibnu Majah* 2/55.

224 HR. Ahmad dan imam yang lain 4/403, lihat *Shahihul Jami'* 3/233, dan *Shahihut Targhrib wat Tarhib* oleh Al-Albani 1/19.

204. *“Semoga Allôh juga melimpahkan berkah kepadamu.”*[225]

94- DOA MENOLAK FIRASAT BURUK / SIAL

205– اَللَّهُمَّ لاَ طَيْرَ إِلاَّ طَيْرُكَ، وَلاَ خَيْرَ إِلاَّ خَيْرُكَ، وَلاَ إِلَـهَ غَيْرُكَ.

205. *“Ya Allôh! Tidak ada kesialan kecuali kesialan yang Engkau tentukan, dan Tidak ada kebaikan kecuali kebaikanMu, serta tiada Ilah (yang berhak disembah) selain Engkau.”*[226]

95- DOA NAIK KENDARAAN

206– بِسْمِ اللهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ {سُبْحَانَ الَّذِيْ سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِيْنَ. وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُوْنَ} الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ، اللهُ أَكْبَرُ، اللهُ أَكْبَرُ، اللهُ أَكْبَرُ، سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ إِنِّيْ ظَلَمْتُ نَفْسِيْ فَاغْفِرْ لِيْ، فَإِنَّهُ لاَ يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ إِلاَّ أَنْتَ.

---

225 Ibnu Sunni h. 138, no. 278, lihat *Al-Waabilush Shayyib libnil Qayyim*, hal. 304. Tahqiq Muhammad Uyun.

226 HR. Ahmad 2/220, Ibnus Sunni no. 292, dan lihat *Al-Ahadits Ash-Shahihah*, no. 1065.

206. *“Dengan nama Allôh, segala puji bagi Allôh, Maha Suci Tuhan yang menundukkan kendaraan ini untuk kami, padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya. Dan sesung-guhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami (di hari Kiamat). Segala puji bagi Allôh (3x), Maha Suci Engkau, ya Allôh! Sesungguhnya aku menganiaya diriku, maka ampunilah aku. Sesung-guhnya tidak ada yang mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau.”*[227]

96- DOA BEPERGIAN

207– اللهُ أَكْبَرُ، اللهُ أَكْبَرُ، اللهُ أَكْبَرُ، {سُبْحَانَ الَّذِيْ سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِيْنَ. وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُوْنَ} اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ فِيْ سَفَرِنَا هَذَا الْبِرَّ وَالتَّقْوَى، وَمِنَ الْعَمَلِ مَا تَرْضَى، اللَّهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا سَفَرَنَا هَذَا وَاطْوِ عَنَّا بُعْدَهُ، اللَّهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ وَالْخَلِيْفَةُ فِي اْلأَهْلِ، اللَّهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ وَعْثَاءِ السَّفَرِ وَكَآبَةِ الْمَنْظَرِ وَسُوْءِ الْمُنْقَلَبِ فِي الْمَالِ وَاْلأَهْلِ. وَإِذَا رَجَعَ قَالَهُنَّ وَزَادَ فِيْهِنَّ: آيِبُوْنَ تَائِبُوْنَ عَابِدُوْنَ لِرَبِّنَا حَامِدُوْنَ.

207. *“Allôh Maha Besar (3x). Maha Suci Tuhan yang*

---

[227] HR. Abu Dawud 3/34, At-Tirmidzi 5/501, dan lihat *Shahih At-Tirmidzi* 3/156.

menundukkan kenda-raan ini untuk kami, sedang sebelumnya kami tidak mampu. Dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami (di hari Kiamat). Ya Allôh! Sesungguh-nya kami memohon kebaikan dan taqwa dalâm bepergian ini, kami mohon per-buatan yang meridhakanMu. Ya Allôh! Permudahlah perjalanan kami ini, dan dekatkan jaraknya bagi kami. Ya Allôh! Engkau-lah teman dalâm bepergian dan yang mengurusi keluarga(ku). Ya Allôh! Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kelelahan dalâm bepergian, pemandangan yang menyedihkan dan perubahan yang jelek dalâm harta dan keluarga."

Apabila kembali, doa di atas dibaca, dan ditambah: *"Kami kembali dengan bertaubat, tetap beribadah dan selalu memuji kepada Tuhan kami."*[228]

97- DOA MASUK DESA ATAU KOTA

208– اَللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ وَمَا أَظْلَلْنَ، وَرَبَّ الْأَرَضِيْنَ السَّبْعِ وَمَا أَقْلَلْنَ، وَرَبَّ الشَّيَاطِيْنَ وَمَا أَضْلَلْنَ، وَرَبَّ الرِّيَاحِ وَمَا ذَرَيْنَ. أَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذِهِ الْقَرْيَةِ وَخَيْرَ أَهْلِهَا، وَخَيْرَ مَا فِيْهَا، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا

228 HR. Muslim 2/998.

وَشَرِّ أَهْلِهَا وَشَرِّ مَا فِيْهَا.

208. *"Ya Allôh, Tuhan tujuh langit dan apa yang dinaunginya, Tuhan penguasa tujuh bumi dan apa yang di atasnya, Tuhan yang menguasai setan-setan dan apa yang mereka sesatkan, Tuhan yang menguasai angin dan apa yang diter-bangkannya. Aku mohon kepadaMu kebaikan desa ini, kebaikan penduduk-nya dan apa yang ada di dalâmnya. Aku berlindung kepadaMu dari kejelekan desa ini, kejelekan penduduknya dan apa yang ada di dalâmnya."*[229]

98- DOA MASUK PASAR

209– لاَ إِلَـــهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِيْ وَيُمِيْتُ وَهُوَ حَيٌّ لاَ يَمُوْتُ، بِيَدِهِ الْخَيْرُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

209. *"Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allôh, Yang Maha Esa, tiada sekutu bagiNya. BagiNya keraja-an,*

[229] HR. Al-Hakim, menurut pendapatnya, hadits tersebut adalah sahih. Imam Adz-Dzahabi menyetujuinya 2/100, Ibnus Sunni, no. 524. Menurut Al-Hafizh Ibnu Hajar dalam *Takhrij Adzkar* 5/154: "Hadits tersebut ada-lah hasan." Bin Baz berkata: Hadits itu diriwayatkan pula oleh An-Nasai dengan sanad yang hasan. Lihat *Tuhfatul Akhyar*, hal. 37.

bagiNya segala pujian. Dia-lah Yang Menghidupkan dan Yang Mematikan. Dia-lah Yang Hidup, tidak akan mati. Di tanganNya kebaikan. Dia-lah Yang Ma-hakuasa atas segala sesuatu.”[230]

99- DOA APABILA BINATANG KENDARAAN TERGELINCIR

210- بِسْمِ اللهِ.

210. *“Dengan nama Allôh.”*[231]

100- DOA MUSAFIR KEPADA ORANG YANG DITINGGALKAN

211- أَسْتَوْدِعُكُمُ اللهَ الَّذِيْ لاَ تَضِيْعُ وَدَائِعُهُ.

211. *“Aku menitipkan kamu kepada Allôh yang tidak akan hilang titipan-Nya.”*[232]

---

230 HR. At-Tirmidzi 5/291, Al-Hakim 1/538, dan Al-Albani menyatakan, hadits tersebut hasan dalam *Shahih Ibnu Majah* 2/21 dan *Shahih At-Tirmidzi* 2/152.

231 HR. Abu Dawud 4/296 dan Al-Albani menyata-kan, hadits tersebut shahih dalam *Shahih Abi Dawud* 3/941.

232 HR. Ahmad 2/403, Ibnu Majah 2/943, dan lihat *Shahih Ibnu Majah* 2/133.

101- DOA ORANG MUKIM KEPADA MUSAFIR

212- أَسْتَوْدِعُ اللهَ دِيْنَكَ وَأَمَانَتَكَ وَخَوَاتِيْمَ عَمَلِكَ.

212. *"Aku menitipkan agamamu, ama-natmu dan perbuatanmu yang terakhir kepada Allôh."*[233]

213- زَوَّدَكَ اللهُ التَّقْوَى، وَغَفَرَ ذَنْبَكَ، وَيَسَّرَ لَكَ الْخَيْرَ حَيْثُ مَا كُنْتَ.

213. *"Semoga Allôh memberi bekal taqwa kepadamu, mengampuni dosamu dan memudahkan kebaikan kepadamu di mana saja kamu berada."*[234]

102- TAKBIR DAN TASBIH DALÂM PERJALANAN

214- قال جابر رضي الله عنه: كُنَّا إِذَا صَعَدْنَا كَبَّرْنَا، وَإِذَا نَزَلْنَا سَبَّحْنَا.

---

233 HR. At-Tirmidzi 2/7, At-Tirmidzi 5/499, dan lihat *Shahih At-Tirmidzi* 2/155.

234 HR. At-Tirmidzi, lihat *Shahih At-Tirmidzi* 3/155.

214. Dari Jabir *Radhiyallâhu ‘anhu*, dia berkata: “Kami apabila berjalan naik, membaca takbir, dan apabila kami turun, membaca tasbih.”[235]

103- DOA MUSAFIR KETIKA MENJELANG SUBUH

215- سَمَّعَ سَامِعٌ بِحَمْدِ اللهِ، وَحُسْنِ بَلاَئِهِ عَلَيْنَا. رَبَّنَا صَاحِبْنَا، وَأَفْضِلْ عَلَيْنَا عَائِذًا بِاللهِ مِنَ النَّارِ.

215. *“Semoga ada yang memperde-ngarkan puji kami kepada Allôh (atas nikmat) dan cobaanNya yang baik bagi kami. Wahai Tuhan kami, temanilah kami (peliharalah kami) dan berilah karunia kepada kami dengan berlindung kepada Allôh dari api Neraka.”*[236]

104- DOA APABILA MENDIAMI SUATU TEMPAT, BAIK DALÂM BEPERGIAN ATAU TIDAK

216- أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ.

---

[235] HR. Al-Bukhari dengan Fathul Bârî 6/135.
[236] H.R. Muslim 4/2086, *Syarah An-Nawawi* 17/39.

216. *“Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allôh yang sempurna, dari kejahatan apa yang diciptakanNya.”*[237]

105- DOA APABILA PULANG DARI BEPERGIAN

217. Bertakbir tiga kali, di atas tempat yang tinggi, kemudian membaca:

لاَ إِلَــهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ. آيِبُوْنَ تَائِبُوْنَ عَابِدُوْنَ لِرَبِّنَا حَامِدُوْنَ، صَدَقَ اللهُ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ.

Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allôh Yang Maha Esa, tiada sekutu bagiNya. Bagi-Nya kerajaan dan pujaan. Dia-lah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu. Kami kembali dengan bertaubat, beribadah dan memuji kepa-da Tuhan kami. Allôh telah menepati janjiNya, membela hambaNya (Muham-mad) dan mengalahkan golongan mu-suh dengan sendirian”.[238]

---

[237] HR. Muslim 4/2080.
[238] HR. Al-Bukhari 7/163, Muslim 2/980.

106- BACAAN APABILA ADA SESUATU YANG MENYENANGKAN ATAU MENYUSAHKAN

218. Rasūlullôhu *Shallâllâhu 'alaihi wa Sallam* apabila ada sesuatu yang menyenangkan, beliau membaca:

«الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِيْ بِنِعْمَتِهِ تَتِمُّ الصَّالِحَاتُ»

(Segala puji bagi Allôh yang dengan nikmatNya segala amal shalih sempur-na.)

Apabila ada sesuatu yang tidak disukai, beliau membaca:

((الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ))

(Segala puji bagi Allôh, atas segala keadaan.)[239]

107- KEUTAMAAN MEMBACA SHALAWAT

219– قَالَ n: «مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلاَةً صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ بِهَا عَشْرًا»

219. Rasūlullôhu *Shallâllâhu 'alaihi wa Sallam* bersabda: *"Barang-siapa yang membaca shalawat kepada-ku sekali,*

---

[239] HR. Ibnu Sunni dalam kitab *'Amalul Yaum wal Lailah*, Al-Hakim, menurut pendapatnya, hadits tersebut adalah sahih 1/499. Al-Albani menyatakan, hadits terse-but sahih dalam *Shahihul Jami'* 4/201.

Allôh akan memberikan balasan shalawat kepadanya sepuluh kali.”[240]

220– وَقَالَ n: «لاَ تَجْعَلُوْا قَبْرِي عِيْدًا وَصَلُّوْا عَلَيَّ؛ فَإِنَّ صَلاَتَكُمْ تَبْلُغُنِي حَيْثُ كُنْتُمْ».

220. Rasūl *Shallâllâhu ‘alaihi wa Sallâm* bersabda: *“Janganlah kamu menjadikan kuburanku sebagai hari raya, dan bacalah shalawatmu pa-daku, sesungguhnya bacaan shalawat-mu akan sampai kepadaku, di mana saja kamu berada.”*[241]

221– وَقَالَ n: «الْبَخِيْلُ مَنْ ذُكِرْتُ عِنْدَهُ فَلَمْ يُصَلِّ عَلَيَّ»

221. Rasūl *Shallâllâhu ‘alaihi wa Sallâm* bersabda: *“Orang yang bakhil adalah orang yang apabila aku disebut, dia tidak membaca shalawat kepadaku.”*[242]

222– وَقَالَ n: «إِنَّ لِلَّهِ مَلاَئِكَةً سَيَّاحِيْنَ فِي اْلأَرْضِ يُبَلِّغُوْنِي مِنْ أُمَّتِي السَّلاَمَ»

---

240 HR. Muslim 1/288.

241 HR. Abu Dawud 2/218, Ahmad 2/367, dan Al-Albani menyatakan, hadits tersebut shahih dalam *Shahih Abi Dawud* 2/383.

242 HR. At-Tirmidzi 5/551, begitu juga imam hadis yang lain, lihat *Shahihul Jami’* 3/25 dan *Shahih At-Tirmidzi* 3/177.

222. Rasūl *Shallâllâhu ‘alaihi wa Sallâm* bersabda: “*Sesungguh-nya Allôh mempunyai para malaikat yang senantiasa berkeliling di bumi yang akan menyampaikan salâm kepadaku dari umatku*”.[243]

223– وَقَالَ n: «مَا مِنْ أَحَدٍ يُسَلِّمُ عَلَيَّ إِلاَّ رَدَّ اللهُ عَلَيَّ رُوْحِي حَتَّى أَرُدَّ عَلَيْهِ السَّلاَمَ»

223. Rasūl *Shallâllâhu ‘alaihi wa Sallâm* bersabda: “*Tidaklah se-seorang mengucapkan salâm kepadaku kecuali Allôh mengembalikan ruhku ke-padaku sehingga aku membalas salâm-(nya).*”[244]

108- MENYEBARKAN SALÂM

224– قَالَ n: «لاَ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ حَتَّى تُؤْمِنُوْا، وَلاَ تُؤْمِنُوْا حَتَّى تَحَابُّوْا، أَوَ لاَ أَدُلُّكُمْ عَلَى شَيْءٍ إِذَا فَعَلْتُمُوْهُ تَحَابَبْتُمْ، أَفْشُوا السَّلاَمَ بَيْنَكُمْ»

---

[243] HR. An-Nasa’i, Al-Hakim 2/421. Dishahihkan oleh Al-Albani dalam *Shahih An-Nasa’i*, 1/274.

[244] Abu Daud no. 2041, dihasankan oleh Al-Albani dalam *Shahih Abi Daud* 1/383.

224. Rasūlullôhu *Shallâllâhu 'alaihi wa Sallam* bersabda: *"Kamu tidak akan masuk ke Surga hingga kamu beriman, kamu tidak akan beriman secara sempurna hingga kamu saling mencintai. Maukah kamu kutunjukkan sesuatu, apabila kamu lakukan akan sa-ling mencintai? Biasakan mengucapkan salâm di antara kamu (apabila berte-mu)."*[245]

225– ثَلاَثٌ مَنْ جَمَعَهُنَّ فَقَدْ جَمَعَ الْإِيْمَانَ: الْإِنْصَافُ مِنْ نَفْسِكَ، وَبَذْلُ السَّلاَمِ لِلْعَالَمِ، وَالْإِنْفَاقُ مِنَ الْإِقْتَارِ.

225. *"Ada tiga perkara, barangsiapa yang bisa mengerjakannya, maka sung-guh telah mengumpulkan keimanan: 1. Berlaku adil terhadap diri sendiri; 2. Menyebarkan salâm ke seluruh pendu-duk dunia; 3. Berinfak dalâm keadaan fakir."*[246]

226– وَعَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ x: أَنَّ رَجُلاً سَأَلَ النَّبِيَّ n: أَيُّ الْإِسْلاَمِ خَيْرٌ، قَالَ: «تُطْعِمُ الطَّعَامَ، وَتَقْرَأُ السَّلاَمَ عَلَى مَنْ عَرَفْتَ وَمَنْ لَمْ تَعْرِفْ»

226. Dari Abdullôh bin Umar *Radhiyallâhu 'anhu*, dia berkata: "Sesungguhnya seorang laki-laki bertanya kepada Nabi n, manakah ajaran Islâm yang lebih baik?" Rasūl

[245] HR. Muslim 1/74, begitu juga imam yang lain.
[246] HR. Al-Bukhari dengan Fathul Bârî 1/82, dari hadits 'Amar z secara *mauquf muallaq*.

Shallâllâhu 'alaihi wa Sallâm bersabda: *"Hendaklah engkau memberi makanan, mengucapkan salâm kepada orang yang kamu kenal dan yang ti-dak."*[247]

109- APABILA ORANG KAFIR MENGUCAPKAN SALÂM

227– إِذَا سَلَّمَ عَلَيْكُمْ أَهْلُ الْكِتَابِ فَقُوْلُوْا: وَعَلَيْكُمْ.

227. *"Apabila ahli kitab mengucapkan salâm kepadamu, jawablah: **Wa a'lai-kum.**"* [248]

110- PETUNJUK KETIKA MENDENGAR KOKOK AYAM ATAU RINGKIKAN KELEDAI

228– إِذَا سَمِعْتُمْ صِيَاحَ الدِّيْكَةِ فَاسْأَلُوا اللهَ مِنْ فَضْلِهِ، فَإِنَّهَا رَأَتْ مَلَكًا، وَإِذَا سَمِعْتُمْ نَهِيْقَ الْحِمَارِ فَتَعَوَّذُوْا بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ، فَإِنَّهُ رَأَى شَيْطَانًا.

[247] HR. Al-Bukhari dengan Fathul Bârî 1/55, Muslim 1/65.
[248] HR. Al-Bukhari dengan Fathul Bârî 11/42, Muslim 4/1705.

228. *Apabila kamu mendengar ayam jago berkokok, mintalah anugerah kepa-da Allôh, sesungguhnya ia melihat ma-laikat. Tapi apabila engkau mendengar keledai meringkik, mintalah perlindu-ngan kepada Allôh dari gangguan se-tan, sesungguhnya ia melihat setan.*[249]

111- PETUNJUK APABILA MENDENGAR ANJING MENGGONGGONG

229- إِذَا سَمِعْتُمْ نُبَاحَ الْكِلاَبِ وَنَهِيْقَ الْحَمِيْرِ بِاللَّيْلِ فَتَعَوَّذُوْا بِاللهِ مِنْهُنَّ فَإِنَّهُنَّ يَرَيْنَ مَا لاَ تَرَوْنَ.

229. Apabila kamu mendengar anjing menggonggong dan mendengar keledai meringkik, mintalah perlindungan kepa-da Allôh. Sesungguhnya mereka meli-hat apa yang tidak kamu lihat.[250]

---

[249] HR. Al-Bukhari dengan Fathul Bârî 6/350, Muslim 4/2092.
[250] HR. Abu Dawud 4/327, Ahmad 3/306. Menurut pendapat Al-Albani, hadits ini shahih, dalam *Shahih Abi Dawud* 3/961.

112- MENDOAKAN KEPADA ORANG YANG ANDA CACI

230- «اللَّهُمَّ فَأَيُّمَا مُؤْمِنٍ سَبَبْتُهُ فَاجْعَلْ ذَلِكَ لَهُ قُرْبَةً إِلَيْكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ»

230. *"Ya Allôh, siapa saja di antara orang mukmin yang kucaci, jadikanlah sebagai sarana yang mendekatkan dirinya kepadaMu di hari Kiamat."*[251]

113- APABILA MEMUJI TEMANNYA

231- قَالَ n: «إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ مَادِحًا صَاحِبَهُ لاَ مَحَالَةَ فَلْيَقُلْ: أَحْسِبُ فُلاَنًا وَاللهُ حَسِيْبُهُ وَلاَ أُزَكِّيْ عَلَى اللهِ أَحَدًا أَحْسِبُهُ -إِنْ كَانَ يَعْلَمُ ذَاكَ- كَذَا وَكَذَا»

231. Rasūlullôhu *Shallâllâhu 'alaihi wa Sallam* bersabda: *"Apabila seseorang harus memuji saudaranya, katakanlah: 'Aku kira Fulan .. dan Allôh-lah yang mengawasi*

[251] HR. Al-Bukhari dengan Fathul Bârî 11/171, Muslim 4/2007, dan kalimatnya: "Jadikanlah sebagai pembersih dan rahmat."

perbuatannya. Dan aku tidak akan memuji seseorang dihadapan Allôh'. Apabila seseorang mengetahui hendaklah berkata: 'Aku kira begini dan begini'."[252]

114- BACAAN BILA DIPUJI ORANG

232- اَللَّهُمَّ لاَ تُؤَاخِذْنِيْ بِمَا يَقُوْلُوْنَ، وَاغْفِرْلِيْ مَا لاَ يَعْلَمُوْنَ [وَاجْعَلْنِيْ خَيْرًا مِمَّا يَظُنُّوْنَ]

232. *Ya Allôh, semoga Engkau tidak menghukumku karena apa yang mereka katakan. Ampunilah aku atas apa yang tidak mereka ketahui. [Dan jadikanlah aku lebih baik daripada yang mereka perkirakan].*[253]

115- BACAAN TALBIYAH

233- لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لاَ شَرِيْكَ لَكَ لَبَّيْكَ، إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ.

---

[252] HR. Muslim 4/2296.

[253] HR. Al-Bukhari dalam *Al-Adabul Mufrad* no. 761. Isnad hadits tersebut dinyatakan shahih oleh Al-Albani dalam *Shahih Al-Adabul Mufrad* no. 585. Kalimat dalam kurung tambahan Al-Baihaqi dalam *Syu'abul Iman* 4/228 dari jalan lain.

233. *Aku memenuhi panggilanMu, ya Allôh aku memenuhi panggilanMu. Aku memenuhi panggilanMu, tiada sekutu bagiMu, aku memenuhi panggilanMu. Sesungguhnya pujaan dan nikmat ada-lah milikMu, begitu juga kerajaan, tiada sekutu bagiMu.*[254]

116- BERTAKBIR PADA SETIAP DATANG KE RUKUN ASWAD

234– طَافَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْبَيْتِ عَلَى بَعِيْرٍ كُلَّمَا أَتَى الرُّكْنَ أَشَارَ إِلَيْهِ بِشَيْءٍ عِنْدَهُ وَكَبَّرَ.

234. Nabi *Shallâllâhu 'alaihi wa Sallam* melakukan tawaf di Bai-tullôh, di atas unta, setiap datang ke rukun aswad (tiang Ka'bah yang terdapat hajar aswad), beliau memberi isyarat dengan sesuatu yang dipegang-nya dan bertakbir.[255]

---

[254] HR. Al-Bukhari dengan Fathul Bârî 3/408, Muslim 2/841.

[255] HR. Al-Bukhari dengan Fathul Bârî 3/476, maksud "sesuatu" adalah tongkat. Lihat Al-Bukhari dengan Fathul Bârî 3/472.

117- DOA ANTARA RUKUN YAMANI DAN HAJAR ASWAD

235- رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

235. *"Wahai Tuhan kami! Berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan jauhkan kami dari siksaan api Neraka."*[256]

118- BACAAN KETIKA DI ATAS BUKIT SHAFA DAN MARWAH

236. Ketika Nabi *Shallâllâhu 'alaihi wa Sallam* dekat dengan bukit Shafa, beliau membaca:

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللهِ. أَبْدَأُ بِمَا بَدَأَ اللهُ بِهِ.

(Sesungguhnya Shafa dan Marwah ada-lah termasuk sy'iar agama Allôh. Aku memulai sa'i dengan apa yang didahu-lukan oleh Allôh.)

Kemudian beliau mulai dengan naik ke bukit Shafa, hingga beliau melihat Baitullôh. Lalu menghadap kiblat, mem-baca kalimat tauhid dan takbir, serta membaca:

---

[256] HR. Abu Dawud 2/179, Ahmad 3/411 dan Al-Baghawi dalam *Syarh As-Sunnah* 7/128. Al-Albani menyatakan, hadits tersebut hasan dalam *Shahih Abi Dawud* 1/354.

«لاَ إِلَـهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ، لاَ إِلَـهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ أَنْجَزَ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ»

(Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allôh, Yang Maha Esa, Tiada sekutu bagiNya. BagiNya kerajaan dan pujian. Dia-lah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu. Tiada Tuhan yang ber-hak disembah selain Allôh Yang Maha Esa, yang melaksanakan janjiNya, mem-bela hambaNya (Muhammad) dan menga-lahkan golongan musuh sendirian.)

Kemudian beliau berdoa di antara Shafa dan Marwah. Baliau membacanya tiga kali. Di dalâm hadits tersebut dikatakan, Nabi *Shallâllâhu 'alaihi wa Sallam* juga membaca di Marwah seba-gaimana beliau membaca di Shafa."[257]

119- DOA PADA HARI ARAFAH

237. Nabi *Shallâllâhu 'alaihi wa Sallam* bersabda: Doa yang ter-baik (yang mustajab) adalah di hari Arafah, dan sebaik-baiknya apa yang aku dan para nabi baca, adalah:

[257] HR. Muslim 2/888.

لاَ إِلَـــهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

(Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allôh, Yang Maha Esa, Tiada sekutu bagiNya. BagiNya kerajaan dan pujian. Dia-lah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu.)[258]

120- KETIKA DI MASY'ARIL HARAM

238- رَكِبَ الْقَصْوَاءَ حَتَّى أَتَى الْمَشْعَرَ الْحَرَامَ فَاسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ (فَدَعَاهُ وَكَبَّرَهُ وَهَلَّلَهُ وَوَحَّدَهُ) فَلَمْ يَزَلْ وَاقِفًا حَتَّى أَسْفَرَ جِدًّا فَدَفَعَ قَبْلَ أَنْ تَطْلُعَ الشَّمْسُ.

238. Nabi *Shallâllâhu 'alaihi wa Sallam* naik unta bernama Al-Qaswa' hingga di Masy'aril Haram, lalu beliau menghadap kiblat, berdoa, mem-baca takbir dan tahlil serta kalimat tauhid. Beliau terus berdoa hingga fajar menyingsing. Kemudian beliau berang-kat (ke Mina)

258 HR. At-Tirmidzi dan lihat *Shahih At-Tirmidzi* 3/ 184. Al-Albani menyatakan, hadits tersebut adalah hasan. Lihat pula *Al-Ahaditsush Shahihah lil-Albani* 4/6.

sebelum matahari ter-bit.”[259]

121- BERTAKBIR PADA SETIAP MELEMPAR JUMRAH

239- يُكَبِّرُ كُلَّمَا رَمَى بِحَصَاةٍ عِنْدَ الْجِمَارِ الثَّلاَثِ ثُمَّ يَتَقَدَّمُ، وَيَقِفُ يَدْعُو مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ، رَافِعًا يَدَيْهِ بَعْدَ الْجَمْرَةِ الْأُوْلَى وَالثَّانِيَةِ. أَمَّا جَمْرَةُ الْعَقَبَةِ فَيَرْمِيْهَا وَيُكَبِّرُ عِنْدَ كُلِّ حَصَاةٍ وَيَنْصَرِفُ وَلاَ يَقِفُ عِنْدَهَا.

239. Rasūlullôhu *Shallâllâhu ‘alaihi wa Sallam* bertakbir pada setiap melempar tiga Jumrah dengan batu kecil, kemudian beliau maju dan berdiri untuk berdoa dengan menghadap kiblat dan mengangkat kedua tangannya sete-lah melempar Jumrah yang pertama dan kedua. Adapun untuk Jumrah Aqa-bah, beliau melempar dan bertakbir, dan beliau tidak berdiri di situ, tapi langsung pergi.”[260]

---

[259] HR. Muslim 2/891.

[260] HR. Al-Bukhari dengan Fathul Bârî 3/583, 3/584 dan 3/581. Muslim juga meriwayatkannya.

122- BACAAN KETIKA KAGUM TERHADAP SESUATU

240- سُبْحَانَ اللهِ.

240. *“Maha Suci Allôh.”*[261]

241- اللهُ أَكْبَرُ.

241. *“Allôh Maha Besar.”*[262]

123- YANG DILAKUKAN APABILA ADA SESUATU YANG MENGGEMBIRAKAN

242- كَانَ النَّبِيُّ إِذَا أَتَاهُ أَمْرٌ يَسُرُّهُ أَوْ يُسَرُّ بِهِ خَرَّ سَاجِدًا شُكْرًا لِلَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى.

242. Nabi *Shallâllâhu ‘alaihi wa Sallam* apabila ada sesuatu yang menggembirakan atau menyenangkan-nya, beliau bersujud, karena syukur kepada Allôh Yang Maha Suci dan

[261] HR. Al-Bukhari dengan Fathul Bârî 1/210, 390 dan 414, Muslim 4/1857.
[262] HR. Al-Bukhari dengan Fathul Bârî 8/441, lihat pula *Shahih At-Tirmidzi* 2/103, 2/235, dan Musnad Ahmad 5/218.

Maha Tinggi.[263]

124- BACAAN DAN PERBUATAN APABILA MERASA SAKIT PADA SUATU ANGGOTA BADAN

243. Letakkan tanganmu pada tubuhmu yang terasa sakit, dan bacalah: "**Bismillaah** tiga kali, lalu bacalah tujuh kali:

أَعُوْذُ بِاللهِ وَقُدْرَتِهِ مِنْ شَرِّ مَا أَجِدُ وَأُحَاذِرُ.

(Aku berlindung kepada Allôh dan ke-kuasaanNya dari kejahatan sesuatu yang aku jumpai dan yang aku takuti.)[264]

125- APABILA TAKUT MENGENAI SESUATU DENGAN MATANYA

244– إِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ مِنْ أَخِيْهِ أَوْ مِنْ نَفْسِهِ أَوْ مِنْ مَالِهِ مَا يُعْجِبُهُ [فَلْيَدْعُ لَهُ بِالْبَرَكَةِ] فَإِنَّ الْعَيْنَ حَقٌّ.

244. Apabila seseorang di antara kamu melihat dari

---

[263] HR. Ashhabus Sunan, kecuali An-Nasai, lihat *Shahih Ibnu Majah* 1/233 dan *Irwa'ul Ghalil* 2/226.

[264] HR. Muslim 4/1728.

saudaranya, diri atau har-tanya yang mengherankan, maka hen-daklah mendoakan berkah kepadanya. Sesungguhnya *'ain* (kena mata) itu adalah benar.[265]

126- BACAAN KETIKA TAKUT

245- لاَ إِلَـــهَ إِلاَّ اللهُ.

245. *"Tiada Tuhan yang berhak disem-bah kecuali Allôh."*[266]

127- BACAAN KETIKA MENYEMBELIH KURBAN

246- بِسْمِ اللهِ وَاللهُ أَكْبَرُ [اللَّهُمَّ مِنْكَ وَلَكَ] اَللَّهُمَّ تَقَبَّلْ مِنِّيْ.

246.*"Dengan nama Allôh, (aku menyem-belih), Allôh Maha Besar. Ya Allôh! (ternak ini) dariMu (nikmat yang Eng-kau berikan, dan kami sembelih) untuk-Mu. Ya Allôh! Terimalah kurban ini dari-ku."*[267]

---

[265] HR. Ahmad 4/447, Ibnu Majah dan Malik. Dinyatakan shahih oleh Al-Albani dalam *Shahihul Jami'* 1/212, dan lihat *Zadul Ma'ad* 4/170, tahqiq Al-Arnauth.
[266] HR. Al-Bukhari dengan Fathul Bârî 6/181, Muslim 4/2208.
[267] HR. Muslim 3/1557, Al-Baihaqi 9/287, sedang-kan kalimat di antara dua kurung, menurut riwayat Al-Baihaqi 9/287. Sedangkan yang terakhir, kami ambilkan dari riwayat Muslim.

128- BACAAN UNTUK MENOLAK GANGGUAN SETAN

247- أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ الَّتِيْ لاَ يُجَاوِزُهُنَّ بِرٌّ وَلاَ فَاجِرٌ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ، وَبَرَأَ وَذَرَأَ، وَمِنْ شَرِّ مَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ، وَمِنْ شَرِّ مَا يَعْرُجُ فِيْهَا، وَمِنْ شَرِّ مَا ذَرَأَ فِي الْأَرْضِ، وَمِنْ شَرِّ مَا يَخْرُجُ مِنْهَا، وَمِنْ شَرِّ فِتَنِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ، وَمِنْ شَرِّ كُلِّ طَارِقٍ إِلاَّ طَارِقًا يَطْرُقُ بِخَيْرٍ يَا رَحْمَانُ.

247. *"Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allôh yang sempurna, yang tidak akan diterobos oleh orang baik dan orang durhaka, dari kejahatan apa yang diciptakan dan dijadikanNya, dari kejahatan apa yang turun dari langit dan yang naik ke dalâmnya, dari kejahatan yang tumbuh di bumi dan yang keluar daripadanya, dari kejahatan fitnah-fitnah malâm dan siang, serta dari kejahatan-kejahatan yang datang (di waktu ma-lâm) kecuali dengan tujuan baik, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih."*[268]

---

[268] HR. Ahmad 3/419 dengan sanad yang shahih, Ibnus Sunni no. 637, lihat pula *Majma'uz Zawa'id* 10/127 dan *Takhrijuth Thahawiyah lil Arnauth* 133.

129- ISTIGFAR DAN TAUBAT

248– قَالَ رَسُوْلُ اللهِ n: «وَاللهِ إِنِّيْ لأَسْتَغْفِرُ اللهَ وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ فِي الْيَوْمِ أَكْثَرَ مِنْ سَبْعِيْنَ مَرَّةً»

248. Rasūlullôhu *Shallâllâhu 'alaihi wa Sallam* bersabda: *"Demi Allôh! Sesungguhnya aku minta ampun kepada Allôh dan bertaubat kepadaNya dalâm sehari lebih dari tujuh puluh kali."*[269]

249– وَقَالَ n: «يَا أَيُّهَا النَّاسُ تُوْبُوْا إِلَى اللهِ فَإِنِّيْ أَتُوْبُ فِي الْيَوْمِ إِلَيْهِ مِائَةَ مَرَّةٍ»

249. Rasūlullôhu *Shallâllâhu 'alaihi wa Sallam* bersabda: *"Wahai manusia! Bertaubatlah kepada Allôh, sesungguhnya aku bertaubat kepada-Nya seratus kali dalâm sehari."*[270]

250– وَقَالَ n: «مَنْ قَالَ أَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ الَّذِيْ لاَ إِلَـهَ إِلاَّ هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ، غَفَرَ اللهُ لَهُ وَإِنْ كَانَ فَرَّ مِنَ الزَّحْفِ»

250. Rasūl *Shallâllâhu 'alaihi wa Sallâm* bersabda:

---

[269] HR. Al-Bukhari dengan Fathul Bârî 11/101.
[270] HR. Muslim 4/2076.
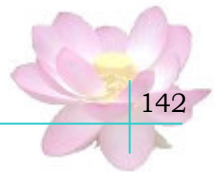
“Barangsiapa yang membaca: ‘Aku minta ampun kepada Allôh, tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Dia, Yang Hidup dan terus-menerus mengurus makhlukNya.’ Maka Allôh mengampuninya. Sekalipun dia pernah lari dari perang.”[271]

251– وَقَالَ n: «أَقْرَبُ مَا يَكُوْنُ الرَّبُّ مِنَ الْعَبْدِ فِيْ جَوْفِ اللَّيْلِ الْآخِرِ فَإِنِ اسْتَطَعْتَ أَنْ تَكُوْنَ مِمَّنْ يَذْكُرُ اللهَ فِيْ تِلْكَ السَّاعَةِ فَكُنْ».

251. Rasūlullôhu *Shallâllâhu ‘alaihi wa Sallam* bersabda: *“Keadaan yang paling dekat antara Tuhan dan hambaNya adalah di tengah malâm yang terakhir. Apabila kamu mampu tergolong orang yang zikir kepada Allôh pada saat itu, lakukanlah.”*[272]

252– وَقَالَ n: «أَقْرَبُ مَا يَكُوْنُ الْعَبْدُ مِنْ رَبِّهِ وَهُوَ سَاجِدٌ فَأَكْثِرُوا الدُّعَاءَ».

252. Rasūlullôhu *Shallâllâhu ‘alaihi wa Sallam* bersabda:

[271] HR. Abu Dawud 2/85, At-Tirmidzi 5/569, Al-Hakim, dan menurut pendapatnya hadits di atas adalah shahih. Imam Adz-Dzahabi menyetujuinya 1/511, Al-Albani menyatakan hadits tersebut adalah shahih. Lihat pula *Shahih At-Tirmidzi* 3/182, *Jami’ul Ushul li ahaditsir Rasul* 4/389-390 dengan tahqiq Al-Arnauth.

[272] HR. At-Tirmidzi dan An-Nasa’i 1/279 dan Al-Hakim, lihat *Shahih At-Tirmidzi* 3/183, *Jami’ul Ushul* dengan tahqiq Al-Arnauth 4/144.

“Seorang hamba berada dalâm keadaan yang paling dekat dengan Tuhannya adalah di saat sujud. Oleh karena itu, perba-nyaklah doa.”[273]

253– وَقَالَ n: «إِنَّهُ لَيُغَانُ عَلَى قَلْبِي وَإِنِّيْ لأَسْتَغْفِرُ اللهَ فِي الْيَوْمِ مِائَةَ مَرَّةٍ»

253. Rasūlullôhu *Shallâllâhu ‘alaihi wa Sallam* bersabda: *‘Sesung-guhnya hatiku lupa (tidak ingat kepada Allôh) padahal sesungguhnya aku minta ampun kepadaNya dalâm sehari sera-tus kali.”*[274]

130- KEUTAMAAN TASBIH, TAHMID, TAHLIL DAN TAKBIR

254– قَالَ n: مَنْ قَالَ **سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ** فِيْ يَوْمٍ مِائَةَ مَرَّةٍ حُطَّتْ خَطَايَاهُ وَلَوْ كَانَتْ مِثْلَ زَبَدِ الْبَحْرِ.

254. Nabi *Shallâllâhu ‘alaihi wa Sallam* bersabda: *Barangsiapa yang membaca: “Maha Suci Allôh dan aku*

[273] HR. Muslim 1/350.

[274] HR. Muslim 4/2075, Ibnul Atsir berkata: “Maksud Nabi n lupa”, karena beliau senantiasa memperbanyak zikir, selalu mendekatkan diri kepadaNya dan waspada. Jadi, apabila sebagian waktu yang lewat tidak melakukan dzikir, maka beliau menganggapnya dosa. Kemudian beliau cepat-cepat membaca istighfar. Lihat *Jami’ul Ushul* 4/386.

memujiNya" dalâm sehari seratus kali, maka kesalahannya dihapus sekali-pun seperti buih air laut."[275]

255– وَقَالَ n: مَنْ قَالَ **لاَ إِلَـــهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ،** عَشْرَ مِرَارٍ، كَانَ كَمَنْ أَعْتَقَ أَرْبَعَةَ أَنْفُسٍ مِنْ وَلَدِ إِسْمَاعِيْلَ.

255. Rasūlullôhu *Shallâllâhu 'alaihi wa Sallam* bersabda: *"Barang-siapa yang membaca: Laailaaha illallaah wahdahu laa syariika lahu lahulmulku walahulhamdu wahuwa 'alaa kulli syaiin qadiir, sepuluh kali, maka dia seperti orang yang memerdekakan empat orang dari keturunan Ismail."*[276]

256– وَقَالَ n: كَلِمَتَانِ خَفِيْفَتَانِ عَلَى اللِّسَانِ ثَقِيْلَتَانِ فِي الْمِيْزَانِ حَبِيْبَتَانِ إِلَى الرَّحْمَـــانِ: **سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللهِ الْعَظِيْمِ.**

256. Rasūlullôhu *Shallâllâhu 'alaihi wa Sallam* bersabda: *"Dua kalimat yang ringan di lidah, pahalanya berat di timbangan (hari Kiamat) dan disenangi oleh Tuhan Yang Maha Pengasih, adalah: Subhaanallaah wabi-hamdih,*

---

[275] HR. Al-Bukhari 7/168, Muslim 4/2071.
[276] HR. Al-Bukhari 7/167, Muslim dengan lafazh yang sama 4/2071.

subhaanallaahil 'azhiim."[277]

257– وَقَالَ n: لأَنْ أَقُوْلَ **سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلاَ إِلَــهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ**، أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا طَلَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ.

257. Rasūlullôhu *Shallâllâhu 'alaihi wa Sallam* bersabda: *"Sungguh, apabila aku membaca: 'Subhaanallôh walhamdulillaah walaa ilaaha illallaah wallaahu akbar'. Adalah lebih senang bagiku dari apa yang disinari oleh matahari terbit."*[278]

258– وَقَالَ n: **((أَيَعْجِزُ أَحَدُكُمْ أَنْ يَكْسِبَ كُلَّ يَوْمٍ أَلْفَ حَسَنَةٍ))** فَسَأَلَهُ سَائِلٌ مِنْ جُلَسَائِهِ، **كَيْفَ يَكْسِبُ أَحَدُنَا أَلْفَ حَسَنَةٍ؟** قَالَ: **((يُسَبِّحُ مِائَةَ تَسْبِيْحَةٍ، فَيُكْتَبُ لَهُ أَلْفُ حَسَنَةٍ أَوْ يُحَطُّ عَنْهُ أَلْفُ خَطِيْئَةٍ))**

258. Rasūlullôhu *Shallâllâhu 'alaihi wa Sallam* bersabda: *"Apakah seseorang di antara kamu tidak mampu mendapatkan seribu kebaikan tiap hari?"* Salah seorang di antara yang duduk bertanya: "Bagaimana di antara kita bisa memperoleh seribu kebaikan (dalâm sehari)?" Rasul bersabda: *"Hen-daklah dia membaca seratus tasbih, maka*

---

[277] HR. Al-Bukhari 7/168, Muslim 4/2072.
[278] HR. Muslim 4/2072.
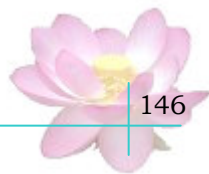
ditulis seribu kebaikan baginya atau seribu kejelekannya dihapus.”[279]

259- مَنْ قَالَ: سُبْحَانَ اللهِ الْعَظِيْمِ وَبِحَمْدِهِ، غُرِسَتْ لَهُ نَخْلَةٌ فِي الْجَنَّةِ.

259. *“Barangsiapa yang membaca: Subhaanallaahi ‘azhiim wabihamdih, maka ditanam untuknya sebatang pohon kurma di Surga.”*[280]

260- وَقَالَ n: ((يَا عَبْدَ اللهِ بْنَ قَيْسٍ أَلاَ أَدُلُّكَ عَلَى كَنْزٍ مِنْ كُنُوْزِ الْجَنَّةِ؟)) فَقُلْتُ: بَلَى يَا رَسُوْلَ اللهِ، قَالَ: ((قُلْ لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ))

260. Rasūlullôhu *Shallâllâhu ‘alaihi wa Sallam* bersabda: *“Wahai Abdullôh bin Qais! Maukah kamu aku tunjukkan perbendaharaan Surga?”* “Aku berkata: “Aku mau, wahai Rasu-lullôh!” Rasul berkata: *“Bacalah:* ***Laa haula walaa***

---

279 HR. Muslim 4/2073.

280 HR. At-Tirmidzi 5/511, Al-Hakim 1/501. Menurut pendapatnya, hadits tersebut shahih. Imam Adz-Dzahabi menyetujuinya. Lihat pula *Shahihul Jami’* 5/531 dan *Shahih At-Tirmidzi* 3/160.

quwwata illaa billaah.”[281]

261- وقَالَ n: أَحَبُّ الْكَلاَمِ إِلَى اللهِ أَرْبَعٌ: سُبْحَانَ اللهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، وَلاَ إِلَـــهَ إِلاَّ اللهُ، وَاللهُ أَكْبَرُ، لاَ يَضُرُّكَ بِأَيِّهِنَّ بَدَأْتَ.

261. Rasūlullôhu *Shallâllâhu 'alaihi wa Sallam* bersabda: *"Perkata-an yang paling disenangi oleh Allôh adalah empat:* ***Subhaanallaah, Alham-dulillaah, Laa ilaaha illallaah dan Allaahu akbar****. Tidak mengapa bagimu untuk memulai yang mana di antara kalimat tersebut."*[282]

262- جَاءَ أَعْرَابِيٌّ إِلَى رَسُوْلِ اللهِ فَقَالَ: عَلِّمْنِيْ كَلاَمًا أَقُوْلُهُ. قَالَ: قُلْ، لاَ إِلَـــهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ، اللهُ أَكْبَرُ كَبِيْرًا، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيْرًا، سُبْحَانَ اللهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ الْعَزِيْزِ الْحَكِيْمِ)) قَالَ فَهَؤُلاَءِ لِرَبِّيْ فَمَا لِيْ؟ قَالَ: قُلْ، اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِيْ وَارْحَمْنِيْ وَاهْدِنِيْ وَارْزُقْنِيْ.

262. Seorang Arab Badui datang kepa-da Rasūlullôhu n, lalu berkata: 'Ajari aku dzikir untuk aku baca!' Rasūl

281 HR. Al-Bukhari dengan Fathul Bârî 11/213 dan Muslim 4/2076.
282 HR. Muslim 3/1685.
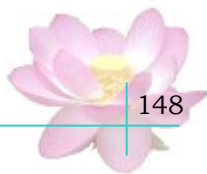
Shallâllâhu 'alaihi wa Sallâm bersab-da: *'Katakanlah: Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allôh Yang Maha Esa, tiada sekutu bagiNya. Allôh Maha Besar. Segala puji bagi Allôh yang banyak. Maha Suci Allôh, Tuhan sekalian alâm dan tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allôh Yang Maha Mulia lagi Maha Bijaksana.'* Orang Badui itu berkata: 'Kalimat itu untuk Tuhanku, mana yang untukku?' Rasul bersabda: *'Katakanlah: Ya Allôh! Ampuni-lah aku, belas kasi-hanilah aku, berilah petunjuk kepadaku dan berilah rezeki kepadaku."*[283]

263– كَانَ الرَّجُلُ إِذَا أَسْلَمَ عَلَّمَهُ النَّبِيُّ الصَّلاَةَ ثُمَّ أَمَرَهُ أَنْ يَدْعُوَ بِهَؤُلاَءِ الْكَلِمَاتِ: اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِيْ وَارْحَمْنِيْ وَاهْدِنِيْ وَعَافِنِيْ وَارْزُقْنِيْ.

263. Seorang laki-laki apabila masuk Islâm, Nabi *Shallâllâhu 'alaihi wa Sallam* mengajarinya shalat, kemudian beliau memerintahkan agar berdoa dengan kalimat ini: *'Ya Allôh, ampunilah aku, belas kasihanilah aku, berilah petunjuk kepadaku, melindungi (dari apa yang tidak*

---

[283] HR. Muslim 4/2072. Abu Dawud menambah: Ke
tika orang Arab Badui berpaling, Nabi n bersabda: *"Sungguh dia telah memenuhi kebaikan pada kedua tangannya"*. 1/220.

kuinginkan) dan berilah rezeki kepadaku."[284]

264- إِنَّ أَفْضَلَ الدُّعَاءِ الْحَمْدُ لِلَّهِ، وَأَفْضَلَ الذِّكْرِ لاَ إِلَـهَ إِلاَّ اللهُ.

264. *Sesungguhnya doa yang terbaik adalah membaca:* ***Alhamdulillaah****. Se-dang zikir yang terbaik adalah:* ***Laa Ilaaha Illallaah****."*[285]

265- الْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ: سُبْحَانَ اللهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، وَلاَ إِلَـهَ إِلاَّ اللهُ، وَاللهُ أَكْبَرُ، وَلاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ.

265. *Kalimat-kalimat yang baik adalah: "****Subhaanallaah, walhamdulillaah, wa laa ilaaha illallaah, wallaahu akbar, walaa haula walaa quwwata illaa billaah****."*[286]

---

[284] HR. Muslim 4/2073, menurut riwayatnya ada ke terangan: Sesungguhnya kalimat-kalimat tersebut akan
mencukupi dunia dan akhiratmu.

[285] HR. At-Tirmidzi 5/462, Ibnu Majah 2/1249, Al-Hakim 1/503. Menurut Al-Hakim, hadits tersebut adalah shahih. Imam Adz-Dzahabi menyetujuinya, Lihat pula *Shahihul Jami'* 1/362.

[286] HR. Ahmad no. 513 menurut penertiban Ahmad Syakir, sanadnya shahih, lihat *Majma'uz Zawa'id* 1/297, Ibnu Hajar mencantumkannya di *Bulughul Maram* dari riwayat Abu Sa'id kepada An-Nasa'i. Ibnu Hajar berkata: "Hadits tersebut adalah shahih menurut pendapat Ibnu Hibban dan Al-Hakim.

131- BAGAIMANA CARA NABI MEMBACA TASBIH

266- عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ X قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ s يَعْقِدُ التَّسْبِيْحَ بِيَمِيْنِهِ.

266. Dari Abdullôh bin Umar c, dia berkata: "Aku melihat Rasūlullôhu meng-hitung bacaan tasbih (dengan jari-jari) tangan kanannya."[287]

132- BEBERAPA ADAB DAN KEBAIKAN

267- إِذَا كَانَ جُنْحُ اللَّيْلِ -أَوْ أَمْسَيْتُمْ- فَكُفُّوْا صِبْيَانَكُمْ؛ فَإِنَّ الشَّيَاطِيْنَ تَنْتَشِرُ حِيْنَئِذٍ، فَإِذَا ذَهَبَ سَاعَةٌ مِنَ اللَّيْلِ فَخَلُّوْهُمْ، وَأَغْلِقُوا الْأَبْوَابَ وَاذْكُرُوا اسْمَ اللهِ؛ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لاَ يَفْتَحُ بَابًا مُغْلَقًا، وَأَوْكُوْا قِرَبَكُمْ وَاذْكُرُوا اسْمَ اللهِ، وَخَمِّرُوْا آنِيَتَكُمْ وَاذْكُرُوا اسْمَ اللهِ، وَلَوْ أَنْ

---

[287] HR. Abu Dawud dengan lafazh yang sama 2/81, At-Tirmidzi 5/521, dan lihat *Shahihul Jami'* 4/271, no. 4865.

تَعْرُضُوْا عَلَيْهَا شَيْئًا، وَأَطْفِئُوْا مَصَابِيْحَكُمْ.

267. Apabila kegelapan malâm telah tiba -atau kamu masuk di waktu malâm-, maka tahanlah anak-anakmu, sesung-guhnya setan pada saat itu bertebaran. Apabila malâm telah terlewati sesaat, maka lepaskan mereka, tapi tutuplah pintu dan sebut nama Allôh (baca: Bismillaahir rahmaanir rahiim). Sesung-guhnya setan tidak membuka pintu yang tertutup, ikatlah gerabamu (tempat air dari kulit) dan sebutlah nama Allôh. Tutuplah tempat-tempatmu dan sebut-lah nama Allôh, sekalipun dengan me-lintangkan sesuatu diatasnya, dan padamkan lâmpu-lâmpumu."[288]
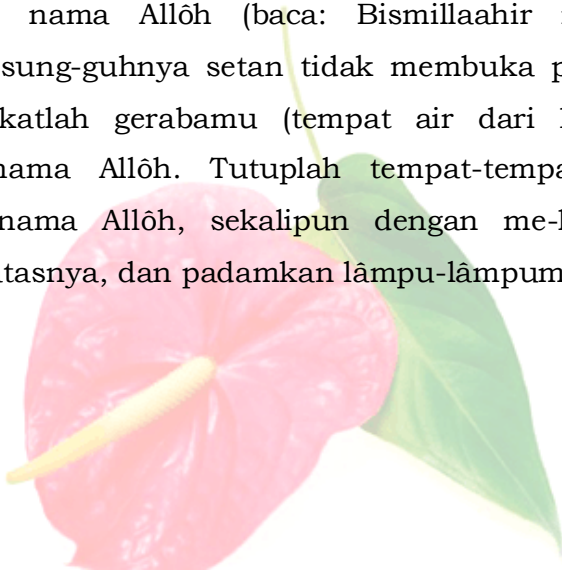
[288] HR. Al-Bukhari dengan Fathul Bârî 10/88, Muslim 3/1595.